

COLLABORATION TO DRIVE

ENGAGEMENT

ANNUAL
REPORT

2 0 1 9



×

×



+

COLLABORATION TO



+

+

○



+

+





VIVA
ANNUAL REPORT
2019

DRIVE



ENGAGEMENT

Pada tahun 2019, PT Visi Media Asia Tbk. (“VIVA” atau “Perseroan”) mendorong kolaborasi baik secara internal antara Entitas Anak Perseroan maupun secara eksternal dengan pihak ketiga guna meningkatkan *engagement* pemirsa melalui penyajian konten yang relevan, berkualitas, dan dapat memperkaya pengalaman pemirsa untuk terus bersaing di industri yang semakin kompetitif.



In 2019, PT Visi Media Asia Tbk. (“VIVA” or “the Company”) strengthened collaboration both internally between the Company’s subsidiaries and externally with third parties in order to increase audience engagement by delivering relevant, high quality content that can enrich viewers’ experience to be able to compete in an increasingly competitive industry.

KILAS KINERJA 2019

2019 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Informasi Saham 11
Information on Shares

Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne 12
ANTV and tvOne Network Station System

Peristiwa Penting di Tahun 2019 15
Significant Events in 2019

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Profil Perseroan 34
Company Profile

Jejak Langkah 36
Milestones

Kolaborasi untuk Meningkatkan Engagement 40
Collaboration to Drive Engagement

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 41
Vision, Mission, and Corporate Values

Kegiatan Usaha 42
Line of Business

Struktur Organisasi 47
Organization Structure

DAFTAR

ISI

TABLE OF CONTENTS

+

+

+

+

KILAS SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMARKS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sambutan Presiden Komisaris 18
Remarks from the President Commissioner

Laporan Direksi 24
Report from the Board of Directors





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	50	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	81
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	58	Analisis Kinerja Keuangan VIVA <i>VIVA Financial Performance Analysis</i>	103
Sekilas Sumber Daya Manusia <i>Employee Overview</i>	66	Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	108
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	68	Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan <i>Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company</i>	109
Struktur Grup VIVA <i>VIVA Group Structure</i>	71	Investasi Barang Modal di Tahun 2019 <i>Investment in Capital Goods During 2019</i>	110
Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi <i>Subsidiaries and Affiliated Companies</i>	72	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>	110
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	73	Perbandingan Target Proyeksi dan Realisasi 2019 <i>Comparison of Target Projections and Results in 2019</i>	111
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	74	Target Proyeksi Tahun 2020 <i>Projected Targets in 2020</i>	111
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	74	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntansi <i>Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date</i>	112
Kantor Perseroan <i>Corporate Office</i>	75	Prospek Perusahaan <i>Company Prospects</i>	113
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	76	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	115
	○	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	117
	✕		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

	117	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP) <i>Stock Ownership Programs for Employees or Management by the Company (ESOP/MSOP)</i>	131
	118	Penggunaan Dana Hasil IPO <i>Use of IPO Proceeds</i>	139
4	119	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang <i>Information on Material Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and Debt Restructuring</i>	145
	120	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions</i>	149
	121	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes in Legislation that had a Significant Impact on the Company</i>	155
	121	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Change in Accounting Policy</i>	159
	123	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	160
			160
			160
			161
			165
			167
			169
			171
			173

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Auditor Eksternal 176
External Auditor

Sistem Manajemen Risiko 177
Risk Management System

Sistem Pengendalian Internal 179
Internal Control System

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 181
Corporate Social Responsibility Implementation

Permasalahan Hukum 183
Legal Issues

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 185
Code of Ethics and Corporate Culture

Sistem Whistleblowing 195
Whistleblowing System

Kegiatan CSR di Tahun 2019 201
CSR Activities in 2019

Kegiatan CSR tvOne 202
tvOne CSR Activities

Kegiatan CSR ANTV 203
ANTV CSR Activities

LAPORAN KEUANGAN 210
FINANCIAL REPORT





8	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
11	Informasi Saham <i>Information on Shares</i>
12	Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne <i>ANTV and tvOne Network Station System</i>
15	Peristiwa Penting di Tahun 2019 <i>Significant Events in 2019</i>

KILAS

KINERJA

2019

2019 HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah

	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	2.117,8	2.400,2	2.775.0	Total Revenue
Beban Program dan Penyiaran	886,3	979,2	888.0	Program and Broadcasting Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.170,8	1.269,2	1,083.2	General and Administrative Expenses
Beban Depresiasi	92,6	94,4	97.6	Depreciation Expenses
Total Beban Usaha	2.149,7	2.343	2,069	Total Operating Expenses
Laba Usaha	(31,9)	57,4	706.2	Operating Income
Penghasilan / (Beban) Lain-Lain, Neto	(473,8)	(1.144,2)	(400.8)	Other Income (Expenses)-Net
Laba / (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(505,7)	(1.086,8)	305.4	Income before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan	(35,2)	(24,9)	(95.7)	Income Tax Benefit (Expenses)
Pendapatan Neto	(540,9)	(1.111,7)	209.7	Net Income
Laba / (Rugi) Komprehensif Lain	(3,1)	33,2	(46.4)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Neto yang Diatribusikan ke Entitas Induk	(551)	(1.101)	151,7	Net Income Attributable to Owners of the Parent
Total Pendapatan Komprehensif	(544,0)	(1.078,5)	163.2	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(553,9)	(1.068,8)	106.8	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	9,9	(9,7)	56.4	Non-Controlling Interest
Jumlah Rata-Rata Saham Beredar*	16.464.270.400	16.464.270.400	16,464,270,400	Number of Shares Outstanding*
Laba / (Rugi) Bersih per Saham Dasar / Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(33,40)	(66,90)	9.20	Net Profit / (Loss) per Share / Diluted Attributed to Owner of the Parent Company

*dalam angka penuh full amount

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Aset Lancar	4.420,0	3.863,7	3.524,6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.147,6	4.160,8	4.207,2	Non-Current Assets
Total Aset	8.567,6	8.024,6	7.731,8	Total Assets

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	7.113,8	3.382,2	1.572,1	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	305,9	2.950,0	3.379,5	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.419,7	6.332,1	4.951,5	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.148,0	1.692,4	2.780,3	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	8.567,7	8.024,6	7.731,8	Total Liabilities & Equity

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	UNIT	2019	2018	2017	DESCRIPTION
RASIO LIKUIDITAS					LIQUIDITY RATIOS
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	x	6,46	3,74	1,78	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	x	0,87	0,79	0,64	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,62	1,14	2,24	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,00	0,01	0,05	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities
RASIO PROFITABILITAS					PROFITABILITY RATIOS
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	%	(1,51)	2,39	25,45	Operating Income to Revenue
EBITDA Terhadap Pendapatan	%	2,87	6,32	28,97	EBITDA to Revenue
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	%	(26,01)	(45,87)	5,47	Net Income to Revenue
Laba Bersih Terhadap Total Aset	%	N.M.	N.M.	1,96	Net Income to Total Assets
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	%	N.M.	N.M.	5,45	Net Income to Total Equity

*N.M. = Not Meaningful



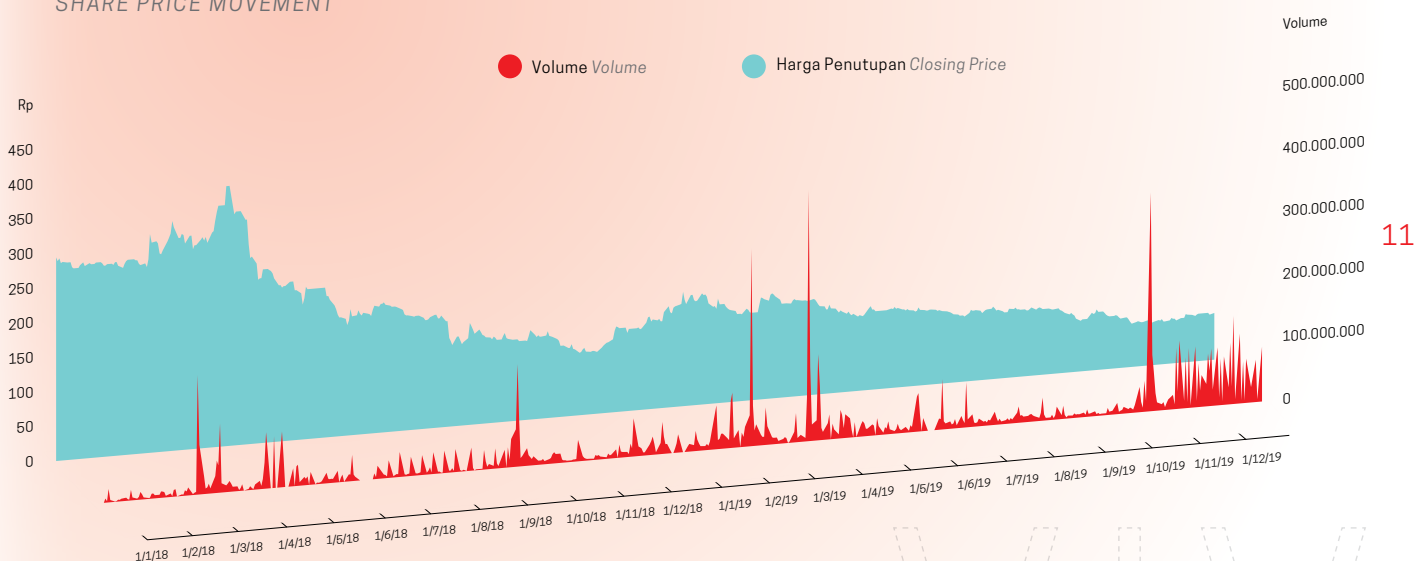
INFORMASI

SAHAM

INFORMATION ON SHARES

PERGERAKAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE MOVEMENT

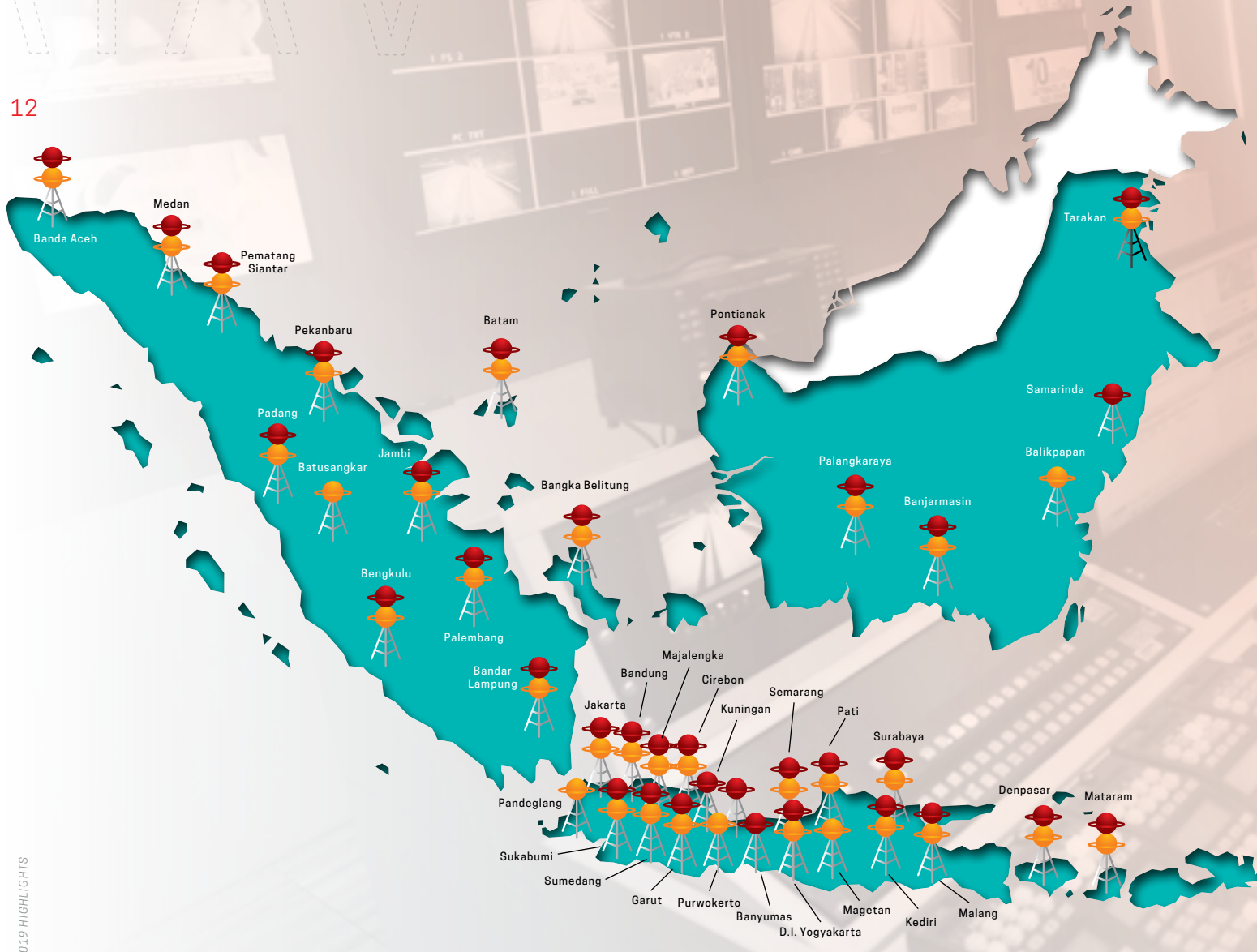


PERIODE PERIOD	JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (IDR)	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (IDR)			VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME
			TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	
Triwulan-1 2018 Quarter 1 2018	16.464.270.400	5.894.208.803.200	384	286	358	418.760.800
Triwulan-2 2018 Quarter 2 2018	16.464.270.400	6.849.136.486.400	434	185	416	908.610.200
Triwulan-3 2018 Quarter 3 2018	16.464.270.400	3.358.711.161.600	218	124	204	1.110.487.900
Triwulan-4 2018 Quarter 4 2018	16.464.270.400	2.156.819.422.400	149	98	131	810.035.200
Triwulan-1 2019 Quarter 1 2019	16.464.270.400	2.683.676.075.200	195	127	163	2.580.223.800
Triwulan-2 2019 Quarter 2 2019	16.464.270.400	1.992.176.718.400	164	115	121	1.199.525.800
Triwulan-3 2019 Quarter 3 2019	16.464.270.400	1.531.177.147.200	124	87	93	640.445.000
Triwulan-4 2019 Quarter 4 2019	16.464.270.400	1.234.820.280.000	116	58	75	3.125.678.500


SISTEM STASIUN JARINGAN ANTV DAN tvOne

ANTV AND tvOne NETWORK STATION SYSTEM

12



 Jaringan ANTV
ANTV Networks

 Jaringan tvOne
tvOne Networks

 Jaringan ANTV dan tvOne
ANTV and tvOne Networks

ANTV dan tvOne mengoperasikan sistem stasiun jaringan dengan induk jaringan masing-masing yang berada di Jakarta. Dalam sistem ini, ANTV didukung oleh 44 stasiun transmisi yang meliputi 196 kota dan kabupaten sedangkan tvOne didukung oleh 43 stasiun transmisi yang meliputi 174 kota dan kabupaten, yang secara keseluruhannya menjangkau lebih dari 200 juta penduduk di Indonesia.

ANTV and tvOne operate network stations systems with their main stations located in Jakarta. In this system, ANTV is supported by 44 member stations reaching 196 cities and districts while tvOne is supported by 43 member stations reaching 174 cities and districts, in total reaching over 200 million people in Indonesia.



44

STASIUN TRANSMISI ANTV
ANTV MEMBER STATIONS

STASIUN TRANSMISI tvOne
tvOne MEMBER STATIONS

43



PERISTIWA

PENTING DI TAHUN 2019

SIGNIFICANT
EVENTS IN
2019



JANUARI

JANUARY

Penyaluran bantuan tanggap darurat banjir Ngawi dan Madiun oleh tvOne tanggal 8-10 Januari 2019.

tvOne channeled emergency flood assistance in Ngawi and Madiun on January 8-10, 2019.

Peletakkan batu pertama upaya pemulihan Palu, Sigi, dan Donggala tanggal 17 Januari 2019 oleh tvOne.

tvOne participated in laying the first stone in a Palu, Sigi, and Donggala recovery effort on January 17, 2019.



MARET

MARCH

ANTV menyelenggarakan Parade Goyang Gembira di Alun-Alun Kota Subang, 24 Maret 2019 dengan membagikan kupon sembako murah untuk membantu masyarakat setempat.

ANTV held the Goyang Gembira Parade in the town square of Subang city, March 24, 2019, and provided affordable coupons for food staples to help local residents.

Bantuan tanggap darurat banjir di Sentani, Papua yang terjadi pada tanggal 18-20 Maret 2019 oleh tvOne.

tvOne channeled emergency assistance for the floods that took place in Sentani, Papua on March 18-20, 2019.

APRIL

APRIL

Pada tanggal 10 April 2019, ANTV memenangkan penghargaan *HR Excellence Award 2019* untuk kategori *Learning & Development* yang diselenggarakan oleh SWA, Lembaga Management-FEB UI, dan Bank Mandiri.

On April 10, 2019, ANTV was awarded the HR Excellence Award 2019 for the Learning & Development Strategy category from SWA, FEB UI Management Institute, and Bank Mandiri.

Pada tanggal 25 April 2019, VIVA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB tersebut menyetujui rencana penerbitan Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagai langkah strategis dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

On April 25, 2019, VIVA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved the plan to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as a strategic step to fulfill the Company's working capital requirements.





MEI MAY

tvOne mendapatkan hak siar eksklusif atas penayangan kejuaraan balap motor nasional *One Prix Motorsport* pada tanggal 7 Mei 2019.

tvOne was granted exclusive broadcasting rights for One Prix Motorsport, a national motor racing championship, on May 7, 2019.

Pada tanggal 29 Mei 2019, VIVA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Salah satu keputusan dari RUPST tersebut menetapkan Bapak Ilham Akbar Habibie sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo.

On May 29, 2019, VIVA held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). one of the resolutions from the AGMS is the appointment of Mr. Ilham Akbar Habibie as Independent Commissioner replacing Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo.

Pada tanggal 31 Mei 2019, ANTV kembali menggelar kegiatan *Mudik Keren ANTV*, memberangkatkan ratusan pemudik terdiri dari karyawan ANTV maupun pemirsa setia ANTV dengan tiga kota tujuan yakni Solo, Yogyakarta, dan Surabaya.

On May 31, 2019, ANTV once gain held the Mudik Keren ANTV activity, sending off hundreds of ANTV employees and loyal ANTV fans home to three destination cities namely Solo, Yogyakarta, and Surabaya.



JULI

JULY

tvOne menerima penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 1440 H/2019 pada tanggal 15 Juli 2019 untuk kategori Program Ceramah Ramadhan terbaik dari MUI dan KPI Pusat.

ANTV mengadakan acara *meet-and-greet* di studio ANTV di Jakarta pada tanggal 26 Juli 2019 yang dihadiri oleh ratusan penggemar yang ingin bertemu dengan artis Bollywood favorit mereka.

tvOne menyalurkan dana bantuan untuk pemulihan pasca-gempa bumi di Lombok.

SEPTEMBER

SEPTEMBER

tvOne menerima penghargaan Anugerah Jurnalistik MH Thamrin pada tanggal 26 September 2019 untuk kategori Televisi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Pemerintah Daerah DKI Jakarta.



tvOne held the 1440 H/2019 Ramadhan Syariah Award on July 15, 2019 in the category of Best Ramadan Talent Program from MUI and Central KPI.

ANTV held a *meet-and-greet* event at ANTV's studio in Jakarta on July 26, 2019 which was attended by hundreds of fans eager to meet their favorite Bollywood artists.

AGUSTUS

AUGUST

tvOne channeled aid funds for post-earthquake recovery in Lombok.

tvOne won the MH Thamrin Journalistic Award on September 26, 2019 in the television category from Indonesian Journalist Association and DKI Jakarta Government.

tvOne menyalurkan bantuan tanggap darurat gempa bumi Ambon tanggal 28 September-1 Oktober 2019.

ANTV meluncurkan milzeru.com sebagai platform digital yang menayangkan konten khusus untuk generasi milenial. Dalam rangka sosialisasi, ANTV selanjutnya menggelar kegiatan seminar Millennial Entrepreneur Zeru di kampus Universitas Gadjah Mada dengan menghadirkan Bapak Erick Thohir sebagai pembicara pada tanggal 26 September 2019.



ANTV dan KPID Maluku mendatangi korban gempa Ambon di kawasan Lembah Argo, Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon dan tenda pengungsian di Desa Liang, Kabupaten Maluku Tengah, dengan cara berbagi kasih kepada anak-anak berupa *trauma healing* dan kebutuhan bahan pokok pada tanggal 19 Oktober 2019.

VIVA Networks menjalin kerja sama strategis dengan Suara Merdeka

tvOne channeled Ambon earthquake emergency response on 28 September-1 October, 2019.

ANTV launched milzeru.com as a digital platform whose content is aimed at millennials. In order to socialize this, ANTV held the Millennial Entrepreneur Zeru seminar at Universitas Gadjah Mada, featuring Mr. Erick Thohir as a speaker on September 26, 2019.

OKTOBER
OCTOBER

ANTV and Maluku KPID went to Ambon earthquake victims in the Argo Valley area, Passo Village, Baguala District, Ambon City and refugee tents in Liang Village, Central Maluku Regency, caring for the children in the form of trauma healing and basic necessities on October 19, 2019.

VIVA Networks formed a strategic partnership with Suara Merdeka Network

Network tanggal 29 Oktober 2019, guna memperkuat konten dan jangkauan masing-masing.

on October 29, 2019, in order to strengthen each other's content and coverage.

NOVEMBER
NOVEMBER



ANTV menerima penghargaan KPID DKI Jakarta untuk kategori Lembaga Penyiaran Terbaik *Monitoring dan Evaluasi* pada tanggal 22 November 2019.

ANTV received an award from KPID DKI Jakarta Award for the Best Broadcasting Institution Monitoring and Evaluation category on November 22, 2019.



Zing.id diluncurkan oleh ANTV sebagai portal yang menyajikan *video-on-demand* dengan konten cuplikan program ANTV.

Zing.id was launched by ANTV, a video-on-demand channel featuring clips of ANTV programs.

Pada tanggal 22 Desember 2019, ANTV dianugerahi Penghargaan KPID Sulawesi Selatan di kategori Siaran Stasiun Jaringan Televisi Terbaik.

On December 22, 2019, ANTV was awarded the South Sulawesi KPID Award in the The Best Local Network Station Broadcast category.

DESEMBER
DECEMBER



+

+

x

o

18 **Sambutan Presiden Komisaris**
Remarks from the President Commissioner

24 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

KILAS

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

REMARKS FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

×

○

SAMBUTAN
**PRESIDEN
KOMISARIS**

REMARKS FROM
THE PRESIDENT COMMISSIONER

UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN PENDAPATAN
KE DEPAN, PADA TAHUN 2019 DIREKSI
MEMPERTAHANKAN TELEVISI FTA SEBAGAI BISNIS
INTI SEMBARI BERFOKUS PADA PENGEMBANGAN
ASET DIGITAL

*IN ORDER TO CREATE FUTURE REVENUE GROWTH, IN 2019 THE BOARD OF DIRECTORS
MAINTAINED ITS CORE FTA TV BUSINESS WHILE DEVELOPING ITS DIGITAL ASSETS*

+ ○
+

ROSAN PERKASA ROESLANI

PRESIDEN KOMISARIS
President Commissioner



Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan di tahun 2019, dengan laju pertumbuhan yang menurun menjadi 2,3% dari tahun sebelumnya sebesar 3,0% dikarenakan adanya perang dagang Amerika Serikat-China yang masih berlanjut dan ketegangan geopolitik. Selain dari dampak di atas sepanjang tahun 2019 juga terjadi kontestasi politik terkait Pemilu yang berkepanjangan namun perekonomian Indonesia masih berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup stabil di angka 5,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Secara keseluruhan, bisnis dan konsumen di Indonesia lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka.

Sepanjang tahun 2019, industri media di Indonesia terlihat sangat dinamis dan cukup unik dengan adanya perhelatan Pemilu Presiden maupun Pemilu Legislatif yang diadakan serentak. Iklan politik mendorong pertumbuhan belanja iklan media, sementara *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) cenderung *wait-and-see* terhadap pembelanjaan iklan mereka selama periode pemilu. Sementara itu, pertumbuhan iklan digital meningkat signifikan beberapa tahun terakhir. Menurut Media Partners Asia (MPA), belanja iklan televisi FTA tumbuh di angka 4,5%, sementara belanja iklan internet meningkat sebesar 22% di tahun 2019.

Dear Shareholders,

The global economy recorded a decline in growth during 2019, with the growth rate falling to 2.3% from 3.0% in the previous year due to the ongoing trade war between the United States-China and geopolitical tensions. In addition, 2019 also saw prolonged political friction related to the elections. The Indonesian economy nonetheless recorded reasonably stable growth at 5.02% compared with 5.17%. Overall, businesses and consumers in Indonesia became increasingly cautious in their spending.

The media landscape in Indonesia continued to be very dynamic throughout 2019, which was unique as both presidential and legislative elections were held simultaneously. Political ads spurred media advertising expenditure growth, while Fast Moving Consumer Goods (FMCG) advertisers tended to wait-and-see with regard to advertising expenditure during the election period. Meanwhile, digital advertising growth has also increased significantly over the last few years. FTA TV advertising expenditure grew by 4.5%, while internet advertising expenditure increased by 22% during 2019 according to Media Partners Asia (MPA).

EVALUASI ATAS KINERJA MANAJEMEN DAN STRATEGI PERSEROAN

EVALUATION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT AND STRATEGY

Grup VIVA menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun, mulai dari distribusi porsi belanja iklan yang tidak merata hingga disrupsi dari media digital. Di tengah berbagai tekanan ini, Dewan Komisaris berpandangan bahwa sangat penting untuk tetap bersaing sehingga kami pun setuju dengan keputusan Direksi untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dan aset digital guna meningkatkan daya saing Perseroan, walaupun dari segi keuangan, pendapatan mengalami penurunan menjadi Rp 2.117,9 miliar atau turun sebesar 11,8% di tahun 2019.

VIVA Group faced a variety of challenges during the year, ranging from uneven media adex distribution as well as disruption from digital media. In the opinion of the Board of Commissioners, despite the pressures of the business it is important to stay competitive in the industry, and we therefore agree with the decisions of the Board of Directors to invest in human resources and digital assets even through from a financial standpoint, revenue declined by 11.8% to IDR 2,117.9 billion in 2019.

20 Untuk mendorong pertumbuhan pendapatan ke depan, pada tahun 2019 Direksi tetap berfokus pada pengembangan aset digital VIVA sembari mempertahankan televisi FTA sebagai bisnis inti, dengan tujuan menjadi platform konten terpadu dan pemilik kekayaan intelektual. Hal ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, baik secara internal di dalam Grup VIVA maupun melalui kemitraan dengan pihak ketiga, mulai dari *influencer* digital hingga penyelenggara acara olahraga sebagaimana dibahas dalam laporan ini.

In order to create future revenue growth, in 2019 the Board of Directors maintained focus on the long term goal of becoming an integrated content platform and intellectual property owner by expanding VIVA's digital assets, while maintaining its core FTA TV business. This goal was executed through collaboration between various parties, both internally within VIVA Group, as well as through partnerships with third parties, ranging from digital influencers to sports events organizers as discussed in this report.

Secara keseluruhan, Direksi telah mampu membangun berbagai aset digital baru yang diharapkan dapat menjadi mesin pertumbuhan baru bagi Perseroan di era Revolusi Industri 4.0. Aset digital ini melengkapi platform televisi FTA Grup VIVA yang ada, dengan peningkatan *traffic* yang signifikan sepanjang tahun.

Overall, the Board of Directors has been able to establish a variety of new digital assets which are expected to become a new engine of growth for the Company in the era of Industry 4.0. These digital assets complement VIVA Group's existing FTA TV platforms, which continued to see a significant increase in traffic during the year.

Satu kemitraan yang sangat menarik pada tahun 2019 adalah kolaborasi baru dengan Suara Merdeka Network, yang merupakan media lokal terkemuka di Jawa Tengah. Kolaborasi ini membuka jalan untuk berkolaborasi dengan media terkemuka lainnya yang pada akhirnya akan memungkinkan VIVA Networks untuk menjadi agregator dan platform berita nasional, sehingga Grup VIVA dapat menuju menjadi televisi FTA dan operator media digital yang terdepan dan terintegrasi.

One particularly exciting partnership in 2019 was a new collaboration with Suara Merdeka Network, which is a leading local media in Central Java. This collaboration paves the way to collaborate with other leading media, which will eventually enable VIVA Networks to become a national news aggregator and platform, thus bringing VIVA Group closer to become a leading, integrated FTA TV and digital media operator.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN CSR

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND CSR

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya dengan dukungan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Kebijakan Strategis. Dewan Komisaris juga melakukan rapat dengan Direksi untuk meninjau kinerja Perseroan dan memberi masukan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas bahwa manajemen terus menerapkan dan menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh Grup VIVA, termasuk sistem *whistleblowing* dan prosedur pengendalian internal yang ketat.

Selain itu, Grup VIVA terus melakukan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat Indonesia. Lebih detail tersedia di bagian CSR dari laporan tahunan ini.

Throughout 2019, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties with the support of the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Strategic Policy Committee. The Board of Commissioners also held meetings with the Board of Discussion to review the Company's performance and give feedback. Overall, the Board of Commissioners is satisfied that the management has continued to implement and enforce good corporate governance practices throughout the entire VIVA Group, including a whistleblowing system and strict internal control procedures.

In addition, VIVA Group continued to carry out various corporate social responsibility (CSR) initiatives as a form of its concern for the people of Indonesia. More detail is available in the CSR portion of this annual report.



SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, Bapak Ilham Akbar Habibie diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, menggantikan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo atas seluruh kontribusinya yang berharga sebagai anggota Dewan Komisaris VIVA.

At the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2019, Mr. Ilham Akbar Habibie was appointed as the new Company's Independent Commissioner, replacing Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo. We would like to thank Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo and his valuable contributions as a member of the Board of Commissioners of VIVA.

PROSPEK BISNIS

BUSINESS PROSPECTS

22 Kinerja perekonomian Indonesia awalnya diperkirakan akan semakin baik pada tahun 2020, namun sejak adanya wabah Covid-19 maka seluruh prediksi tersebut kini diselimuti ketidakpastian, termasuk untuk pertumbuhan pendapatan iklan. Namun, kami setuju dengan penilaian Direksi bahwa VIVA berada dalam posisi yang strategis dan memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ketika ekonomi pulih kembali.

The Indonesian economy was initially expected to perform better in 2020, but the impact of the Covid-19 outbreak has disrupted all predictions, including those for advertising revenue growth. However, we agree with the assessment of the Board of Directors that VIVA is strategically positioned and has the capability to drive growth in preparation for the eventual market recovery.

Dengan mendorong kolaborasi kreatif dalam persiapan untuk integrasi, perusahaan televisi FTA milik VIVA, yaitu ANTV dan tvOne, akan mempertahankan dan

By driving creative collaboration in preparation for integration, VIVA's FTA TV companies, ANTV and tvOne, will maintain and strengthen their status as leading



memperkuat status mereka sebagai stasiun televisi terkemuka dengan konten yang solid, sementara aset digital Grup VIVA seperti www.antvklik.com, www.milzeru.com, dan lainnya juga akan mendapatkan lebih banyak daya tarik. Ke depan, VIVA berencana mendorong terciptanya *brand-brand* baru, sejalan dengan tujuannya menjadi pemilik kekayaan intelektual (IP) serta *content creator*.

television stations with solid content, while VIVA Group's digital assets such as www.antvklik.com, www.milzeru.com, and more will also gain more traction. Going forward, VIVA plans to drive the creation of more new brands, in line with its goal of becoming an intellectual property (IP) and content creator.

KATA PENUTUP

CLOSING REMARKS

Dewan Komisaris mengapresiasi manajemen dan karyawan atas seluruh upaya kerja keras dan ketekunan mereka dalam menata Perseroan agar siap menghadapi tantangan di era digital. Kami menyadari bahwa kondisi pada tahun 2019 sangat menantang, apalagi mengingat peralihan ke digital masih dalam proses. Namun, meskipun kami sadar bahwa masih banyak tantangan ke depan, kami optimis akan masa depan bisnis Perseroan serta potensi untuk meraih pertumbuhan melalui kolaborasi.

The Board of Commissioners commends the management and employees for their hard work and perseverance in reforming the Company for a digital age. We recognize that the conditions in 2019 were challenging, especially as the shift to digital is still in process. Although we recognize that there are many challenges ahead, we are optimistic regarding the future of the Company's businesses, and the potential to achieve growth through collaboration.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemirsa dan mitra, juga pada para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami yang tetap percaya pada prospek Perseroan selama masa transisi ini.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all of our viewers and partners, as well as our shareholders and stakeholders for their continued confidence in the Company during this transition period.

Singkat kata, sejalan dengan meningkatnya konsumsi konten digital, Grup VIVA akan berupaya untuk menjadi penyedia hiburan, berita dan informasi terpadu yang terdepan di nusantara, yang didukung oleh kemitraan dan kolaborasi agar tetap tumbuh dan terus berinovasi.

In summary, as digital content consumption continues to accelerate, VIVA Group will aim to become a leading integrated provider of entertainment, news and information in Indonesia, supported by partnerships and collaboration for continued growth and innovation.



ROSAN PERKASA ROESLANI

PRESIDEN KOMISARIS
President Commissioner

LAPORAN

DIREKSI

REPORT FROM
THE BOARD OF DIRECTORS

24

VIVA MEMILIKI PROSPEK PERTUMBUHAN YANG BAIK,
DIDUKUNG PENINGKATAN KOLABORASI DAN SINERGI
BAIK INTERNAL MAUPUN DENGAN PIHAK KETIGA

*THE COMPANY HAS EXCELLENT PROSPECTS FOR GROWTH, SUPPORTED BY STRENGTHENED
COLLABORATION AND SYNERGY BOTH INTERNALLY AND WITH THIRD PARTIES*

+ +
+ +



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

PRESIDEN DIREKTUR
President Director



Pemegang Saham yang terhormat,

Tren pelambatan ekonomi global di tahun 2019 yang disertai disrupsi digital, memberikan tantangan tersendiri terhadap industri media di Indonesia secara menyeluruh.

Televisi *Free-to-Air* (FTA) sejauh ini tetap menjadi media dominan di Indonesia, namun konsumsi media digital meningkat jauh lebih pesat yang didorong oleh peningkatan jangkauan jaringan 4G serta bertambahnya konten digital di ekosistem Indonesia. Walaupun demikian, jelas bahwa televisi FTA tetap memiliki peranan penting di lanskap media, dengan jangkauan terluas di Indonesia mencakup lebih dari 200 juta orang dan masih menjadi pilihan utama pengiklan dengan menyerap 58% dari seluruh total belanja iklan bersih atau sebesar US\$ 1,3 miliar pada tahun 2019.

KINERJA & STRATEGI DI 2019

PERFORMANCE & STRATEGY IN 2019

Bagi Grup VIVA, disrupsi digital mendatangkan tantangan namun juga peluang bisnis ke depan. Kami percaya bahwa dengan mengembangkan aset digital yang kuat sebagai

Dear Shareholders,

The global economy slowdown in 2019, together with digital disruption, presented a challenge for the media industry in Indonesia as a whole.

While Free-to-Air (FTA) TV remains by far the dominant media in Indonesia, consumption of digital media is growing at a much faster rate, driven by improved 4G network coverage and greater availability of digital content within the Indonesian ecosystem. That said, FTA TV clearly continues to be an important part of the media landscape as it still has the widest coverage in Indonesia, reaching well over 200 million people and is still the main choice of advertisers, absorbing 58% or US\$ 1.3 billion of total net advertisement expenditure in 2019.

For VIVA Group, the digital disruption represents both challenges and opportunities for the business going forward. We believe that we can develop strong digital

pelengkap platform televisi FTA TV inti kami, yaitu ANTV dan tvOne, dapat mewujudkan rencana jangka panjang untuk menjadi ekosistem media televisi media/digital yang terdepan dan terpadu dengan portofolio hak kekayaan intelektual (*intellectual property*) yang kuat. Untuk meraih tujuan ini, pada tahun 2019 kami berfokus pada meningkatkan kolaborasi internal dan pihak ketiga untuk menciptakan konten yang unggul untuk memperkuat televisi FTA dan platform digital kami.

Inisiatif tersebut belum tercermin dalam kinerja, dimana Grup VIVA mencatat pendapatan sebesar Rp 2.117,9 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 2.400,2 miliar pada tahun sebelumnya, di bawah harapan. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan dari ANTV, dimana sebagian besar perusahaan FMCG memilih untuk *wait-and-see* selama periode Pemilu 2019. Di sisi lain tvOne yang kembali menjadi televisi berita dan olahraga #1 mampu meningkatkan pendapatannya menjadi Rp 604,2 atau sebesar 7,4% relatif lebih baik daripada pertumbuhan pasar. Namun, kami yakin bahwa VIVA memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja ke depan, apalagi aset digital VIVA sudah semakin kuat.

Dari sisi pangsa pemirsa televisi FTA, baik ANTV maupun tvOne mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun terdepan sepanjang tahun. Kinerja tvOne sangat baik, karena didukung oleh program yang kuat seperti berita, *talkshow*, dan olahraga termasuk hak siar eksklusif untuk *One Pride MMA* dan acara balap motor *One Prix* yang baru-baru ini diluncurkan. Kontestasi politik terkait Pemilu juga memberikan dampak positif terhadap kinerja pendapatan tvOne.

Konten keluarga dan hiburan yang ditayangkan ANTV terus mendapatkan sambutan yang baik dari pemirsa, terutama di luar wilayah Jakarta. Pada tahun 2019, ANTV kembali menjadi stasiun televisi FTA #1 di luar Jakarta selama 5 tahun berturut-turut di kota-kota besar seperti Surabaya dan Makassar, dengan TVS rata-rata sebesar 14,0% (Nielsen, 1 Jan-31 Des 2019, All People). Pencapaian ini penting karena belanja iklan di wilayah tersebut masih memiliki potensi untuk bertumbuh.

assets, to complement our core FTA TV platforms in the form of ANTV and tvOne, towards realizing our long term plan of becoming a leading, integrated FTA TV/digital media ecosystem with a strong intellectual property (IP) portfolio. To this end, in 2019 we focused on nurturing internal and external collaboration towards creating winning content to strengthen our FTA TV and digital platforms.

These results of these initiatives were not yet fully reflected in the performance, with VIVA Group recording IDR 2,117.9 billion in revenue for 2019 compared with IDR 2,400.2 billion in the previous year, below expectations. The drop was mainly due to a decrease in revenue from ANTV as most FMCG companies chose to wait-and-see during the 2019 election period. On the other hand, tvOne which was once again ranked the #1 station for news and sports was able to increase its revenue to IDR 604.2 billion or 7.4%, relatively better than market growth. However, we believe that VIVA's results going forward have potential to improve, especially as VIVA has strengthened its digital assets.

In terms of its FTA TV viewers, both ANTV and tvOne maintained their leading status during the year. tvOne did particularly well thanks to its strong news, talkshow, and sports programs, including exclusive broadcasting rights for the newly launched One Prix motorcycle racing brand. Political contestation related to the general election also had a positive impact on tvOne's revenue performance.

ANTV also continued to attract strong audience ratings for its family and entertainment broadcast content, especially outside Jakarta. In 2019, ANTV once again became the #1 FTA TV channel outside of Jakarta for 5 consecutive years in big cities such as Surabaya and Makassar, with average TVS of 14.0% (Nielsen, 1 Jan-31 Dec 2019, All People). This achievement is important as these areas still have untapped potential for advertising growth.

Di sisi digital, pada tahun 2019 PT Viva Media Baru meluncurkan VIVA Networks untuk memwadahi aset digital VIVA, guna mendorong proses sinergi dan kolaborasi di berbagai unit bisnis VIVA untuk mendorong transformasi media digital dalam rangka memperluas jangkauan pemirsa dan memberikan pengiklan media beriklan yang lebih beragam yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan proses bisnis Perseroan secara keseluruhan. VIVA Networks saat ini memiliki dan mengoperasikan sejumlah portal digital termasuk viva.co.id, vivanews.com, jagodangdut.com, dan banyak lagi, yang semuanya membidik komunitas tertentu. Selain itu, ANTV dan tvOne mampu memperkuat konten dan kehadiran digital masing-masing sebagaimana dilihat dari peningkatan jumlah *follower* serta *engagement* dengan para *subscriber*. Secara umum, konten digital VIVA mengalami kemajuan yang signifikan selama tahun berjalan.

On the digital side, during 2019 PT Viva Media Baru launched VIVA Networks as the digital arm of VIVA, to encourage synergy and collaboration between various VIVA business units as well as the transformation of digital media to expand its audience reach and give advertisers a wider choice of advertising media, ultimately optimizing the Company's overall business processes. VIVA Networks currently owns and operates a number of digital portals including viva.co.id, vivanews.com, jagodangdut.com and others, all of which appeal to specific communities. In addition, ANTV and tvOne strengthened their digital content and presence as measured by their digital follower and subscriber engagement. Altogether, VIVA significantly strengthened its digital content during the year.

27

KOLABORASI UNTUK MENDORONG ENGAGEMENT

COLLABORATION TO DRIVE ENGAGEMENT

Kolaborasi menjadi sangat penting untuk meraih peluang-peluang yang muncul ketika industri media konvensional mengalami disrupsi digital yang semakin besar di era Industri 4.0. Berbagai kolaborasi yang dilakukan Grup VIVA dengan memperluas penggunaan platform yang dimiliki diharapkan dapat menciptakan ekosistem komprehensif yang mendorong *engagement* sehingga akan memberikan produk dan layanan terbaik bagi para pihak seperti pemirsa, mitra, dan pengiklan.

In order to seize emerging opportunities created by the disruption of conventional media in the Industry 4.0 era collaboration is essential. VIVA Group has collaborated to expand access to its platforms, thus creating a comprehensive ecosystem that provides the best products and services for viewers, partners, and advertisers to drive engagement.



Sejauh ini, kami telah berkolaborasi secara internal melalui peningkatan sinergi antara televisi FTA dan platform digital, baik di tvOne dan ANTV. Sebagai contoh, penayangan cuplikan konten televisi FTA ditayangkan di YouTube agar menjangkau pemirsa digital untuk memberikan *awareness* terhadap program televisi FTA.

Selanjutnya, kolaborasi antar platform di dalam Grup VIVA juga ditingkatkan dimana penggunaan konten dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan masing-masing unit usaha Grup VIVA. Selain itu kolaborasi lainnya, ANTV bersama VIVA Networks juga berhasil melakukan promosi iklan antar platform secara inovatif dan efektif sehingga dapat mendorong *engagement* pemirsa dan memberikan jangkauan target audiens yang lebih luas untuk pengiklan. Terobosan seperti ini diharapkan akan menarik lebih banyak pengiklan sehingga menciptakan lebih banyak peluang pertumbuhan ke depan

Selain hal-hal di atas, Grup VIVA juga meningkatkan kolaborasi dengan pihak ketiga. Sebagai contoh, kolaborasi ANTV dengan pencipta konten lokal seperti *Bumilangit™* memproduksi "*Patriot Cilik*", serial kartun untuk anak-anak seputar pahlawan super Indonesia lokal yang disiarkan di ANTV. Sementara tvOne bekerja sama dengan PT. Merah Putih Berkibar (MPB) dan PT. Oneprix Motorsport Manajemen (OMM) dalam menghadirkan tayangan olahraga *One Pride* dan *One Prix* bagi penggemarnya baik melalui platform televisi FTA dan aplikasi *mobile streaming*, dan *channel* YouTube tvOne.

Pada Oktober 2019, VIVA Networks juga menandatangani perjanjian strategis dengan Suara Merdeka Network, pemimpin media lokal di Jawa Tengah. Kolaborasi ini akan memperkuat konten Grup VIVA di tingkat *hyper-local*, sementara Suara Merdeka Network dapat meningkatkan berita nasional dan gaya hidup menjadi lebih komprehensif dengan dibantu oleh keahlian VIVA Networks dalam hal teknologi informasi, distribusi, dan monetisasi.

Upaya-upaya ini telah memantapkan Grup VIVA sebagai perusahaan media terintegrasi yang siap untuk pertumbuhan dengan mengandalkan media televisi FTA nasional, yang dilengkapi oleh aset digital yang kini sedang berkembang pesat.

Thus far, we have increased internal collaboration and synergy between FTA TV and digital platforms, both on tvOne as well as ANTV. For example, by showing clips of FTA TV content on YouTube so as to reach out to digital viewers and create awareness of VIVA Group's FTA TV programs.

Furthermore, collaboration between platforms within VIVA Group was enhanced, with shared content utilized according to the needs of each VIVA Group business unit. In another form of collaboration, ANTV and VIVA Networks have managed to innovatively and effectively promote cross-platform advertisements so as to encourage audience engagement and provide a wider target audience for advertisers. Breakthroughs like this are expected to attract more advertisers and thus create more growth opportunities going forward.

Besides the above, VIVA Group has sought to increase collaborations with third parties. For example, ANTV's collaboration with local content creators such as Bumilangit™, produced "Patriot Cilik", a cartoon series for children focused on local Indonesian superheroes that is broadcast on ANTV, while tvOne collaborated with PT. Merah Putih Berkibar (MPB) and PT. Oneprix Motorsport Manajemen (OMM) to bring One Pride and One Prix sports coverage to FTA TV platforms, mobile streaming applications, and tvOne YouTube channels.

In October 2019, VIVA Networks also inked a strategic agreement with Suara Merdeka Network, the leading local media in Central Java. This collaboration will strengthen VIVA Group's hyper-localized content while Suara Merdeka Network benefits from more comprehensive national and lifestyle news with the support of VIVA Group's expertise in IT, distribution, and monetization.

These efforts have firmly placed VIVA Group on the path to growth as an integrated media company whose national FTA TV presence is effectively complemented by its fast expanding digital presence.



TATA KELOLA PERUSAHAAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten merupakan prioritas penting bagi manajemen. Kami sepenuhnya berupaya agar senantiasa patuh pada segala hukum dan peraturan yang berlaku, sembari menjaga pengendalian internal, berkomunikasi secara transparan, dan mengelola tingkat risiko Perseroan secara efektif.

Sejalan dengan itu, sebagai bagian dari tanggung jawab kami sebagai warga korporat yang baik, kami juga berkomitmen untuk menjaga tempat kerja yang aman dan produktif serta menghasilkan karya yang berkualitas baik untuk kepentingan rakyat Indonesia.

Selama tahun berjalan, kami melakukan berbagai upaya CSR yang berfokus pada bidang pendidikan, bantuan bersifat agamawi serta bantuan bencana bagi para korban bencana alam di seluruh nusantara.

Consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a high priority for the management. We make every effort to comply with applicable rules and regulations, maintain strong internal controls, communicate transparently, and effectively manage the Company's overall risk exposure.

Along the same lines, as part of our responsibility as a good corporate citizen, we are also committed to maintaining a safe and productive workplace and producing good quality content for the benefit of the Indonesian people.

During the year, we carried out various CSR efforts focused on the areas of education, religious assistance, and disaster relief for victims of natural disasters throughout the nation.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Saya senang dapat menyampaikan bahwa tidak ada perubahan pada susunan Direksi VIVA sepanjang tahun 2019. Kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan mereka, dan kami berharap dapat terus bahu-membahu untuk memajukan Perseroan dan semua pemangku kepentingan.

I am pleased to note that there have been no changes to the composition of Board of Directors of VIVA in 2019. We thank the shareholders for their support, and we look forward to continue working together to advance the Company and all stakeholders.

PROSPEK BISNIS

BUSINESS PROSPECTS

Secara keseluruhan, berbagai sektor bisnis diperkirakan akan banyak menghadapi tantangan di tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19. walaupun demikian, industri media terlihat cukup stabil, dimana pelaku industri FMCG yang merupakan penyumbang terbesar kepada pendapatan iklan kami, dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Overall, 2020 is likely to be a challenging year for many business sectors due to the effects of the Covid-19 pandemic. That said, the media industry appears to be fairly stable as the FMCG advertisers who are the major contributor to our revenue remain resilient in the midst of the Covid-19 pandemic.

Kami merasa yakin bahwa VIVA memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan, mengingat bahwa

We are therefore confident that VIVA's growth prospects continue to be promising since we have FTA TV, which

kami memiliki televisi FTA sebagai media dengan penetrasi yang paling tinggi, serta dilengkapi aset digital yang tengah berkembang pesat. Kami akan terus mendiversifikasi *brand* kami dan memperkuat aset digital, sehingga berharap dapat menyerap belanja iklan digital maupun belanja iklan televisi FTA.

Dalam merealisasikan hal tersebut, sangat penting untuk menjalin kemitraan serta kolaborasi. Berangkat dari langkah-langkah VIVA pada tahun 2019, ke depan, kami akan terus meningkatkan sinergi media konvensional dan media digital kami untuk menciptakan konten yang kreatif sehingga mampu mendorong pendapatan.

still offers the widest mass penetration, as well as digital assets, which are rapidly developing. As we continue to diversify our brands and strengthen our digital assets, we expect to capture both digital and FTA TV advertising.


Partnerships and collaboration will be key to making this happen, and VIVA has already made a good start in 2019. Going forward, we will increase synergies between our conventional media and digital media channels, thereby creating content that can drive revenue.

KATA PENUTUP

CLOSING REMARKS

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Grup VIVA atas ketekunan dan kesetiaan mereka dalam melanjutkan transformasi menjadi perusahaan yang memiliki kapabilitas digital (*digitally-enabled*) sesuai tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan kebutuhan era digital. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan kepada kami. Akhir kata, kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan kami atas dukungan yang diberikan. Kami percaya kolaborasi merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong *engagement* dan mewujudkan pertumbuhan Perseroan di era digital.

On behalf of the Board of Directors, we would like thank all of VIVA Group's employees for their perseverance and loyalty as we continue our transformation into a digitally-enabled company in accordance with the requirements of Industry 4.0 and a digital age. We are also grateful to the Board of Commissioners for their direction and recommendations. Finally, we would also like to communicate our sincere appreciation to all of our shareholders and stakeholders for their support. We believe that collaboration is very important to drive engagement and achieve growth for the Company's goals in the digital era.



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

PRESIDEN DIREKTUR
President Director

34	_____	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
36	_____	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
40	_____	Kolaborasi Untuk Meningkatkan Engagement <i>Collaboration to Drive Engagement</i>
41	_____	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>
42	_____	Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>
47	_____	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
50	_____	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
58	_____	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>
66	_____	Sekilas Sumber Daya Manusia <i>Employee Overview</i>
68	_____	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
71	_____	Struktur Grup VIVA <i>VIVA Group Structure</i>
72	_____	Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi <i>Subsidiaries and Affiliated Companies</i>

- 73 — **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 74 — **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 74 — **Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal**
*Capital Market Supporting Institutions and
Professionals*
- 75 — **Kantor Perseroan**
Corporate Office
- 76 — **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

PROFIL

PERSEROAN

COMPANY PROFILE





PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Didirikan pada tahun 2004, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" atau "Perseroan") adalah perusahaan media konvergensi yang terintegrasi terdepan di Indonesia, yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak November 2011 (IDX:VIVA). Sejak itu, VIVA telah menempatkan dirinya sebagai inovator di sektor ini melalui strategi yang berfokus kepada *micro-targeting*, sinergi, serta konvergensi.

Established in 2004, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" or "the Company") is a leading integrated media convergence company in Indonesia which has been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 2011 (IDX:VIVA). Since then, VIVA has established itself as an consistent innovator in the sector by strategically focusing on micro-targeting, synergies, and convergence.

35

NAMA PERSEROAN

NAME OF COMPANY

PT Visi Media Asia Tbk.

ALAMAT

ADDRESS

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

TANGGAL PENDIRIAN

DATE OF ESTABLISHMENT

8 November 2004

Telepon : (+62 21) 2253 5575
Fax : (+62 21) 2253 5515
Email : corsec@vivagroup.co.id
Website : www.vivagroup.co.id

AKTA PENDIRIAN

DEED OF ESTABLISHMENT

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25673. HT.01.01.TH.2005 tertanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tertanggal 7 Februari 2006.

The Company was established based on Deed of Establishment No. 2, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-25673. HT.01.01.TH.2005 dated September 16, 2005 and published in the Supplement No. 1424 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 11, dated February 7, 2006.



MODAL DASAR & MODAL DISETOR

AUTHORIZED AND PAID UP CAPITAL

Modal Dasar Rp 4.349.857.244.000
Authorized Capital

Modal Disetor Rp 1.803.512.716.000
Paid Up Capital

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen serta induk perusahaan dari Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang media penyiaran televisi dan media digital, sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 68 tertanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The Company's business activity encompasses trading and management consulting services as well as the holding company of Subsidiaries operating in television broadcasting and digital media services, as confirmed by the most recent Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2015 drawn up by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan:

- Penyiaran televisi FTA ANTV
- Penyiaran televisi FTA tvOne
- Portal digital VIVA Networks

Products and services:

- ANTV FTA TV broadcasting services
- tvOne FTA TV broadcasting services
- VIVA Networks digital portals

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Didirikan pada tahun 2004, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" atau "Perseroan") adalah perusahaan media konvergensi yang terintegrasi terdepan di Indonesia, yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak November 2011 (IDX:VIVA). Sejak itu, VIVA telah menempatkan dirinya sebagai inovator di sektor ini melalui strategi yang berfokus kepada *micro-targeting*, sinergi, serta konvergensi.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) dan portal digital yang berkembang pesat yang seluruhnya didukung oleh media sosial dan kegiatan *off-air* sehingga mencakup semua platform media. Didorong oleh inovasi konten yang berkelanjutan untuk meningkatkan *engagement*, dimana pemirsa dapat mengakses konten yang inovatif dan menarik melalui televisi FTA, aplikasi *mobile* serta *online streaming*. Terlebih lagi, VIVA juga memanfaatkan platform media sosial termasuk Twitter, Facebook, Instagram, dan YouTube untuk mendapatkan interaksi dari pemirsa setianya.

VIVA telah berhasil mempertahankan status ANTV sebagai stasiun televisi hiburan *Tier-1* dan tvOne sebagai stasiun televisi berita dan olahraga #1 sembari mengembangkan sejumlah aset digital antara lain melalui VIVA Networks sejalan dengan strategi VIVA untuk senantiasa meningkatkan *engagement* dengan pemirsa.

Established in 2004, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" or "the Company") is a leading integrated media convergence company in Indonesia which has been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 2011 (IDX:VIVA). Since then, VIVA has established itself as an consistent innovator in the sector by strategically focusing on micro-targeting, synergies, and convergence.

The Company's activities cover Free-to-Air (FTA) TV stations and fast growing digital portal, supported by social media and off-air activities for comprehensive reach across all channels. Through continuous innovation to increase engagement, viewers are able to access innovative and interesting content through FTA TV, mobile applications, and online streaming. Moreover, VIVA also leverages social media, including Twitter, Facebook, Instagram, and YouTube to interact with its loyal viewers.

VIVA has successfully maintained ANTV status as Tier-1 ranking for FTA TV entertainment station as well as tvOne as the #1 news and sport TV station, while developing a number of digital assets through, among others, VIVA Networks, in line with VIVA's strategy to continuously drive audience engagement.

SEJAK DIDIRIKAN, VIVA BERUPAYA MENINGKATKAN ENGAGEMENT DENGAN PEMIRSA MELALUI STRATEGI MICRO-TARGETING, SINERGI, SERTA KONVERGENSI YANG DIDUKUNG KOLABORASI.

SINCE ITS INCEPTION, VIVA HAS DRIVEN ENGAGEMENT WITH AUDIENCES THROUGH A STRATEGY OF MICRO-TARGETING, SYNERGIES, AND CONVERGENCE, SUPPORTED BY COLLABORATION.

DUA SISI





○ ×

JEJAK

LANGKAH

MILESTONES

×



1999



PT Lativi Mediakarya mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan menggunakan *call sign* "Lativi" dan fokus pada program *general entertainment* untuk segmen pemirsa CDE.

PT Lativi Mediakarya obtained its Operational Broadcasting License on October 25, 1999, using "Lativi" call sign, focusing on programs for general entertainment, targeting the CDE segment.

2003

StarTV mengakuisisi 20% saham di ANTV.
StarTV acquired 20% shares in ANTV.

ANTV, mengubah target pemirsa menjadi lebih luas, yaitu pemirsa laki-laki, perempuan, dan anak-anak.

ANTV changed its target audiences to male, female, and children.

38

2005

ANTV mengubah logo dan fokus pada penyediaan konten untuk segmen pemirsa anak-anak dan perempuan.

ANTV changed its logo and focused on programs for children and female audiences.

2007



Perseroan dan PT Redal Semesta mengambil alih seluruh saham yang ada di PT Lativi Mediakarya.

The Company and PT Redal Semesta acquired all shares issued in PT Lativi Mediakarya.

2008

Pada tanggal 14 Februari 2008, *call sign* tvOne dan diluncurkan sebagai stasiun televisi khusus berita dan olahraga dengan target segmen pemirsa ABC1 15+.

On February 14, 2008, the tvOne call sign was launched as a television station focused on news and sports for the ABC1 15+ audience segment.



2009

StarTV melepaskan seluruh kepemilikan atas saham di ANTV dan melalui anak usahanya Fast Plus Limited, memiliki saham di Perseroan sebesar 7,5%.

StarTV divested all of its shares ownership in ANTV, and through its subsidiary Fast Plus Limited, obtained a 7.5% share ownership in the Company.

ANTV direposisikan sebagai stasiun televisi yang fokus pada hiburan keluarga dan gaya hidup.

ANTV was repositioned as a television station focused on family entertainment and lifestyle.

ANTV meluncurkan logo baru yang dipergunakan sampai saat ini.

ANTV launched a new logo, which is still used until the present day.



2010

tvOne berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *News and Sport Broadcast System*.

tvOne earned the ISO 9001:2008 certification for Quality Management System in News and Sport Broadcast System.



2011

ANTV dianugerahi sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcast System*.

ANTV was awarded an ISO 9001:2008 certificate for Quality Management System in the Television Broadcast System category.

vivanews.com berhasil menempati jajaran teratas portal berita *online* di Indonesia dan Asia Tenggara dari lembaga survei media Alexa and Effective Measures.

vivanews.com was successfully positioned at the top online news portal level in Indonesia and Southeast Asia based on the media survey institution of Alexa and Effective Measures.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 21, 2011.



2012



ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.

ANTV secured the license as a Private Broadcasting Institution for Multiplexing Operation in the West Java and East Java provinces.

tvOne memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing untuk provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta.

tvOne secured the license as a Private Broadcasting Institution for Multiplexing Operation for DKI Jakarta, Banten, Central Java, and DI Yogyakarta provinces.

Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne yang dibentuk untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari pemirsa tvOne pada saat tanggap darurat, mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang telah diterima oleh Menteri Sosial RI. *The Audit Report for Yayasan Satu untuk Negeri tvOne, received an Unqualified Opinion, which was accepted by the Minister for Social Affairs of the Republic of Indonesia.*



2013

tvOne berhasil mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008 dengan lingkup *News and Sport Broadcast System* yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2013 sampai dengan 8 Februari 2014.

tvOne has successfully extended its ISO 9001:2008 certification which covers News and Sports Broadcast System, valid from February 8, 2013 until February 8, 2014.

viva.co.id berhasil mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008, dengan lingkup *Online Media dan Portal Management System* yang berlaku mulai tanggal 2 April 2013 hingga 1 April 2016.

viva.co.id has successfully extended its ISO 9001:2008 certification which covers Online Media and Portal Management System, valid from April 2, 2013 until April 1, 2016.

Bulan Oktober 2013, ANTV bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.

In October 2013, ANTV transformed and repositioned itself into a television station that focuses on family, children, and entertainment programs.

Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk lingkup *Management of Holding Company* pada tanggal 23 Desember 2013.

The Company successfully obtained ISO 9001:2008 certification for Management of Holding Company on December 23, 2013.

2014



Pada tanggal 11 April 2014, Entitas Anak Perseroan PT Intermedia Capital Tbk. mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA".

Subsidiary PT Intermedia Capital Tbk. listed of all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".

Perseroan mengakuisi hak siar eksklusif FIFA World Cup 2014 Brazil™ pada media FTA, media Pay TV, media Radio, media Mobile dan media IPTV.

The Company acquired FIFA World Cup 2014 Brazil™ exclusive broadcasting covering FTA Rights, Pay TV Rights, Radio Rights, Mobile Rights, and IPTV Rights.



2015

Portal viva.co.id mencatat rekor baru, dikunjungi oleh 19 juta pengunjung unik per bulan.

The viva.co.id portal achieved a new record, with 19 million unique visitors per month.



2016

ANTV dan tvOne memperoleh perpanjangan Izin Penyelenggara Penyiaran untuk jangka waktu 10 tahun.

ANTV and tvOne received extensions of Broadcasting Provider Licenses valid for 10 years.

2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan TV Share, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan disertai kegiatan *off-air* beserta pengembangan digital.

ANTV became the top ranked entertainment TV station in Indonesia based on TV Share, based on its winning local and foreign content supported by off-air activities and digital development.

2019

ANTV berhasil menjadi televisi FTA hiburan #1 di luar Jakarta untuk 5 tahun berturut-turut.

ANTV once again became the #1 entertainment FTA TV station outside of Jakarta for 5 consecutive years.

tvOne mendapatkan hak siar eksklusif atas ajang balap motor *One Prix*.

tvOne received exclusive broadcasting rights for One Prix motorcycle racing events.

Peluncuran brand VIVA Networks untuk mawadahi beragam aset digital yang kini berkembang pesat.

Launch of the VIVA Networks brand as the umbrella for various digital assets, which are now developing quickly.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 sebagai stasiun televisi Tier-1.

ANTV celebrated its 25th anniversary as a Tier-1 TV station.



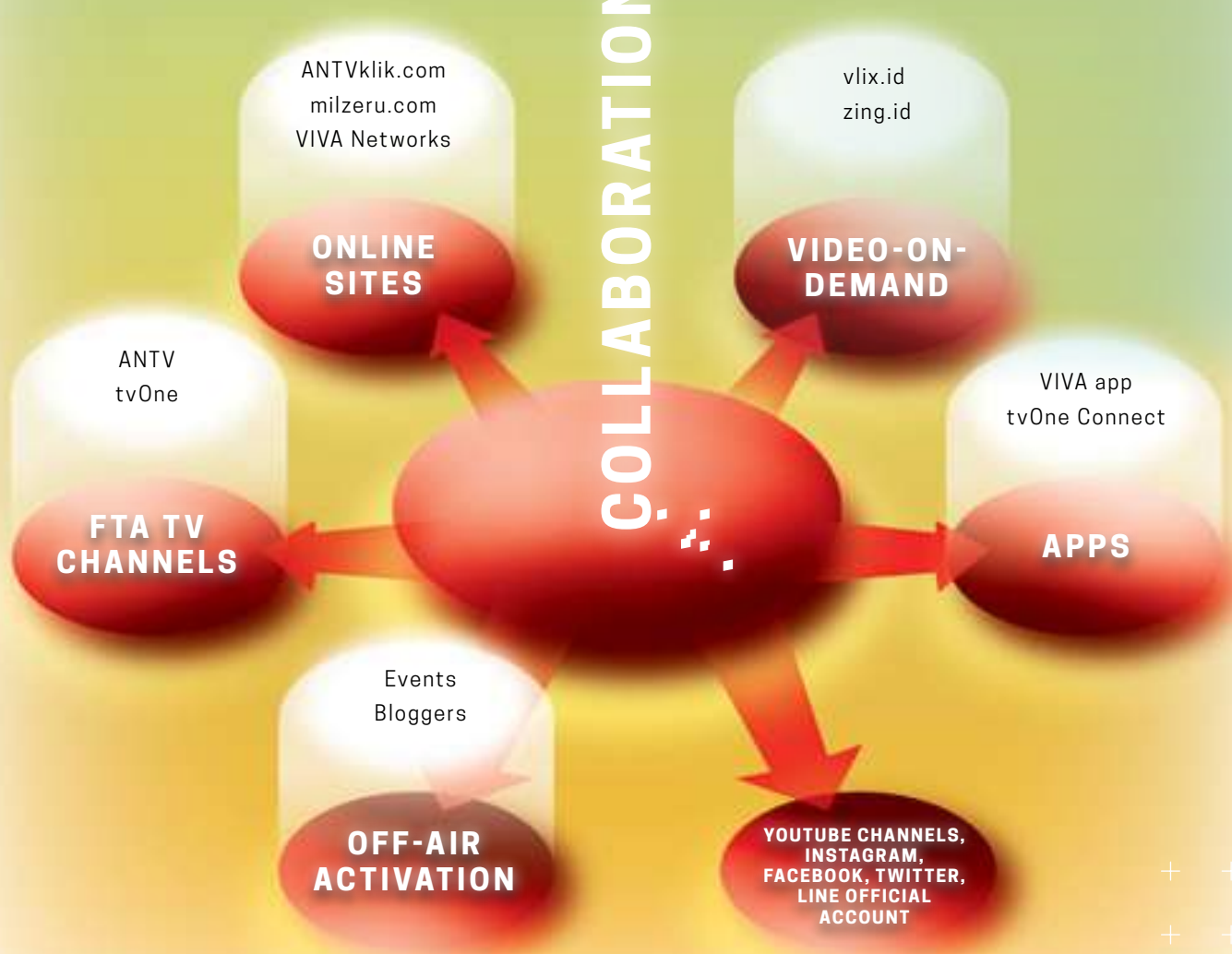
#MASA LOGAK TAU

ANTV NEWS

CONTINUOUSLY
STRENGTHENING
COLLABORATION
TO DRIVE VIEWER
ENGAGEMENT.

COLLABORATION TO DRIVE ENGAGEMENT

**TERUS
MENDORONG
KOLABORASI
UNTUK
MENINGKATKAN
ENGAGEMENT
DENGAN
PEMIRSA.**



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND
CORPORATE VALUES

VISI

VISION

Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet, dan platform *mobile*.

To invest in the future of the Indonesian media industry and the nation by providing news, sports, and lifestyle contents disseminated through the convergence of television, internet, and mobile platforms.

MISI

MISSION

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia;
 - Memanfaatkan momentum dari pertumbuhan pengguna data dan telepon genggam di Indonesia;
 - Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki;
 - Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan;
 - Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.
- *To actively participate and contribute to the growth of the Indonesian economy;*
 - *To gain momentum from the growth in data and mobile users in Indonesia;*
 - *To create synergy across our integrated platforms;*
 - *To ensure sustainable profit and growth;*
 - *To provide a better quality of life for our stakeholders.*

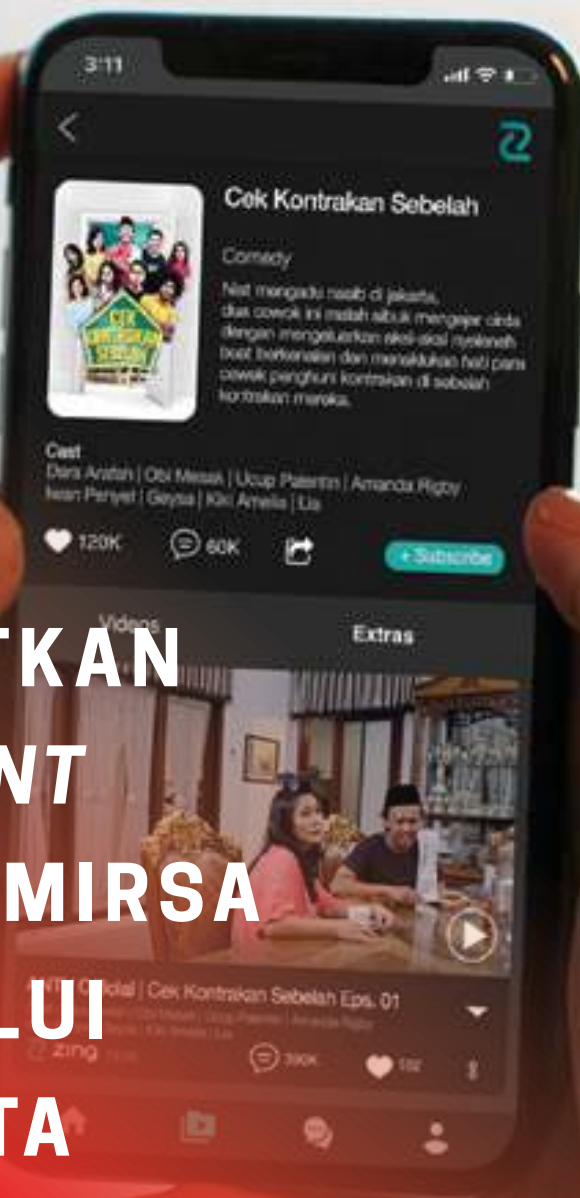
NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas;
 - Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada industri media di Indonesia;
 - Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan, dan kemandirian;
 - Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan.
- *Develop our people in the pursuit of excellence;*
 - *Promote positive and innovative change in the media landscape in Indonesia;*
 - *Conduct business based on transparency, openness, order, and independency;*
 - *Implement sustainable and consistent corporate social responsibility programs.*

○
×

**MENINGKATKAN
ENGAGEMENT
DENGAN PEMIRSA
BAIK MELALUI
TELEVISI FTA
MAUPUN MEDIA
DIGITAL**



LEVERAGING BOTH FTA TV AND DIGITAL MEDIA TO
STRENGTHEN ENGAGEMENT

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS



ANTV menghadirkan beragam konten yang mencakupi drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya. Konten ANTV di desain untuk menarik bagi pemirsa perempuan dari berbagai spektrum kategori sosial ekonomi dan demografi usia, serta bagi anak-anak. ANTV berupaya untuk menghadirkan program yang tepat bagi segmen pemirsanya pada jam tayang tertentu, serta berupaya memberikan beragam pilihan konten yang selaras dengan perkembangan tren terkini. Melalui strategi *micro-targeting*, ANTV berhasil menjaga peringkatnya sebagai stasiun televisi hiburan *Tier-1* selama enam tahun berturut-turut. Selain menikmati konten ANTV melalui siaran televisi, pemirsa kini dapat mengakses konten ANTV melalui portal digital ANTV maupun 9 *channel* di YouTube milik ANTV sendiri. Sehingga konten ANTV kini dapat dinikmati di berbagai platform media, kapan saja dan dimana saja.

ANTV delivers a variety of content spanning drama, comedy, animation, and other general entertainment programs. ANTV's content tailored to appeal to female audiences across a spectrum of social economic and age demographic categories, as well as children, and aims to provide its target audiences for specific time slots with suitable programs and ensure that viewers have a variety of content choices, in line with current viewing trends. ANTV's micro-targeting strategy enabled it to successfully maintain its status as a Tier-1 entertainment station for six consecutive years. Besides enjoying ANTV content over television broadcasts, viewers can now access ANTV content on ANTV as well as on 9 YouTube channels belonging to ANTV. So that ANTV content can now be enjoyed via multiple media platforms anytime, anywhere.





44



Target utama yang dibidik tvOne adalah segmen pemirsa berusia 15 tahun ke atas dengan Status Sosio Ekonomi (SES) menengah ke atas 1 (*Upper Middle 1*). Sejak didirikan sebagai stasiun berita dan olahraga, tvOne berhasil mempertahankan posisinya sebagai televisi berita dan olahraga #1 di Indonesia selama sebelas tahun berturut-turut. Program-program tvOne sebagian besar terdiri dari berita, *current affairs*, *talkshows*, dokumenter, dan olahraga.

tvOne mengudara selama 24 jam setiap harinya, dan terus konsisten memberitakan informasi yang terpercaya dan terkini. Peristiwa penting yang terjadi dirangkum dalam *Breaking News* telah menjadi referensi berita utama bagi pemirsa di seluruh tanah air. Selain itu, tvOne memiliki hak tayang eksklusif atas kejuaraan-kejuaraan *One Pride* dan *One Prix*, masing-masing merupakan pelopor di ajang olahraga bela diri dan olahraga balap motor di Indonesia. Semua konten tvOne selain dapat dinikmati pemirsa melalui televisi FTA juga dapat diakses melalui media digital termasuk *online streaming* pada aplikasi *mobile* dan media sosial.

tvOne's primary target market are people aged 15 or more with the Upper Middle 1 Socio Economic Status (SES). Since it was established as a news and sports station, tvOne has successfully maintained its position as the #1 news and sports television station in Indonesia for eleven years in a row. The majority of tvOne programs consist of in-depth news, current affairs, talkshows, documentaries, and sports.

tvOne broadcasts 24 hours a day and consistently delivers fast and accurate information within its programs. Significant daily events are presented in Breaking News which has become a leading reference for viewers throughout the country. In addition, tvOne has exclusive broadcast rights for the One Pride and One Prix championships, which are pioneers in, respectively, mixed martial arts and motorcycle racing in Indonesia. All tvOne content can be accessed not only through FTA TV but also through digital media including online streaming on its mobile application and social media.



Sejak 2008, VIVA terus mengembangkan usaha digitalnya, dan bisnis ini ditempatkan di bawah PT Viva Media Baru (VMB) dengan brand VIVA Networks. VIVA Networks bertujuan untuk mendorong pertumbuhan *online* melalui portal digital yang dibangun untuk mewadahi komunitas-komunitas tertentu, contohnya portal digital viva.co.id, intipseleb.com, vivanews.com, jagodangdut.com, vlix.id, dan sahijab.com. Selain itu, VIVA Networks juga berkerjasama dengan Suara Merdeka sebagai media lokal terdepan di Jawa Tengah guna menyajikan konten-konten yang lebih bervariasi.

Since 2008, VIVA has continuously developed its digital business and this business has been placed under PT Viva Media Baru (VMB) with the brand VIVA Networks. VIVA Networks aims to drive online growth through digital portals that are created to connect with certain communities, for example viva.co.id, intipseleb.com, vivanews.com, jagodangdut.com, vlix.id, and sahijab.com. In addition, VIVA Networks also has a partnership with Suara Merdeka as the leading local media in Central Java, to provide more variety in its content.



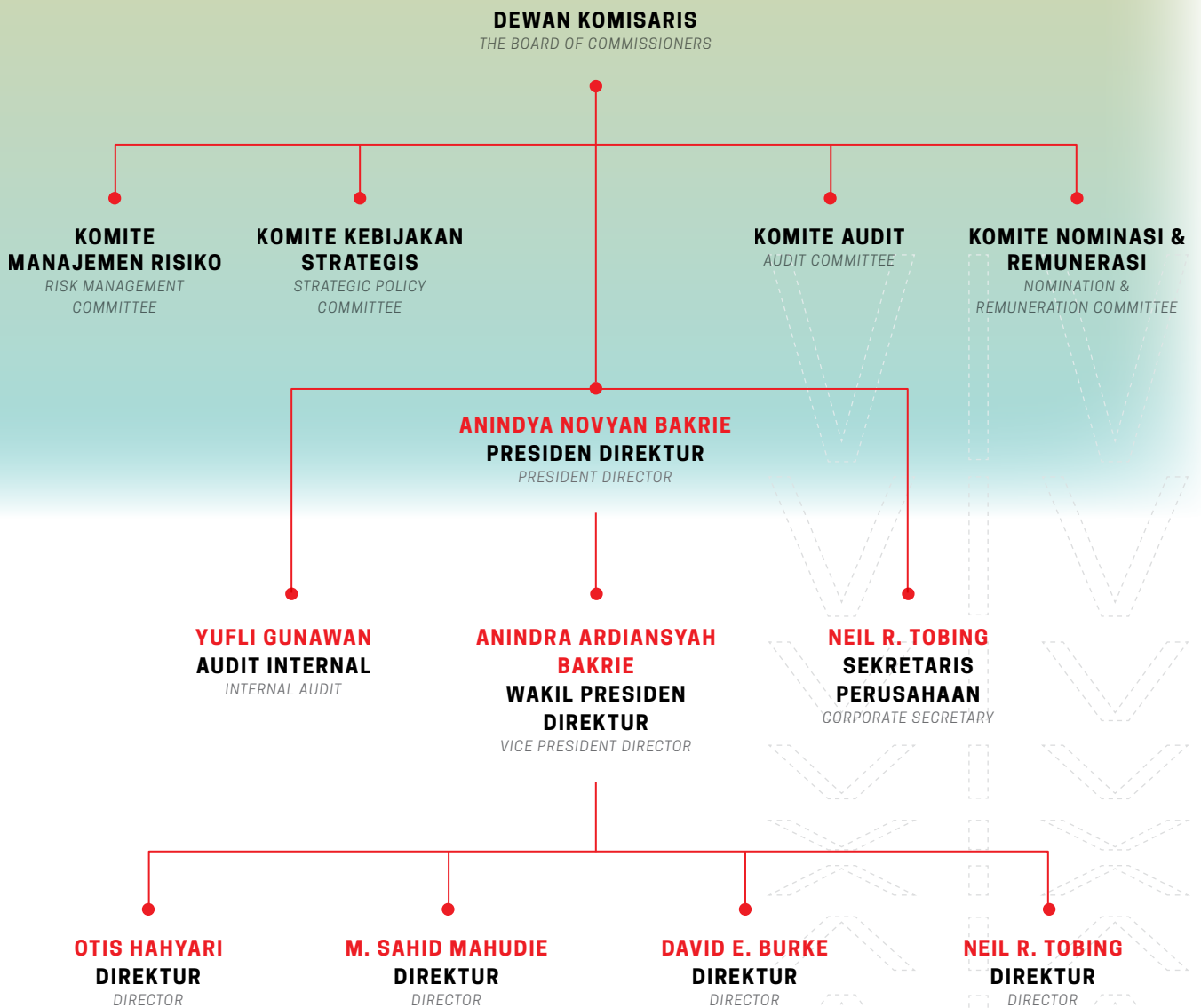


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Perseroan berbentuk organisasi garis. Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis komando kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

The Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:



**OMAR LUTHFI
ANWAR**

KOMISARIS
COMMISSIONER

**ROBERTUS BISMARKA
KURNIAWAN**

KOMISARIS
COMMISSIONER

**ILHAM AKBAR
HABIBIE**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



**ROSAN PERKASA
ROESLANI**

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER



**SETYANTO P.
SANTOSA**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



PROFIL

**DEWAN
KOMISARIS**PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS

50

ROSAN PERKASA ROESLANI**PRESIDEN KOMISARIS**

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Diangkat sebagai Presiden Komisaris VIVA pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 62 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta ("Akta No. 62/2017"). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2011. Saat ini merangkap sebagai Komisaris PT Kemang Jaya Raya sejak tahun 2003 dan Direktur Utama PT Recapital Advisors sejak tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968. Appointed as President Commissioner of VIVA in 2017 based on Deed No. 62 dated June 12, 2017, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta ("Deed No. 62/2017"). He previously served as a Commissioner of VIVA since 2011. He has concurrently served as Commissioner of PT Kemang Jaya Raya since 2003 and President Director of PT Recapital Advisors since 1996.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2012, Komisaris Saratoga Investama Sedaya sejak tahun 2004 hingga 2013, Komisaris PT Mitra Global Telekomunikasi sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010, Komisaris Utama Bank BTPN sejak tahun 2005 hingga 2007, Komisaris Utama Recapital Securities sejak tahun 2002 hingga tahun 2003, Komisaris Sriboga Raturaya sejak tahun 2003 hingga 2008, Komisaris Kaltim Prima Coal sejak tahun 2003 hingga 2007, Komisaris Arutmin

He previously served as Commissioner of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2012, Commissioner of Saratoga Investama Sedaya from 2004 to 2013, Commissioner of PT Mitra Global Telekomunikasi from 2004 until 2010, President Commissioner of Bank BTPN from 2005 to 2007, President Commissioner of Recapital Securities from 2002 to 2003, Commissioner of Sriboga Raturaya from 2003 to 2008, Commissioner of Kaltim Prima Coal from 2003 to 2007, Commissioner of Arutmin Indonesia from 2001 to 2007, President Commissioner



Indonesia sejak tahun 2001 hingga 2007, Komisaris Utama Recapital Asset Management sejak tahun 2002 hingga tahun 2003, Direktur Utama PT Berau Coal sejak tahun 2010 hingga tahun 2013, Direktur Utama PT Berau Coal Energy Tbk. sejak tahun 2010 hingga tahun 2013 dan Direktur Bumi Plc. sejak tahun 2010 hingga tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Rosan Perkasa Roeslani memperoleh gelar B.A. dari Oklahoma State University untuk jurusan *Management and Business Administration* pada tahun 1992, gelar M.B.A. cum laude dari European University, Antwerp, Belgia untuk jurusan *Business International* pada tahun 1994, dan gelar M.A. cum laude dari universitas yang sama untuk jurusan *Business Communication and Public Relations* pada tahun 1994.

of Recapital Asset Management from 2002 to 2003, President Director of PT Berau Coal from 2010 to 2013, President Director of PT Berau Coal Energy Tbk. from 2010 to 2013 and Director of Bumi Plc. from 2010 to 2012. He also served as Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

EDUCATION

Rosan Perkasa Roeslani received his Bachelor of Science degree in Business Administration from Oklahoma State University, USA in 1992. He earned an M.B.A. degree majoring in International Business with cum laude, and an M.A. majoring in Business Communication and Public Relations cum laude from Antwerp European University, Belgium, in 1994.

ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN

KOMISARIS

COMMISSIONER



52

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Diangkat sebagai Komisaris VIVA pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 62/2017. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Digital Media Asia sejak 2015, Komisaris PT Bakrie Global Ventura sejak 2013, Komisaris PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2012, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009, Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007, Direktur Capital Managers Asia Pte. Ltd. sejak tahun 2001, dan Direktur di Great Asian Holding Pte. Ltd. sejak tahun 1996. Beliau juga telah menjabat sejumlah jabatan manajemen senior lainnya.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Sipil dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1993, gelar Master of Science jurusan *Structural Engineering* dari Cornell University, USA pada tahun 1994 diikuti gelar M.B.A. jurusan *Finance and Investment Banking* dari University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. Appointed as a Commissioner of VIVA based on Deed No. 62/2017. He previously served as Vice President Director of VIVA since 2011. He has concurrently served as President Commissioner of PT Digital Media Asia since 2015, Commissioner of PT Bakrie Global Ventura since 2013, Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2012, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009, Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, Director at Capital Managers Asia Pte. Ltd. since 2001, and Director at Great Asian Holding Pte. Ltd. since 1996. He has also held numerous other senior management positions.

EDUCATION

Robertus Bismarka Kurniawan earned a Bachelor of Science degree in Civil Engineering (Construction) from the University of Southern California, USA in 1993, Master of Engineering degree in Structural Engineering minoring in Business Administration at Cornell University, USA in 1994, and a Master of Business Administration degree in Finance, Investment and Banking from the University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, USA in 1995.

OMAR LUTHFI ANWAR

KOMISARIS

COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1951. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No. 58 tanggal 11 November 2016 dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta ("Akta No. 58/2016"). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2008. Sepanjang kariernya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan penting diantaranya sebagai CEO PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 1998 hingga 2002, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2005 hingga tahun 2012, Direktur PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2002 hingga 2008, dan Direktur Bank Nusa Nasional sejak tahun 1994 hingga 1998. Beliau memulai kariernya di Pertamina pada tahun 1971.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Omar Luthfi Anwar memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan gelar M.B.A. dari Golden Gate University, Amerika Serikat untuk jurusan *Banking & Finance* pada tahun 1988.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1951. He has served as Commissioner of VIVA since 2008, and was reappointed based on the Shareholders' Decision as set forth in Deed No. 58 dated November 11, 2016 made in the presence of Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta ("Deed No. 58/2016"). Currently, he has served as a Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia since 2008. During his career, he has held several senior positions including as CEO of PT Cakrawala Andalas Televisi from 1998 to 2002, Commissioner of PT Carkawala Andalas Televisi from 2005 to 2012, Director of PT Bakrie Capital Indonesia from 2002 to 2008, and Director at PT Bank Nusa Nasional from 1994 to 1998. He began his career at Pertamina in 1971.

EDUCATION

Omar Luthfi Anwar earned his Bachelor degree from Universitas Indonesia in 1981 and an M.B.A. degree from Golden Gate University, USA majoring in Banking and Finance in 1988.

ILHAM AKBAR HABIBIE

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER



54

Warga Negara Indonesia, lahir di Aachen tahun 1963. Beliau Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Beliau juga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Ilthabi Rekatama sejak tahun 2012, Komisaris Utama PT Bank Muamalat Indonesia sejak 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intermedia Capital Tbk. sejak tahun 2013 hingga 2019, Komisaris Utama PT Ilthabi Energia sejak 2009 hingga 2015, Komisaris PT Citra Tubindo Tbk. sejak 2004 hingga 2016, Asisten Kepala BPPT untuk Aeronautika dan Teknologi Lanjutan sejak 1996 hingga 1998, Dosen Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Bandung sejak 1997 hingga 1999, Direktur Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) sejak 2000 hingga 2001, Direktur Operasional dan Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) sejak 1999 hingga 2000, Wakil Presiden Direktur Eksekutif Unit Bisnis Pesawat-Manajer Program N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (Persero) sejak 1997 hingga 1999, Wakil Presiden Direktur-Program Manager N2130 Regional Jet sejak 1995-1997, dan Asisten Direktur Utama untuk Program N2130 Regional Jet sejak 1994 hingga 1995.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Ilham A. Habibie memperoleh gelar Diplomarbeit (Strata 2) dari Technische Universität München pada tahun 1987, gelar Dipl.-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika pada tahun 1987, dan gelar Dr.-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika. Berhasil menyelesaikan Program Eksekutif Internasional di INSEAD, Perancis, dan Singapura pada tahun 1999, dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Amerika Serikat untuk jurusan Bisnis pada tahun 2013.

Indonesian citizen, born in Aachen in 1963. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2019. He has concurrently served as President Director of PT Ilthabi Rekatama sejak tahun since 2012, President Commissioner of PT Bank Muamalat Indonesia since 2018. He previously served as Independent Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013 to 2019, President Commissioner of PT Ilthabi Energia from 2009 to 2015, Commissioner of PT Citra Tubindo Tbk. from 2004 to 2016, Assistant Head of BPPT for Aeronotics and Advance Technology from 1996 to 1998), Lecturer at the Faculty of Industrial Engineering-Institut Teknologi Bandung from 1997 to 1999), Commercial Director of PT Dirgantara Indonesia from 2000 to 2001, Director of Operations and Commercial for PT Dirgantara Indonesia (Persero) from 1999 to 2000, Executive Vice President Director Aircraft Business Unit-Program Manager for N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (Persero) from 1997 to 1999), Vice President Director-Program Manager for N2130 Regional Jet from 1995 to 1997, and Assistant President Director for Program N2130 Regional Jet from 1994 to 1995.

EDUCATION

Ilham A. Habibie obtained a Diplomarbeit (Graduate Degree) from the Technische Universität München in 1987, a Dipl.-Ing in Aeronautical Engineering from Technische Universität München in 1987 and a Dr.-Ing from the Technische Universität München in Aeronautical Engineering. He successfully completed the International Executive Program at INSEAD, France, and Singapore in 1999, and earned a Master of Business Administration degree majoring in Business from the University of Chicago, USA in 2013.

SETYANTO P. SANTOSA

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Gombong, Jawa Tengah tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58/2016. Pada tahun 1992, beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT Telkom Tbk. dan menjabat hingga tahun 1996. Beliau kemudian menjabat sebagai anggota MPR-RI mewakili utusan golongan pengusaha pada tahun 1997 hingga tahun 1999. Pada tahun 1998, beliau menjabat sebagai Deputy Menteri Negara Pembinaan BUMN bidang Industri Manufaktur & Sarana Distribusi hingga tahun 2000. Sejak tahun 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk. hingga tahun 2010. Beliau juga merupakan dosen tetap untuk jenjang pendidikan S1 hingga program Doktorat bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran hingga sekarang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Setyanto Prawira Santosa telah memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1971, gelar *Master of Economics* dari Michigan State University, East Lansing, Amerika Serikat pada tahun 1978, dan gelar Doktor dengan predikat *Cum Laude* dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam *Interdisciplinary Studies* pada tahun 2007.

Indonesian citizen, born in Gombong, Central Java in 1946. He has served as an Independent Commissioner of VIVA since 2011 and was reappointed based on Deed No. 58/2016. From 1992 to 1996, he served as the President Director of PT Telkom Tbk. He then served as a member of People's Consultative Assembly (MPR) of The Republic of Indonesia, representing businesses from 1997 to 1999. In 1998, he served as a Deputy Minister of State-Owned Enterprises for Manufacturing Industry and Distribution Channels until 2000. From 2005 to 2010, he served as a Commissioner of PT Indosat Tbk. He is currently a tenured lecturer at Padjadjaran University for undergraduate up till post graduate programs in the field of Economics.

EDUCATION

Setyanto Prawira Santosa received his Bachelor degree from the Faculty of Economics, Padjadjaran University in 1971, a Master of Economics degree from Michigan State University, East Lansing, United States of America in 1978 and a Doctoral degree Cum Laude from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Interdisciplinary Studies in 2007.

**ANINDYA NOVYAN
BAKRIE**

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR



**DAVID E.
BURKE**

DIREKTUR
DIRECTOR





**ANINDRA ARDIANSYAH
BAKRIE**

WAKIL PRESIDEN DIREKTUR
VICE PRESIDENT DIRECTOR

**NEIL R.
TOBING**

DIREKTUR
DIRECTOR

**M. SAHID
MAHUDIE**

DIREKTUR
DIRECTOR

OTIS HAHYARI

DIREKTUR
DIRECTOR



PROFIL

DIREKSIPROFILE OF THE BOARD OF
DIRECTORS

58

ANINDYA NOVYAN BAKRIE**PRESIDEN DIREKTUR**

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2014 yang termaktub dalam Akta No. 6 tanggal 7 Agustus 2014 dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta (Akta No. 6/2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO PT Bakrie Global Ventura sejak 2012, Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2017, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2019, Komisaris Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. sejak 2012, Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2013, dan Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. sejak tahun 2019. Beliau merupakan pendiri Bakrie Center Foundation (BCF), Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974. He has served as President Director of VIVA since 2014 as set forth in Deed No. 6 dated August 7, 2014 made in the presence of Humbert Lie S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta (Deed No. 6/2014). Currently, he also serves as CEO of PT Bakrie Global Ventura since 2012, Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2017, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2019, President Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. since 2012, President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013, and President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. since 2019. He is the founder of Bakrie Center Foundation (BCF), Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry



(KADIN), APEC Business Advisory Council (ABAC) Co-Chair mewakili Indonesia, anggota Board of Trustees Eisenhower Fellowship dan anggota Dewan International Council Belfer Center for Science and International Affairs, Harvard University.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Northwestern University, Illinois, jurusan *Industrial Engineering* pada tahun 1996 dan M.B.A. dari Stanford Graduate School of Business-California, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

(KADIN), APEC Business Advisory Council (ABAC) Co-Chair representing Indonesia, Board of Trustees member of Eisenhower Fellowship and sits on the Board of the International Council of Harvard University's Belfer Center for Science and International Affairs

EDUCATION

Anindya Novyan Bakrie received his *Bachelor of Science degree* majoring in *Industrial Engineering* from Northwestern University, Illinois, USA and earned his M.B.A. degree from Stanford Graduate School of Business-California, USA in 2001.



ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

WAKIL PRESIDEN DIREKTUR

VICE PRESIDENT DIRECTOR

60

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 62/2017. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Anindya Novyan Bakrie, Presiden Direktur VIVA. Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi, Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk., Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya, Presiden Komisaris PT Viva Media Baru, dan Direktur di PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya pernah menjabat Direktur Utama PT Lativi Mediakarya sejak 2012 hingga 2017, Presiden Direktur PT Viva Media Baru sejak 2012 hingga 2017, dan Komisaris PT Asia Global Media sejak 2009 hingga 2012.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and International Business* dari Georgetown University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 2001, dan gelar M.B.A. di bidang *Finance* dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2005.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. Appointed as Vice President Director in 2017 based on Deed No. 62/2017. He previously served as a Director of VIVA since 2011. He has a filial relationship with Anindya Novyan Bakrie, President Director of VIVA. Currently he also serves as as President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi, Vice President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk., President Commissioner of PT Lativi Mediakarya, President Commissioner of PT Viva Media Baru, and Director of PT Bakrie Global Ventura. Previously he served as President Director of PT Lativi Mediakarya from 2012 to 2017, President Director of PT Viva Media Baru from 2012 to 2012, and Commissioner of PT Asia Global Media from 2009 to 2012.

EDUCATION

Anindra Ardiansyah Bakrie earned his Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC, USA in 2001, and an M.B.A. in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business, USA in 2005.



OTIS HAHYARI
DIREKTUR
 DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58/2016. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2017, dan pernah menjabat di beberapa posisi penting antara lain sebagai Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya pada tahun 2017 dan sebelumnya menjabat sebagai *Operational Director* PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2012 hingga 2017, *Sales and Programming Director* PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2010, dan *Managing Director* di PT Pasaraya Toserjaya sejak tahun 2000 hingga 2003.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Otis Hahyari memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang *Management* dari San Diego State University, Amerika Serikat pada tahun 1995 dan *Master of Science* di bidang *Finance* dari Lancaster University, Inggris pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. He has served as a Director of VIVA since 2011, and was reappointed based on Deed No. 58/2016. He concurrently serves as Vice President Director PT Cakrawala Andalas Televisi since 2017. He previously serves in various strategic positions including Vice President Director PT Lativi Mediakarya in 2017 and Operational Director PT Cakrawala Andalas Televisi since 2013, Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2012 to 2017, Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2010, and Managing Director of PT Pasaraya Toserjaya from 2000 to 2003.

EDUCATION

Otis Hahyari received his Master of Arts degree in Management from San Diego State University, USA in 1995 and a Master of Science degree in Finance from Lancaster University, United Kingdom in 1996.



M. SAHID MAHUDIE

DIREKTUR
DIRECTOR

62 Warga Negara Indonesia, lahir di Riau tahun 1962. M. Sahid Mahudie menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2014 berdasarkan Akta No. 6/2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Asia Global Media sejak tahun 2013, Komisaris PT Digital Media Asia sejak tahun 2015, dan Komisaris PT Redal Semesta sejak tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Redal Semesta sejak tahun 2015 hingga tahun 2019, Vice President PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) sejak tahun 2006 hingga tahun 2013, Direktur Utama PT Semesta Marga Raya dari tahun 2003 hingga 2007, Direktur Keuangan PT Austral Byna sejak tahun 2002 hingga tahun 2003 dan Chief Financial Officer PT Tipperary Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2003. Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Tetap Perpajakan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Pusat) sejak tahun 2012-2015 dan periode 2015-2019.

RIWAYAT PENDIDIKAN

M. Sahid Mahudie memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) pada tahun 1998. Beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum bidang Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2014.

Indonesian citizen, born in Riau in 1962. M. Sahid Mahudie has served as a Director of VIVA since 2014 based on Deed No. 6/2014. He has also served as a Director of Asia Global Media since 2013, a Commissioner of PT Digital Media Asia since 2015, and a Commissioner of PT Redal Semesta since 2019. Previously he served as the Director of PT Redal Semesta from 2015 until 2019, Vice President of PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) from 2006 to 2013, President Director of PT Semesta Marga Raya from 2003 to 2007, Finance Director of PT Austral Byna from 2002 to 2003 and Chief Financial Officer of PT Tipperary Indonesia from 2000 to 2003. He served as the Vice Chairman of the Permanent Commission on Tax for the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN-Central) from 2012-2015 and for the period 2015-2019.

EDUCATION

M. Sahid Mahudie obtained his Bachelor of Economics in Accounting degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) in 1998 and earned his Master of Law degree in Business Law from the Padjadjaran University, Bandung, in 2014.



DAVID E. BURKE
DIREKTUR
 DIRECTOR

Warga Negara Irlandia, lahir di Irlandia pada tahun 1966. David E. Burke telah menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 17 April 2015 dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta (“Akta No. 68/2015”). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Lativi Mediakarya dan Direktur PT Redal Semesta. Dia adalah pendiri PT Wellington Capital Advisory, sebuah perusahaan konsultan yang beroperasi di Jakarta dan Singapura yang berfokus pada sektor TMT. Beliau pernah menjabat sebagai *Vice Chairman* di British Chamber of Commerce di Indonesia sejak 2008 hingga sekarang. Dia juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Viva Media Baru, juga pernah menjabat sebagai CEO dari PT Komet Infra Nusantara (Januari 2014–Maret 2015), *Senior Executive Vice President* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2006–2011), COO PT Broadband Multimedia Tbk. (2004–2006), Direktur Utama/Pendiri PT Indonesia Media Teknologi (2000–2004), Direktur Utama/COO PT M-Web Indonesia sebagai anak perusahaan dari PT Indonesia Media Teknologi (2000–2003), COO dari Indoexchange.com (1999–2000), dan VP *Business Development* Bank Bira Group (1995–1999).

RIWAYAT PENDIDIKAN

David E. Burke meraih gelar *Bachelor of Business Administration* jurusan Ekonomi Bisnis dari London School of Economics pada tahun 1988 dan gelar B.Sc. jurusan Administrasi Bisnis dari Trinity College pada tahun 2002.

Irish citizen, born in Ireland, 1966. David E. Burke has served as a Director of VIVA since 2015 based on Deed No. 68 dated April 17, 2015 made in the presence of Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta (“Deed No. 68/2015”). He presently serves as Director of PT Lativi Mediakarya and Director of PT Redal Semesta. He is the founder of PT Wellington Capital Advisory, a consulting firm with operational base in Jakarta and Singapore which focuses on the TMT sector. He has also served as Vice Chairman of the British Chamber of Commerce in Indonesia since 2008 until the present. He previously served as the President Director of PT Viva Media Baru, and has also served as CEO of PT Komet Infra Nusantara (January 2014–March 2015), Senior Executive Vice President of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2006–2011), COO PT Broadband Multimedia Tbk. (2004–2006), President Director/Founder of PT Indonesia Media Technologies (2000–2004), President Director/COO of PT M-Web Indonesia, a subsidiary of PT Indonesia Media Teknologi (2000–2003), COO of Indoexchange.com (1999–2000), and VP Business Development of Bank Bira Group (1995–1999).

EDUCATION

David E. Burke earned a Bachelor of Business Administration degree majoring in Business Economics from the London School of Economics in 1988 and B.Sc. majoring in Business Administration from Trinity College in 2002.



NEIL R. TOBING

DIREKTUR
DIRECTOR

64

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Independen VIVA sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 68/2015 dan pada tahun 2019 diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Viva Media Baru, Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia, Sekretaris Jenderal pada Dewan Periklanan Indonesia, dan Wakil Ketua Komisi Tetap Penyiaran Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) periode 2015–2019. Beliau pernah menduduki berbagai posisi penting antara lain sebagai Direktur PT Redal Semesta hingga tahun 2015, Deputy Direktur Legal dan *Programming Services* PT Cakrawala Andalas Televisi pada tahun 2009 sampai tahun 2011, Direktur *Legal dan Compliance* Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd., Melbourne, Australia pada tahun 2003 hingga tahun 2009, dan Direktur PT Bakrie Electronics pada tahun 2000 hingga tahun 2003.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Neil R. Tobing lulus dengan gelar *Master of Laws (LLM)* dengan spesialisasi di bidang *Media and Information Technology Laws* dan *M.Com. International Business* dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Indonesian citizen, born in Pekanbaru in 1968. He has served as Independent Director of VIVA since 2015 based on Deed No. 68/2015 and in 2019 was reappointed as a Director of the Company. He concurrently serves as Commissioner of PT Viva Media Baru, Secretary General of the Association of Indonesian Private Broadcasting, Secretary General with Indonesian Advertising Board, and Vice Chairman of the Permanent Broadcasting Commission of the Indonesian Chamber of Industry and Commerce (KADIN) for the 2015–2019 period. He has held various key positions including Director of PT Redal Semesta until 2015, Deputy Director of Legal and Programming Services of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to 2011, Director of Legal and Compliance of Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd., Melbourne, Australia, from 2003–2009, and Director of PT Bakrie Electronics from 2000–2003.

EDUCATION

Neil R. Tobing received his Master of Laws (LLM) specializing in Media and Information Technology Laws and M.Com. International Business from the University of New South Wales, Sydney, Australia.



SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

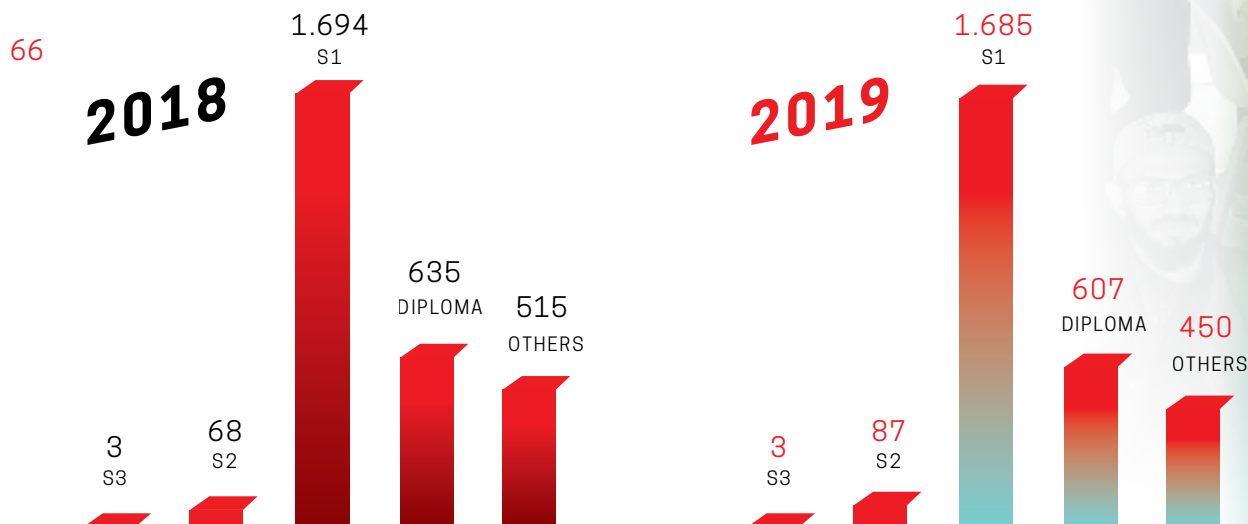
EMPLOYEE OVERVIEW

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan jabatan adalah sebagai berikut:

The employee composition of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2019 based on education, age, and position is outlined below:

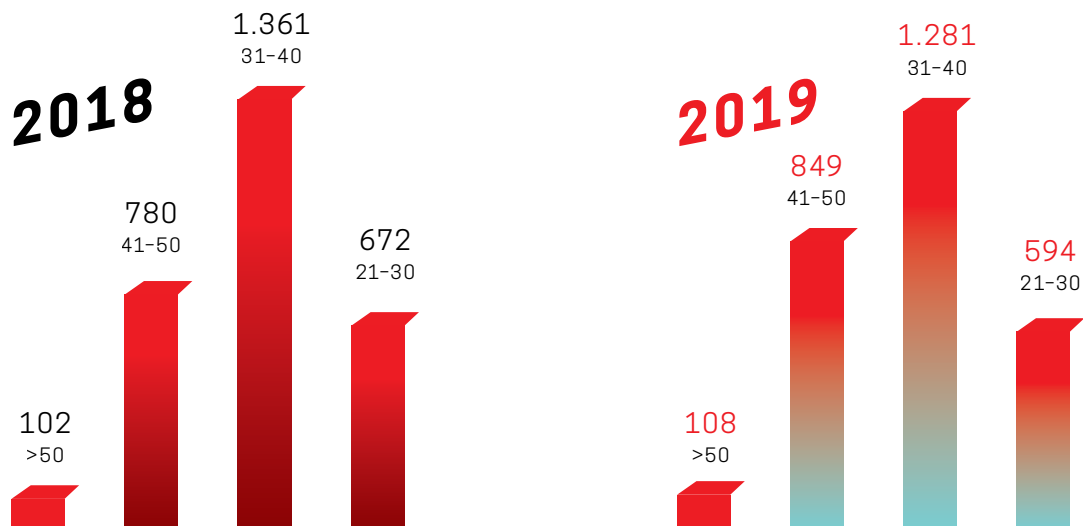
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE



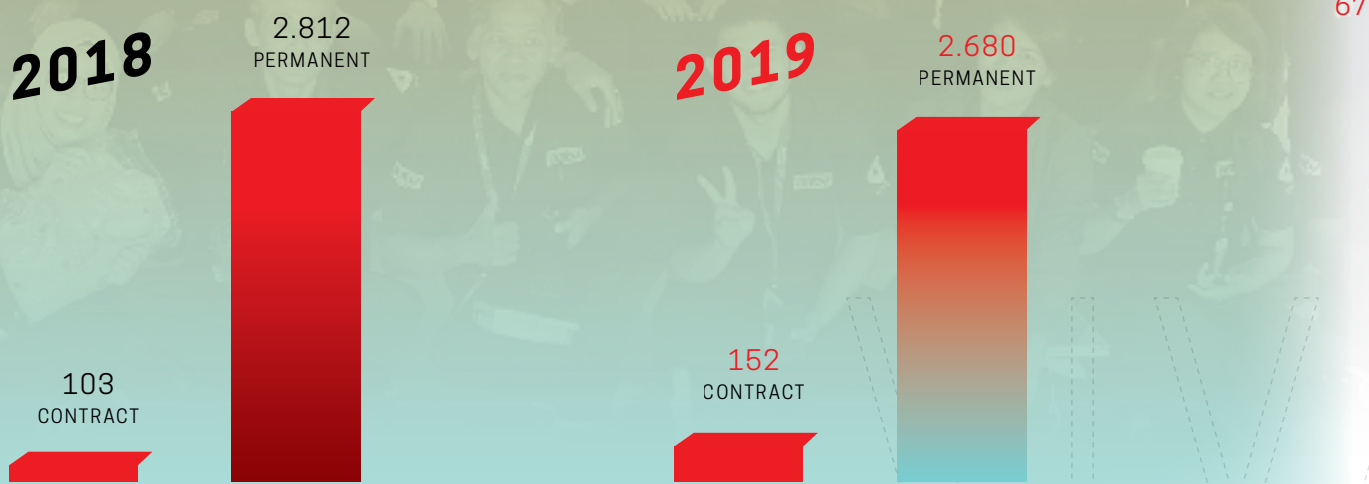
2.915
 TOTAL KARYAWAN
 TAHUN 2018
 2018 TOTAL EMPLOYEES

2.832
 TOTAL KARYAWAN
 TAHUN 2019
 2019 TOTAL EMPLOYEES

2.832

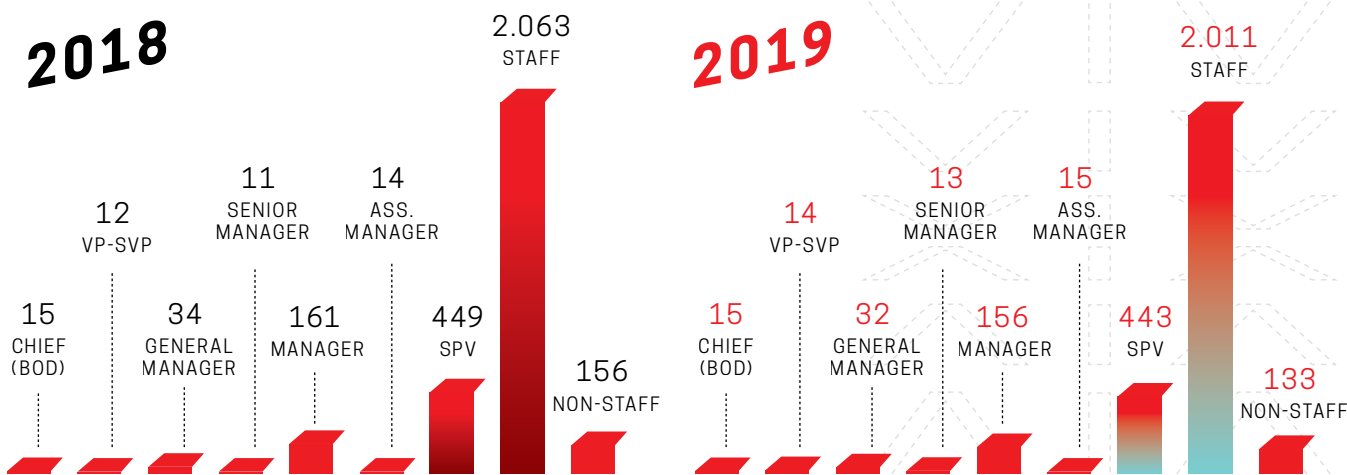
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES STATUS



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE



KOMPOSISI

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

68 Rincian pemegang saham VIVA dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of VIVA shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2019 as follows:

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

JUMLAH SAHAM

NUMBER OF SHARES

PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)

PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)

JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

TOTAL ISSUED AND PAID-UP CAPITAL

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR TOTAL ISSUED AND PAID-UP CAPITAL
Saham Seri A pada nominal Rp 100 (angka penuh) per saham Series A shares at IDR 100 (full amount) per value per share			
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.120.103.920	6,80%	112.010.392
Masyarakat <i>Public</i>	5.340.293.787	32,44%	534.029.379
Subtotal	15.429.450.400	94,72%	1.542.945.040
Saham Seri B pada nominal Rp 251,8 (angka penuh) per saham Series B shares at IDR 251.8 (full amount) per value per share			
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000
Masyarakat <i>Public</i>	734.820.000	4,46%	185.027.676
Subtotal	1.034.820.000	6,28%	260.567.676
Total	16.464.270.400	100,00%	1.803.512.716



Kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2019:

Share ownership by owner type as of December 31, 2019:

TIPE KEPEMILIKAN

OWNER TYPE

TIPE KEPEMILIKAN

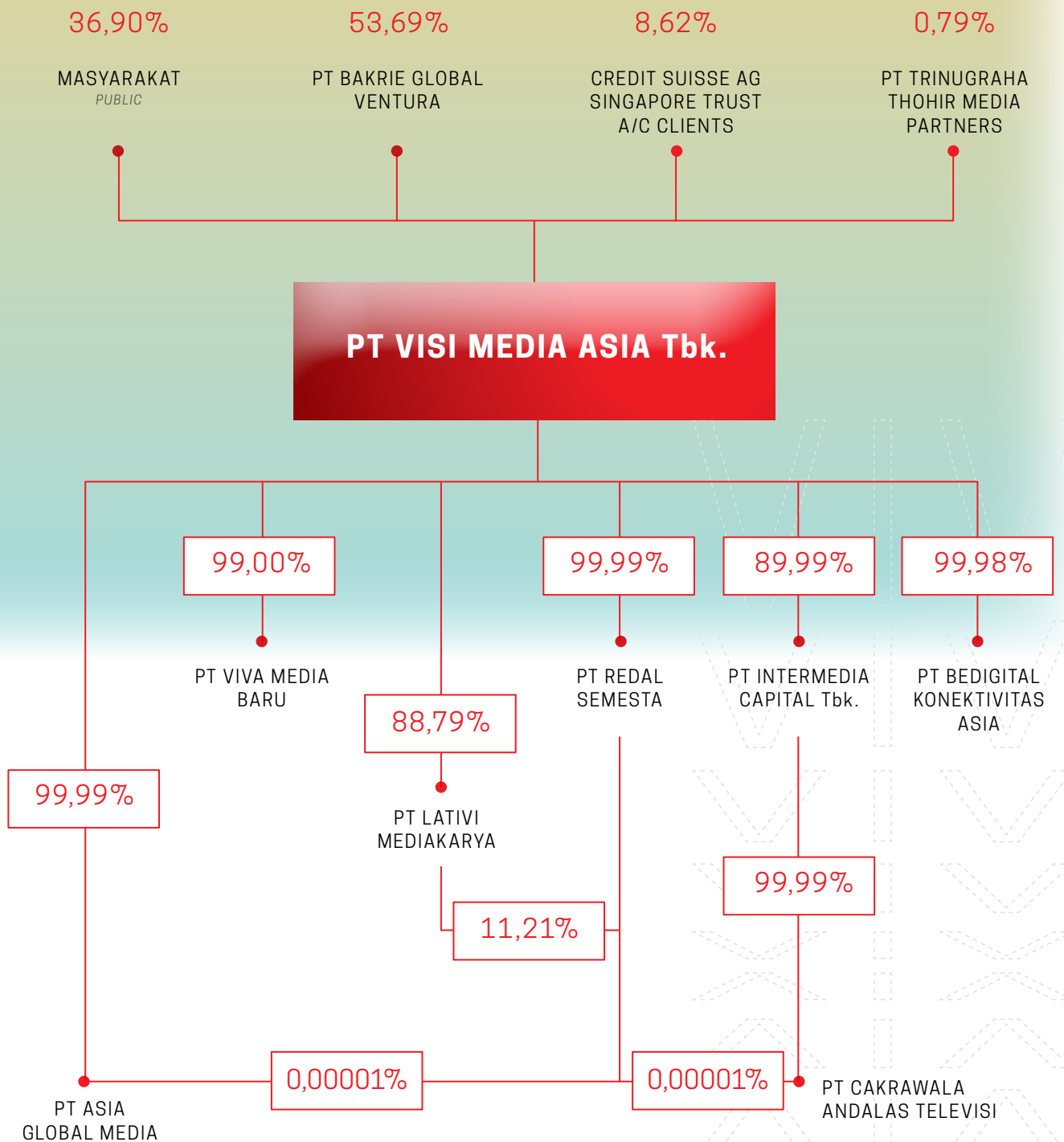
OWNER TYPE

TIPE KEPEMILIKAN OWNER TYPE	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institutional Ownership</i>	8.966.842.198	54,46%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institutional Ownership</i>	5.504.693.130	33,43%
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	1.923.200.472	11,68%
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	69.534.600	0,42%
Total	16.464.270.400	100,00%



STRUKTUR GRUP VIVA

VIVA GROUP STRUCTURE



ENTITAS

ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED
COMPANIES

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY

ALAMAT
ADDRESS

**MULAI
KEGIATAN
OPERASIONAL**
START OF
OPERATIONAL

STATUS
STATUS

**KEGIATAN
USAHA**
MAIN ACTIVITIES

**KEPEMILIKAN
VIVA (%)**
OWNERSHIP
BY VIVA (%)

72

KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

PT Lativi Mediakarya	Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	2002	Beroperasi <i>Operating</i>	Jasa penyiaran televisi swasta <i>Private television broadcasting services</i>	99,9999
PT Asia Global Media	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12940	2006	Bukan Perusahaan Operasional <i>Non-Operating</i>	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis <i>Trading and business management consultant services</i>	100,0000
PT Redal Semesta	Recapital Building Lantai 10 Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru Jakarta 12160	2006	Bukan Perusahaan Operasional <i>Non-Operating</i>	Jasa sewa kantor, manajemen properti, dan jasa lainnya <i>Office rental services, property management, and other services</i>	99,9991
PT Viva Media Baru	Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	2005	Beroperasi <i>Operating</i>	Jasa iklan internet dan website <i>Internet and website advertising services</i>	99,0000
PT Intermedia Capital Tbk.	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12940	2008	Bukan Perusahaan Operasional <i>Non-Operating</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	89,9997
PT Bedigital Konektivitas Asia	Wisma Bakrie 1 Jl. H. R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12920	2015	Beroperasi <i>Operating</i>	Jasa multimedia dan telekomunikasi <i>Multimedia and telecommunication service</i>	99,9765

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Indirect Ownership

PT Cakrawala Andalas Televisi	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12940	1995	Beroperasi <i>Operating</i>	Jasa penyiaran televisi swasta <i>Private television broadcasting services</i>	99,9997
----------------------------------	--	------	--------------------------------	--	---------

KRONOLOGI

PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 21 November 2011, VIVA menggelar Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 1.667.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, harga penawaran Rp 300 per saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum adalah sejumlah Rp 500.100.000.000 (lima ratus miliar seratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 Waran Seri 1. Waran Seri 1 diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima saham akan memperoleh tiga Waran Seri 1.

Nilai nominal Waran Seri 1 tersebut adalah Rp 100 dengan harga pelaksanaan Rp 305, sehingga total nilai Waran Seri 1 adalah sejumlah Rp 305.061.000.000. Konversi Waran dapat dilakukan selama 12 bulan, yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal 21 Mei 2013 dimana setiap pemegang 1 Waran berhak untuk membeli 1 saham.

Jumlah Waran yang telah dikonversi adalah 999.990.400. Jumlah yang tidak dikonversi adalah sebanyak 209.600.

Setelah konversi Waran, total lembar saham VIVA adalah 16.464.270.400.

On November 21, 2011, VIVA held its Initial Public Offering, issuing 1,667,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 and an offer price of IDR 300 per share. The total value of the Public Offer amounted to IDR 500,100,000,000 (five hundred billion one hundred million Rupiah).

Along with the Public Offering, the Company also issued a total of 1,000,200,000 Series 1 Warrants. The Series 1 Warrants were issued to shareholders whose names were recorded in the DPS Allotment, with the condition that shareholders would receive three Series 1 Warrants for every five shares held.

The nominal value of the Series 1 Warrant is IDR 100 with an execution price of IDR 305, translates to total Series 1 Warrant value of IDR 305,061,000,000. The Warrants could be converted during the 12 months beginning May 22, 2012 and ending May 21, 2013, with each Warrant entitling the purchase of one share.

A total of 999,990,400 Warrants were converted, while 209,600 were not converted.

After the conversion of the Warrants, the total shares of VIVA amounted to 16,464,270,400.



KRONOLOGI

PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING
CHRONOLOGY

VIVA belum pernah menerbitkan efek lain.

VIVA has issued no other securities.

74

LEMBAGA DAN

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Achsin Handoko Tomo
(Member of Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3
Jl. Majapahit No. 10
Jakarta 10160

KONSULTAN HUKUM

LEGAL CONSULTANT

Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950

NOTARIS

NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920

KANTOR
PERSEROAN
CORPORATE OFFICE

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon : (+62 21) 2253 5575
Fax : (+62 21) 2253 5515
Email : corsec@vivagroup.co.id
Website : www.vivagroup.co.id



PENGHARGAAN ANTV

ANTV AWARDS



76

APRIL

APRIL



Pada tanggal 10 April 2019, ANTV memenangkan penghargaan *HR Excellence Award 2019* untuk kategori *Learning & Development* yang diselenggarakan oleh SWA, Lembaga Manajemen-FEB UI, dan Bank Mandiri. *On April 10, 2019, ANTV was awarded the HR Excellence Award 2019 for the Learning & Development Strategy category from SWA, FEB UI Management Institute, and Bank Mandiri.*

OKTOBER

OCTOBER



ANTV menerima penghargaan *14th Employer Branding Award for Indonesia* untuk kategori *Best Employer Brand Awards 2019* yang diselenggarakan oleh *World HRD Congress* dan *Star Group* tanggal 24 Oktober 2019. *ANTV received the 14th Employer Branding Award for Indonesia-Best Employer Brand Awards 2019 Category held by World HRD Congress dan STAR Group on October 24, 2019.*

NOVEMBER

NOVEMBER



ANTV menerima penghargaan *KPID DKI Jakarta* untuk kategori *Lembaga Penyiaran Terbaik Monitoring dan Evaluasi* pada tanggal 22 November 2019. *ANTV received an award from KPID DKI Jakarta Award for the Best Broadcasting Institution Monitoring and Evaluation category on November 22, 2019.*

DESEMBER

DECEMBER



ANTV menerima penghargaan *KPID Sulawesi Selatan* untuk kategori *SSJ Televisi Terbaik* pada tanggal 22 Desember 2019. *ANTV received an award from KPID South Sulawesi for the Best SSJ Television on December 22, 2019.*

PENGHARGAAN tvONE

tvONE AWARDS

APRIL

APRIL

Pada 9 April 2019, tvOne meraih penghargaan KASAU dari TNI Angkatan Udara untuk kategori Media Televisi kategori Dokumenter.

On April 9, 2019, tvOne won the KASAU award from the Indonesian Air Force in the Television Media Documentary category.



SEPTEMBER

SEPTEMBER

tvOne menerima penghargaan Anugerah Jurnalistik MH Thamrin pada tanggal 26 September 2019 untuk kategori televisi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Pemerintah Daerah DKI Jakarta.

tvOne won the MH Thamrin Journalistic Award on September 26, 2019 in the television category from Indonesia Journalist Association (PWI) and DKI Jakarta Government.



JULI

JULY

tvOne menerima penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 1440 H/2019 pada tanggal 15 Juli 2019 untuk kategori Program Ceramah Ramadhan terbaik dari MUI dan KPI Pusat.

tvOne held the 1440 H/2019 Ramadan Syariah Award on July 15, 2019 in the category of best Ceramah Ramadan Program from MUI and Central KPI.



DESEMBER

DECEMBER

Pada tanggal 4 Desember 2019, tvOne dianugerahi penghargaan Komisi Penyiaran Indonesia Award 2019 untuk kategori Program Dokumenter Terbaik dari KPI Pusat.

On December 4, 2019, tvOne was awarded the 2019 Indonesian Broadcasting Commission award in the Best Documentary Program category from Central KPI.



DESEMBER

DECEMBER

Penghargaan Juara 2 Piagam Karya Jurnalistik Satgas TMMD ke-106 diterima tvOne dari Komandan Kodim 0204 Deli Serdang pada tanggal 10 Desember 2019.

A 2nd place award in the 106th TMMD Task Force Journalism Award was received by tvOne from the 0204 Regional Military Command (Kodim) di Deli Serdang on December 10, 2019.



DESEMBER

DECEMBER

tvOne menerima penghargaan dari Komisi Informasi Pusat sebagai "Media Televisi yang Telah Berkontribusi Dalam Mendorong Keterbukaan Informasi Publik" pada tanggal 19 Desember 2019.

tvOne received an award from the Central Information Commission as a Television Media that has Contributed to Encouraging Public Information Disclosure on December 19, 2019.



SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

Pada tahun 2019, VIVA, ANTV, dan tvOne berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015, sedangkan viva.co.id sedang dalam proses untuk memperpanjang sertifikasi ISO.

In 2019, VIVA, ANTV, and tvOne successfully maintained their respective ISO 9001:2015 certification, while VMB was in the process of extending its ISO certification.

78

Sertifikasi VIVA diterbitkan pertama kali pada tanggal 23 Maret 2013 oleh United Registrar of Systems dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 30 Desember 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

VIVA's certification was originally issued on March 23, 2013 by United Registrar of Systems, reissued on December 30, 2013 with validity until December 22, 2022.

Sertifikasi ANTV pertama kali diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 oleh United Registrar of Systems dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 27 Maret 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2023.

ANTV's certification was originally issued on March 9, 2011 by United Registrar of Systems, reissued on March 27, 2020 with validity until March 8, 2023.

Sertifikasi tvOne pertama kali diterbitkan pada tanggal 8 Februari 2010 oleh SGS dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 10 Maret 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Februari 2022.

tvOne's certification was originally issued on February 8, 2010 by SGS, and reissued on March 10, 2019 with validity until February 8, 2022.

Sertifikasi VMB diterbitkan pertama kali pada tanggal 2 April 2013 oleh United Registrar of Systems dan masih dalam proses perpanjangan.

VMB's certification was originally issued on April 2, 2013 by United Registrar of Systems, and is in the process of extension.



PENGHARGAAN DAN

SERTIFIKASI

AWARDS AND
CERTIFICATIONS



81	_____	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>
103	_____	Analisis Kinerja Keuangan VIVA <i>VIVA Financial Performance Analysis</i>
108	_____	Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>
109	_____	Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan <i>Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company</i>
110	_____	Investasi Barang Modal di Tahun 2019 <i>Investment in Capital Goods in 2019</i>
110	_____	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>
111	_____	Perbandingan Target Proyeksi dan Realisasi 2019 <i>Comparison of Target Projections and Results in 2019</i>
111	_____	Target Proyeksi Tahun 2020 <i>Projected Targets in 2020</i>
112	_____	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntansi <i>Information and Material Information Subsequent to the Reporting Date</i>
113	_____	Prospek Perusahaan <i>Company Prospects</i>
115	_____	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
117	_____	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
117	_____	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP) <i>Stock Ownership Programs for Employees or Management by the Company (ESOP/MSOP)</i>
118	_____	Penggunaan Dana Hasil IPO <i>Use of IPO Proceeds</i>
119	_____	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang <i>Information on Material Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and Debt Restructuring</i>

120 — **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

121 — **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Changes in Legislation that Significantly Influenced the Company

121 — **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Change in Accounting Policy

123 — **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

+ +
+ +

ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS

×

○

○



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

81

Secara global, kondisi makro ekonomi sepanjang tahun 2019 masih mengalami ketidakpastian yang dipicu oleh berbagai dinamika geopolitik dan gejolak perekonomian dunia, antara lain adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, serta proses Brexit yang belum rampung.

Faktor-faktor tersebut berdampak pada perekonomian Indonesia dengan penurunan laju pertumbuhan PDB menjadi 5,02% dari 5,17% di tahun sebelumnya, meskipun didukung angka belanja pemerintah yang meningkat serta penurunan suku bunga acuan.

Selain itu, pertumbuhan perekonomian melambat pada semester pertama 2019 karena banyak bisnis memilih untuk menunda pembelanjaan dan investasi sampai dengan rampungnya Pemilu. Akibatnya, hampir seluruh sektor ekonomi tumbuh di bawah harapan.

Globally, macro economic conditions during 2019 were still shadowed by uncertainty due to geopolitical and world economic turmoil among others the trade war between the United States and China, as well as the unfinished process of Brexit.

These factors affected the Indonesian economy, with GDP slowing to 5.02% from 5.17% in the previous year, despite support from increased government spending and lower benchmark interest rates.

In addition, economic growth slowed in the first half of 2019 as many businesses chose to put off spending and investment until the General Elections were concluded. As a result, growth in almost every sector of the economy lagged expectations.

INDUSTRI MEDIA INDONESIA 2019

INDONESIAN MEDIA INDUSTRY IN 2019

Tahun 2019 sebagai tahun Pemilu merupakan periode yang cukup unik bagi sektor media di Indonesia, dimana pertama kali diadakan pemilihan presiden dan pemilihan legislatif secara bersamaan. Oleh karena itu, iklan politik banyak mendominasi belanja iklan televisi *Free-to-Air* (FTA) di kuartal pertama 2019. Sementara pengiklan lain, termasuk perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), cenderung memilih untuk menunda belanja iklan selama periode pemilu.

Tren lain yang terjadi adalah peningkatan di belanja iklan digital. Di tahun 2019, belanja iklan media di

*For the media sector in Indonesia, 2019 was an unusual year in terms of political elections. It was the first time that presidential and legislative elections were simultaneously held. As such, political ads dominated *Free-to-Air* (FTA) TV advertising in the first quarter of the year. Meanwhile other advertisers, including *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), tended to defer advertising expenditure during the election period.*

The other trend that stood out was an increase in digital advertising. In 2019, internet advertising expenditure



internet tumbuh sebesar 22% menjadi US\$ 545 juta atau mewakili pangsa pasar sebesar 23,4%, menjadikan digital sebagai media periklanan kedua paling dominan. Penggunaan digital semakin meningkat karena produk dan layanan digital yang berkembang pesat, yang didukung oleh perluasan jangkauan jaringan 4G dan peningkatan penetrasi *smartphone*, disertai harga paket data yang makin terjangkau. Indonesia saat ini masuk dalam 10 negara dengan pengguna data per *user* terbesar di dunia.

Namun demikian, media televisi FTA tetap dominan, dengan pangsa pasar belanja iklan di Indonesia sebesar 56,6% atau senilai US\$1,3 miliar. Lebih dari 50 juta rumah tangga Indonesia memiliki perangkat televisi, sehingga televisi FTA memiliki potensi menjangkau lebih dari 200 juta. Oleh karena itu televisi FTA masih tetap pilihan utama bagi pengiklan untuk menjangkau penduduk Indonesia, terutama yang belum terhubung dengan internet.

Menurut Nielsen, lebih dari 95% pemirsa secara simultan mengonsumsi media melalui media TV maupun digital, menunjukkan pentingnya bagi para pengiklan untuk memanfaatkan kedua platform tersebut untuk menjangkau konsumen dalam jumlah yang lebih besar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik televisi FTA maupun digital merupakan platform media yang saling melengkapi dan keduanya penting dimiliki untuk menciptakan pertumbuhan yang optimal ke depan, sebagaimana dijalankan oleh VIVA dalam rangka memperkuat *engagement* dengan pemirsanya.

increased by 22% to reach US\$ 545 million, representing 23.4% of the market, making digital the second most dominant media for advertising. Digital usage has continued to accelerate as digital products and services have proliferated, supported by expanded 4G network coverage and rising smartphone penetration, as well as increasingly affordable data packages. Indonesia currently ranks among the top 10 countries in terms of data usage per user.

Nonetheless, FTA TV continued to dominate, accounting for 56.6% or US\$ 1.3 billion of the entire Indonesian advertising market. More than 50 million Indonesian households own a TV, giving FTA TV the potential to reach more than 200 million people. As such, FTA TV continues to be advertisers' first choice in reaching Indonesians especially those who are not yet connected to the internet.

According to Nielsen, over 95% of viewers simultaneously consume media over both TV and digital channels. It is therefore important for advertisers to leverage both platforms to reach more consumers.

As such, it can be concluded that FTA TV and digital platforms complement one another and both are important for optimal growth, just as VIVA is doing in order to strengthen engagement with viewers.

KOLABORASI UNTUK MENINGKATKAN ENGAGEMENT DENGAN PEMIRSA

COLLABORATION TO DRIVE ENGAGEMENT

VIVA sebagai salah satu perusahaan media terpadu terkemuka di Indonesia, memiliki platform televisi FTA, yaitu tvOne dan ANTV, serta portal digital yang diwadahi oleh VIVA Networks, termasuk di dalamnya adalah viva.co.id, vivanews.com, intipseleb.com, jagodangdut.com, dan sahibab.com, serta mengembangkan kehadiran digital yang kuat melalui YouTube, media sosial, *microsite*, dan *streaming* konten di aplikasi *mobile*. Pemirsa dapat mengakses konten melalui aplikasi seluler dan *streaming online*, yang didukung oleh media sosial seperti Twitter, Facebook, dan Instagram. Secara keseluruhan, Grup VIVA berhasil menarik lebih dari 31 juta *followers* media sosial, 1,3 miliar *page views* dan 28,7 juta total *unique visitors* di situs digital menurut Google Analytics pada akhir tahun 2019. Dengan demikian aset media yang dimiliki Grup VIVA kini menjangkau lebih dari 200 juta pemirsa yang tersebar di seluruh nusantara.

As a leading integrated media company in Indonesia, VIVA operates both FTA TV platforms, namely tvOne and ANTV, as well as various digital portals under the umbrella of VIVA Networks which include viva.co.id, vivanews.com, intipseleb.com, jagodangdut.com, dan sahibab.com, as well as have created a strong digital presence through YouTube, social media, microsites, and streaming content on mobile applications. Viewers can also access content through mobile applications and online streaming, supported by social media such as Twitter, Facebook, and Instagram. Altogether, VIVA Group successfully attracted over 31 million social media followers as of the end of 2019, and its various digital sites had attracted more than 1.3 billion page views per year and 28.7 million total unique visitors according to Google Analytics. VIVA Group reached more than 200 million viewers across the country through its combined media.

83





Sepanjang tahun 2019, pendapatan VIVA tercatat sebesar Rp 2.117,9 miliar di 2019 dibandingkan pendapatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 2.400,2 miliar. Kinerja tersebut disebabkan adanya penurunan pendapatan dari MDIA sebagai induk perusahaan ANTV. Saat ini kontribusi MDIA mencapai 70,7% dari total pendapatan VIVA sementara tvOne memberikan 28,5%, dan sisanya dari VIVA Networks.

Selain itu, ANTV berhasil mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun televisi Tier-1 dan tvOne tetap berhasil menjadi stasiun televisi berita dan olahraga #1 di Indonesia dengan penyajian konten yang menarik, kreatif, dan relevan serta diiringi saluran distribusi digital yang sebagian diwadahi oleh VIVA Networks. Pencapaian-pencapaian tersebut didukung oleh kolaborasi dan sinergi yang erat, baik di antara platform televisi FTA dan digital platform milik VIVA sendiri, maupun dengan mitra ketiga seperti sport organizer, portal berita, dan para influencer.

Melalui kolaborasi tersebut, VIVA mampu menghadirkan berbagai terobosan di tahun 2019 yang diyakini ke depan dapat mendukung pertumbuhan pendapatan. Contohnya, adanya promosi lintas platform antara ANTV dan VIVA Networks dalam mempromosikan produk dari pengiklan.

Sejalan dengan tujuan kami untuk menyempurnakan ekosistem konvergensi 360°, VIVA tetap menjadikan platform televisi FTA sebagai bisnis inti dan terus mengembangkan aset digital dalam rangka meningkatkan engagement dengan permirsanya.

Throughout 2019, VIVA recorded revenue amounting to IDR 2,117.9 billion in 2019 compared with IDR 2,400.2 billion in the previous year. This was due to a decline in revenue from MDIA as the parent company of ANTV. However, MDIA was still able to contribute 70.7% of VIVA's total revenue, while tvOne was able to contribute 28.5% and the remainder was contributed by VIVA Networks.

In addition, ANTV successfully maintained its rankings as Tier-1 television station as well as tvOne as #1 News and Sport television station through interesting, creative, and relevant content, accompanied by the development of digital content and channel distribution which was partially done under VIVA Networks. These achievements were supported by collaboration and synergy both between VIVA's own FTA TV and digital platforms, as well as with third parties such as sport event organizers, news portal, and influencers.

Through these collaborations, VIVA was able to achieve various breakthroughs in 2019 that will support revenue growth going forward. For example, a cross-platform advertising promotion was held between ANTV and VIVA Networks to promote their products.

In line with our goal to strengthen a 360° convergence ecosystem, FTA TV continues to be VIVA's core business and VIVA continues to develop its digital assets in order to drive engagement with audiences.

VIVA MENINGKATKAN KOLABORASI BAIK INTERNAL MAUPUN EKSTERNAL UNTUK MENINGKATKAN *ENGAGEMENT* DENGAN PEMIRSANYA

*VIVA STRENGTHENED COLLABORATION BOTH INTERNALLY AND EXTERNALLY IN
ORDER TO DRIVE ENGAGEMENT WITH ITS VIEWERS*

○

×





Stasiun televisi FTA ANTV adalah stasiun televisi yang menayangkan program hiburan keluarga dengan membidik pemirsa perempuan dan anak-anak, yang dalam penerapannya didukung oleh strategi konvergensi 360° VIVA. Selain penyiaran, ANTV juga sudah mengembangkan kompetensi SDM untuk menciptakan konten menarik untuk televisi FTA dan digital sebagai landasan penting mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di tengah tantangan di tahun 2019, MDIA sebagai induk dari ANTV membukukan pendapatan sebesar Rp 1.496,9 miliar, dibandingkan Rp 1.819,7 miliar pada tahun sebelumnya. Namun, laba bersih membaik menjadi Rp 68,8 miliar setelah mengalami kerugian pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2019, ANTV berhasil mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun *Tier-1* dengan menyajikan konten yang menarik, baik di platform televisi FTA maupun di platform digital yang seluruhnya didukung oleh sinergi dan kolaborasi baik dengan perusahaan afiliasi VIVA lainnya maupun pihak ketiga. Secara keseluruhan, ANTV mampu mencapai rata-rata TVR sebesar 1,1% dan pangsa pemirsa sebesar 10,1% selama tahun buku, mempertahankan statusnya sebagai stasiun televisi *Tier-1*. Sebagai tambahan, ANTV juga mampu mencapai peringkat #1 di luar Jakarta untuk 5 tahun berturut-turut dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 14,0% (Nielsen, 1 Jan–31 Des 2019, All People).

ANTV is an FTA TV entertainment station that broadcasts family programs targeted at a female and children audience, supported by VIVA's 360° convergence strategy for implementation. Besides broadcasting, ANTV has also developed its human capital capabilities including for the production of appealing FTA and digital content, as an important foundation for sustainable future growth.

Amidst the challenges of 2019, MDIA as the parent company of ANTV recorded revenue of IDR 1,496.9 billion compared with IDR 1,819.8 billion in the previous year. However, net income improved to IDR 68.8 billion from a loss in the previous year.

During 2019, ANTV successfully maintained its Tier-1 status by delivering exciting content, both on its FTA TV platform as its core business, as well as on its growing digital platform, supported by various content collaborations with other VIVA affiliates as well as third parties. Overall, ANTV was able to achieve average TVR of 1.1% and audience share of 10.1% during the year, maintaining its status as a Tier-1 TV station. In addition, ANTV was also able to become #1 outside Jakarta for the 5th year in a row with average audience share of 14.0% (Nielsen, 1 Jan–31 Dec 2019, All People).



Melanjutkan strategi di tahun-tahun sebelumnya, ANTV berupaya unggul di setiap *daypart*, yang dianggap sebagai *Prime Time* untuk audiens di masing-masing segmen. Strategi ini berhasil menempatkan program ANTV di posisi 4 teratas untuk semua *daypart*, termasuk meraih peringkat #1 di jam tayang *Morning* dan peringkat #2 di jam tayang *Day Time*.

Similar to previous years, ANTV continued its strategy of excelling in each daypart as Prime Time for its specific target audience. This strategy successfully enabled ANTV to place programs in the top 4 for all of the dayparts, reaching #1 in the Morning time slot and #2 for the Day Time time slot.

KINERJA ANTV DI SETIAP DAYPART

ANTV'S PERFORMANCE IN IN EACH DAYPART

DAYPART DAYPART	JAM TIME	AUDIENS YANG DITARGETKAN TARGET AUDIENCE	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)	RANKING RANKING
Early Morning	02.00-04.29	Female 20-29	10,7	#3
Morning	04.30-08.29	Kids 5-14	22,9	#1
Day Time	08.30-16.29	Mom with Kids<10yo	12,4	#2
Noon Time	16.30-17.59	Female 10-24	11,1	#3
Prime Time	18.00-21.59	Female 35-54	10,1	#4
Late Night Time	00.30-01.59	Male 35-59	11,1	#2

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Januari-31 Desember 2019, All People.

Untuk memastikan ANTV selalu menyajikan tayangan yang berkualitas bagi pemirsanya, tim *programming* ANTV mengandalkan FGD (*Focus Group Discussion*) dalam menyeleksi program yang akan disajikan sesuai dengan karakteristik sosio ekonomi para pemirsanya. Selain itu ANTV menargetkan untuk menayangkan satu program baru di setiap bulannya sehingga pemirsa memiliki pilihan tayangan yang beragam mulai dari tayangan seri asing, seri lokal, animasi kartun hingga *reality show*. Selain itu, tim menggabungkan konten lokal dengan seri asing untuk menghasilkan paduan konten yang unggul, termasuk memanfaatkan bintang seri asing di seri lokal untuk meningkatkan minat penonton.

To ensure that ANTV always delivers quality content, ANTV's programming team relies on FGD (Focus Group Discussion) to select the programs that will be broadcast based on their respective target audiences' socio economic characteristic. In addition, ANTV introduces one new program every month to enable audiences to choose from a variety of programs ranging from foreign series to local series, cartoon animations and reality shows. In addition, the team combined local content with foreign series to create winning content, on occasion bringing in popular stars from its foreign series to play in local series in order to boost audience interest.

Salah satu program favorit ANTV sepanjang tahun ini antara lain program *Fitri* (TVR 2,3%; TVS 10,9%) dan *Aisyah* (TVR 2,4%; TVS 10,2%) di kategori drama lokal, serta *Ishq Subhan Allah* dan *Ishq Mein Marjawan* di kategori seri asing. Di kategori hiburan, *Pesbukers* kembali menjadi salah satu program ANTV yang paling populer, dimana mencapai TVR sebesar 1,4% dan TVS 9,1% pada tahun 2019.

Among the most popular programs launched during the year were Fitri (TVR 2.3%; TVS 10.9%) and Aisyah (TVR 2.4%; TVS 10.2%) in the local drama category, and Ishq Subhan Allah and Ishq Mein Marjawan in the foreign category. In the entertainment category, Pesbukers continued to be one of ANTV's most popular shows, achieving TVR of 1.4% and TVS of 9.1% in 2019.



SERI ASING ANTV TETAP UNGGUL

ANTV'S FOREIGN SERIES CONTINUED TO LEAD

PROGRAM PROGRAMME	STASIUN TV TV STATION	TVR (%) TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)
Ishq Mein Marjawan	ANTV	1,6	13,4
Salim Anarkali	ANTV	1,5	7,2
What's Wrong with Secretary Kim	TRANS	1,5	6,7
The Last Empress	TRANS	1,4	6,1
Kasam	ANTV	1,4	10,5
100 Days My Prince	TRANS	1,3	5,5
IHSQ Subhan Allah	ANTV	1,3	11,0
Encounter	TRANS	1,2	5,5
Silsila	ANTV	1,2	11,1
My ID is Gangnam Beauty	TRANS	1,1	4,8

Sumber Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Januari-31 Desember 2019, All People.





MENGEMBANGKAN KONTEN DIGITAL

STRENGTHENING DIGITAL CONTENT

Dalam rangka memperkuat kehadiran digital, pada tahun 2019 ANTV mengembangkan sejumlah portal digital dan beragam *multi-channel* di YouTube sebanyak 9 *channel*, yang masing-masing ditujukan bagi komunitas tertentu. Salah satunya adalah MILZERU (Milenial Zeru) ditujukan khusus bagi generasi milenial dengan menyajikan kumpulan berita serta fitur interaktif dan konten yang dikemas khusus bagi kaum muda. Selain itu, ANTV juga meluncurkan layanan *video-on-demand*, *zing.id* yang menyediakan konten pilihan yang dimiliki ANTV bergenre drama, komedi, *reality show*, dan lain-lain. Sementara itu, situs website ANTVKlik terus ditingkatkan sebagai portal berita ANTV.

In order to strengthen its digital presence, in 2019 ANTV developed various digital portals as well as a total of 9 multi-channels on YouTube, each targeted at a specific community. One of them, MILZERU (Milenial Zeru), was designed specifically for millennials by featuring content as well as interactive features for the youth generation. In addition, ANTV also launched a video-on-demand service called zing.id which provides selected content from ANTV in drama, comedy, reality show, and other genres. Meanwhile, the ANTVKlik website continued to be enhanced as the ANTV news portal.

Konten untuk *channel-channel* YouTube ANTV sebagian diambil dari cuplikan program televisi FTA ANTV, contohnya *Best Pesbukers* dan cuplikan *Fitri*. Sebagai tambahan, tim ANTV juga menciptakan konten baru yang secara eksklusif ditayangkan di platform digital ANTV, contohnya *web series Cek Kontrakan Sebelah, Maya, dan 29 Maret* sebagai inovasi baru yang mampu menarik perhatian pemirsa, serta pengiklan.

Content for these ANTV YouTube was partially sourced from digital clips of ANTV FTA TV programs, for example Best Pesbukers and Fitri clips. Complementing this material, the ANTV team also created new content that was exclusively available on ANTV's digital platform, for example the Cek Kontrakan Sebelah, Maya, and March 29 website series as innovative offerings that were able to attract viewers and by extension, advertisers.

ANTV terus aktif berkolaborasi dengan *Key Opinion Leaders (KOL)* seperti *influencer* dan *YouTuber*, untuk memproduksi konten digital ANTV. Salah satu seri digital favorit di *Milzeru*, yaitu *Influencer Jadi Karyawan*, khusus mengangkat pengalaman *influencer* saat menjadi karyawan perusahaan-perusahaan tertentu.

ANTV actively collaborated with Key Opinion Leaders (KOL) such as influencers and YouTubers to produce ANTV's digital content. One popular digital series on Milzeru, called Influencer Jadi Karyawan, was specifically built around covering influencers' experiences as employees in different companies.






ANTV juga melanjutkan strategi dari tahun-tahun sebelumnya dengan menggandeng bintang serinya melalui *meet-and-greet*, dimana penggemar dapat bertemu dengan *talent* dari program-program andalan ANTV untuk memberikan penggemar kesempatan berinteraksi dengan idolanya, contohnya pada tanggal 19 Desember 2019 diselenggarakan acara *meet-and-greet* di Jakarta dengan bintang seri *Kasam*, yaitu Kratika Sengar dan Sharad Malhotra.

ANTV also continued its strategy of previous years of collaborating with actors from popular series to hold meet-and-greet events, whereby fans can meet actors from ANTV's mainstay programs, for example on December 19, 2019, a meet-and-greet event was held in Jakarta with the stars of the Kasam drama series, Kratika Sengar and Sharad Malhotra.





**KOLABORASI
MERUPAKAN
KUNCI UNTUK
MEMENANGKAN
PERSAINGAN DI
ERA DIGITAL**

*COLLABORATION IS KEY TO WINNING THE COMPETITION IN
THE DIGITAL ERA*



tvOne merupakan stasiun televisi berita dan olahraga dengan program yang membidik target utama segmen laki-laki 15+ *Upper Middle 1*. Perpaduan berita dan olahraga yang khas, liputan berita yang cepat dan berbasis fakta yang menekankan *human angle* dalam pelaporan, serta gaya penyampaian yang lebih kasual telah sukses membedakan tvOne dari pesaingnya, sekaligus mempertahankan status tvOne sebagai stasiun televisi berita #1 dari segi rating maupun pangsa pemirsa. Dalam pengumpulan berita daerah, tvOne didukung oleh empat kantor biro di Indonesia (biro Surabaya, Medan, Makassar, dan Yogyakarta) serta satu biro luar negeri yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia.

Kegiatan Pemilu yang dilangsungkan pada bulan April 2019 berhasil meningkatkan kinerja tvOne. Hal ini mendorong pertumbuhan pendapatan tvOne sebesar 7,4% atau sebesar Rp 604,2 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 562,7 miliar. Secara total, tvOne berkontribusi 28,5% terhadap total pendapatan VIVA pada tahun 2019.

tvOne kembali mempertahankan posisinya sebagai stasiun berita televisi #1 untuk 11 tahun berturut-turut dengan rata-rata pangsa pemirsa televisi berita sebesar 3,7% (Nielsen, 11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1, 1 Januari-31 Desember 2019, 4 News Channels). Dilihat dari jumlah pemirsa, tvOne unggul di setiap kategori baik usia maupun Status Sosial Ekonomi (SES) jika dibandingkan dengan kompetitornya.

tvOne is a news and sports television station whose primary target market is the male 15+ Upper Middle 1 segment. tvOne's distinctive combination of news and sports, as well as its fast, fact-based reporting with a human angle emphasis and more relaxed delivery style has successfully distinguished tvOne from its competitors, maintaining tvOne's status the #1 news television in terms of ratings and audience share. In gathering regional news, tvOne is supported by four office bureaus in Indonesia in Surabaya, Medan, Makassar, and Yogyakarta as well as one overseas bureau located in Kuala Lumpur, Malaysia.

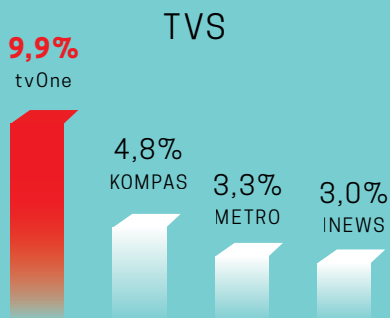
The elections that took place in April 2019, successfully improved tvOne's revenue by 7.4% or IDR 604.2 billion compared with IDR 562.7 billion in the previous years. In total, tvOne contributed 28.5% to VIVA's total revenue di 2019.

tvOne successfully maintained its standing as the #1 TV news station for the 11th consecutive year with average news TV audience share of 3.7% (Nielsen, 11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1, 1 January-31 December 2019, 4 News Channels). tvOne led in terms of number of viewers in all categories based on age and Socio Economic Status (SES) compared to the competitors.



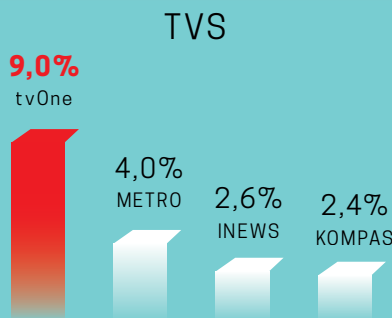
PRESIDENTIAL ELECTION

17 APR 2019 | 05.59-23.00



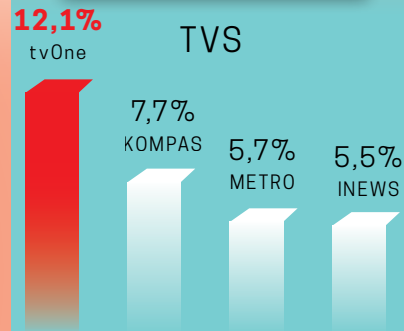
ISBAT RAMADAN 1440

5 MAY 2019 | 15.00-19.19



PROTEST IN BAWASLU

22 MAY 2019 | 06.09-01.32

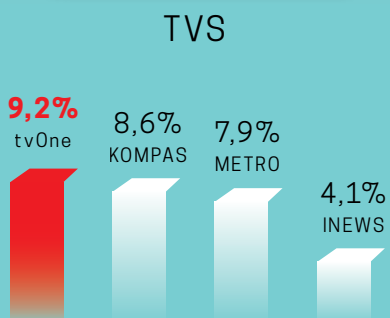


#1 #1 FOR BREAKING NEWS

Sumber Source: Nielsen, 11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1.

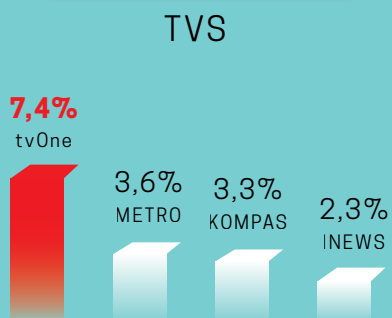
REST IN PEACE ANI YUDHOYONO

2 JUL 2019 | 06.00-15.34



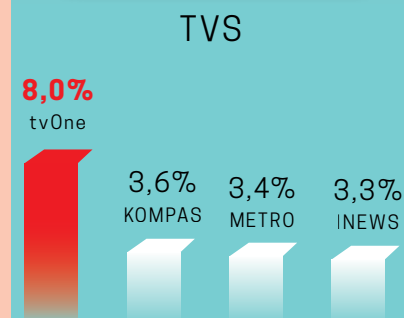
BANTEN EARTHQUAKE MAGNITUDE 7.4 SR

2 AUG 2019 | 20.04-23.30



REST IN PEACE BJ HABIBIE

12 SEP 2019 | 02.00-15.30





94



Di segmen berita *prime time*, *Kabar Petang* sebagai program berita andalan kembali menduduki peringkat teratas dengan TVR sebesar 0,7% dan pangsa pemirsa sebesar 4%. (Nielsen, 11 Cities, 1 Januari-31 Desember 2019, Total Individuals 4 Channels; Hard News-Excluding Special Programs).

Sementara di segmen *talkshow*, program *Indonesia Lawyers Club* kembali mempertahankan TVR sebesar 1,4% sehingga menjadi program *talkshow* nomor satu di Indonesia. (Nielsen, 11 Cities, 20+ Upper, 1 Januari-31 Desember 2019, Excluding Election and Special Programs).

In the *prime time* news segment, tvOne's flagship *Kabar Petang* program continued to achieve the highest ranking with TVR of 0.7% and audience share of 4.0% (Nielsen, 11 Cities, 1 January-31 December 2019, Total Individuals 4 Channels; Hard News-Excluding Special Programs).

tvOne moreover maintained its position for #1 *talkshow* program with the *Indonesia Lawyers Club* program which continued to be the top rated *talkshow*, with TVR of 1.4% (Nielsen, 11 Cities, 20+ Upper, 1 January-31 December 2019, Excluding Election and Special Programs).

Dalam mempertahankan posisinya sebagai stasiun olahraga terdepan, tvOne konsisten mempromosikan olahraga *Mixed Martial Arts* (MMA) dengan berkolaborasi bersama PT. Merah Putih Berkibar (MPB) melalui program *One Pride MMA* yang semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir, menciptakan kesempatan berkarier bagi petarung muda untuk menyalurkan aspirasi dan mengantar petarung Indonesia ke laga internasional. Selain itu program *Top Live World Boxing* tvOne seperti pertandingan antara Pacquiao dan Broner mampu meraih pangsa pemirsa yang tinggi sebesar 19,1% (Nielsen, 11 Cities, 1 Januari-31 Desember 2019, Target: M 35+ Upper Middle 1).

In maintaining its position as a leading sports station, tvOne continued to promote Mixed Martial Arts (MMA) in collaboration with PT. Merah Putih Berkibar (MPB) through the One Pride MMA program which has continued to develop over the last few years, creating new opportunities for young fighters to channel their aspirations and enabling Indonesian fighters to go to the international arena. In addition, the Top Live World Boxing program's fight between Pacquiao and Broner was able to achieve high audience share of 19.1% (Nielsen 11 Cities, 1 January-31 December 2019, Target: M 35+ Upper Middle 1).

95 Berangkat dari kesuksesan tayangan olahraga, tvOne berkolaborasi dengan PT. Oneprix Motorsport Manajemen (OMM) dan Ikatan Motor Indonesia (IMI) untuk menayangkan ajang balap motor berskala nasional bernama *One Prix*. tvOne mendapatkan hak siar eksklusif atas turnamen *One Prix*, termasuk di dalamnya tayangan *live* balap motor, konten *behind the scene*, analisis, dan *highlight* seputar *One Prix*.

Building on the success of its sports broadcasts, tvOne collaborated with PT. Oneprix Motorsport Manajemen (OMM) and Ikatan Motor Indonesia (IMI) to hold a national motor racing event called One Prix. tvOne received exclusive broadcasting rights for One Prix tournaments, including broadcasts of live motor races, behind the scenes content, analysis and highlights of One Prix.





MA

KOB
PRIDE

PRIDE
KOB
PRIDE



PRIDE

KOB

PRIDE

KOB

PRIDE



97

Pencapaian tvOne di bisnis televisi FTA tersebut, diiringi oleh perkembangan pesat di ranah digital, mengandalkan strategi *multi-channel* di YouTube yang terbukti berhasil dalam menjangkau audiens baru, khususnya pemirsa yang lebih muda.

Strategi *multi-channel* tersebut mencakup beragam *channel* di YouTube, diantaranya konten-konten andalan seperti *Indonesia Lawyers Club*, *tvOneNews*, *ReligiOne*, *One Pride MMA*, dan *talkshow tvOne*. Di *channel talkshow tvOne*, menayangkan konten orisinal yang diciptakan khusus oleh tim digital tvOne seperti “1 Hari 1000 Pesan”.

Selain itu, *tvOne Connect* sebagai aplikasi *mobile tvOne* terus dikembangkan sehingga pemirsa tvOne dapat dengan mudah mengakses konten tvOne kapan saja dan dimana saja. Jumlah unduhan aplikasi *tvOne Connect* meningkat lebih dari 20%, mencapai lebih dari 1 juta *download* di tahun 2019, mencerminkan kedekatan

Alongside tvOne’s FTA TV achievements, its digital business experienced rapid development, using a multi-channel strategy on YouTube that has proven to be successful in reaching new audiences, in particular younger audiences.

This multi-channel strategy comprises various channels on YouTube, including flagship tvOne content Indonesia Lawyers Club, tvOneNews, ReligiOne, One Pride MMA, and tvOne talkshows. The tvOne talkshow content featured original content created specifically by the tvOne digital such as “1 Hari 1000 Pesan”.

In addition, tvOne Connect, as tvOne’s mobile application, was continuously developed so that tvOne viewers can conveniently access tvOne content anytime and anywhere. tvOne’s Connect download growth reached more than 20%, reaching more than 1 million downloads in 2019, reflecting viewers’ strong engagement with




pemirsa dengan tvOne. Hal tersebut penting untuk merambah pemirsa muda tvOne mengingat mereka cenderung lebih banyak mengkonsumsi media digital.

Dengan terus dikembangkannya konten berita dan olahraga secara kreatif dan inovatif, baik dari segi jenis konten maupun dari jenis media yang digunakan, tvOne diharapkan akan terus mempertahankan posisinya sebagai media berita dan olahraga terdepan.

tvOne. This is important for tvOne to reach a younger audience, remembering that younger viewers tend to consume more digital media.

Going forward, by continuously developing its news and sports content both in terms of the content type as well as the channels, tvOne expects to be able to maintain its position as the news and sports media of choice.



A laptop is open on a wooden desk, displaying the 100KPI website. The website features a navigation bar with categories like 'HOME', 'BERITA', 'MAGAZINE', 'KEMAS & MESSIAH', 'KORAN', and 'TITIK & PISAN'. The main content area includes a large image of a person in a red shirt and a smaller image of a person in a blue shirt. Below these are sections for 'TERBARU' (Latest) and 'TERPOPULER' (Most Popular) articles. The laptop is positioned on a wooden surface, and the background is a plain wall.

INOVASI BERKELANJUTAN DISERTAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERUS DILAKUKAN SEPANJANG 2019

*CONTINUOUS INNOVATION, ACCOMPANIED BY HUMAN
RESOURCES DEVELOPMENT, TOOK PLACE THROUGHOUT 2019*



Seiring dengan pesatnya perkembangan digital, VIVA terus mengembangkan lini bisnis digitalnya dan bisnis ini ditempatkan di bawah PT Viva Media Baru (VMB) dengan brand VIVA Networks yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan online melalui portal digital yang dibangun untuk mewadahi komunitas-komunitas tertentu, contohnya portal viva.co.id, intipseleb.com, vivanews.com, jagodangdut.com, vlix.id, dan sahijab.com.

Dengan peningkatan kecepatan konektivitas, penetrasi internet khususnya pada *smartphone* dalam beberapa tahun terakhir, digital menjadi segmen bisnis yang sangat berpotensi untuk Grup VIVA. Kontribusi pendapatan dari VMB memiliki potensi pertumbuhan yang sangat tinggi, sehingga ke depan dapat menjadi roda penggerak bisnis Perseroan.

Dengan alasan tersebut, VIVA Networks melakukan kerjasama dengan Suara Merdeka Network sebagai jaringan berita terdepan di Jawa Tengah dan berpotensi menarik 35 juta visitors.

In line with the rapid development of digital, VIVA has continuously developed its digital business and this business has been placed under PT Viva Media Baru (VMB) with the brand VIVA Networks that aims to drive online growth through digital portals that bring together specific communities, for example viva.co.id, intipseleb.com, vivanews.com, jagodangdut.com, vlix.id, and sahijab.com portals.

With the increase in connectivity and internet penetration supported by smartphones over the last few years, the digital business segment has high growth potential for VIVA Group. VMB's revenue contribution has the potential to grow quickly and is expected to become an engine of growth for the Company's business.

For these reasons, VIVA Networks partnered with Suara Merdeka Network as the foremost media network in Central Java, with potential to attract 35 million visitors.



Kolaborasi ini menguntungkan bagi kedua belah pihak dimana portal-portal berita VIVA Networks akan mendapatkan konten *hyper-local* yang berkualitas dari Jawa Tengah. Suara Merdeka selanjutnya akan mendapat sejumlah manfaat seperti transfer teknologi dan keahlian manajemen portal terkait dengan IT, distribusi, konten, dan monetisasi.

Selain itu, VIVA Networks juga melakukan kerjasama dengan OMM dalam mengembangkan 100kpj.com yang menyuguhkan berbagai informasi dunia otomotif khususnya di tanah air, termasuk di dalamnya informasi soal tips, komunitas, hingga dunia modifikasi.

Keberhasilan inisiatif tersebut telah membuka jalan bagi kolaborasi lainnya. Melalui kolaborasi dengan media lokal, maka VIVA Networks berharap dapat menjadi agregator konten di tingkat nasional serta platform digital nasional.

This collaboration will benefit both parties as VIVA Networks' news portals will have access to strong hyper-local content from Central Java, while Suara Merdeka will be able to strengthen its national and lifestyle coverage. Suara Merdeka will further benefit from technology transfer and VIVA's expertise in managing digital portals with regard to IT, distribution, content and monetization.

Furthermore, in collaboration with OMM, Viva Networks developed 100kpj.com which features information regarding the Indonesian automotive world including tips, communities, and modifications.

The success of this partnership has paved the way for more strategic collaborations of the same kind, towards achieving VIVA Network's goal of becoming a national content aggregator and a national digital platform.

101





VIVA Networks juga menjadi aset digital utama Grup VIVA, melalui konten website dan situs *mobile* yang semakin diperkaya melalui sinergi dengan ANTV dan tvOne dimana konten kedua media televisi FTA tersebut ditampilkan di viva.co.id. Pada 2019, VIVA Networks mendapatkan 1,34 miliar *page view*, 576,2 juta *visits*, dan 28,7 juta *unique visitors* (sumber: Google Analytics).

VIVA Networks juga mengelola beberapa portal lain yang menargetkan segmen audiens yang lebih spesifik. Sebagai contoh, vivanews.com menyampaikan berita mendalam dan andal, intipseleb.com yang menyuguhkan konten berita selebriti dan gaya hidup mulai dari Korea, Jepang, China, Thailand, Barat, Bollywood, dan Nasional dengan konsep milenial, jagodangdut.com dengan tagline Gudangnya Dangdut Nusantara secara khusus menasar para penyuka musik dangdut di Indonesia, dan platform video vlix.id menampilkan *video streaming*. Ke depan, VIVA Networks akan terus meluncurkan lebih banyak portal digital yang berfokus pada komunitas yang lebih beragam.

Melalui aplikasi *mobile* VIVA app, Grup VIVA juga menawarkan kumpulan konten dari platform Grup VIVA seperti *live streaming* program *Pesbukers* dan *Indonesia Lawyers Club*, *video-on-demand* serta artikel terbaru dari tvOne, ANTV, dan viva.co.id. Per tanggal 31 Desember 2019, aplikasi *mobile* VIVA app telah diunduh hampir 1,5 juta kali, rata-rata 7,6 juta tampilan layar rata-rata setiap bulan dan 3,6 juta tampilan video per bulan (sumber: Google Analytics).

VIVA Networks also continued to strengthen VIVA Group's main digital portal, www.viva.co.id by enriching its content offerings on both the website and its mobile application through synergies with ANTV and tvOne, whereby content from these two FTA TV is shown on viva.co.id. In 2019, VIVA Networks attracted 1.34 billion page views, 576.2 million visits and 28.7 million unique users (source: Google Analytics).

VIVA Networks also manages several other microsites which target specific communities. For example, vivanews.com delivers in-depth and reliable news, and intipseleb.com focuses on celebrities and lifestyles covering Korea, Japan, China, Thailand, the West, Bollywood, and the national scene with a millennial concept, jagodangdut.com, with its tagline Gudangnya Dangdut Nusantara, specifically targets dangdut music lovers in Indonesia, and the vlix.id video platform features videos streaming. Going forward, VIVA Networks will continue to launch more digital portals focused on various communities.

Through the VIVA app mobile application, VIVA Group also offers a bouquet of content from the VIVA Group such as *live streaming* from the *Pesbukers* and *Indonesia Lawyers Club* programs, *video-on-demand* and the newest articles from tvOne, ANTV, and viva.co.id. As of December 31, 2019, the VIVA app mobile application had been downloaded almost 1.5 million times, averaging 7.6 million average screen views each month and 3.6 million video views per month (source: Google Analytics).

ANALISIS

KINERJA KEUANGAN VIVA

VIVA FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

103 LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

PENDAPATAN

Grup VIVA mencatat total pendapatan sebesar Rp 2.117,8 miliar di tahun 2019, mengalami penurunan sebesar 11,8% dibandingkan Rp 2.400,2 miliar di tahun 2018 dengan pendapatan ANTV yang mengalami penurunan sebesar 17,7% serta pendapatan tvOne yang naik sebesar 7,4%. Kontribusi terbesar kembali diberikan oleh ANTV. Secara umum, kinerja Perseroan terdampak oleh pertumbuhan belanja iklan bersih yang masih lesu.

BEBAN USAHA

Beban usaha di tahun 2019 menurun sebesar 8,2% menjadi Rp 2.149,7 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.342,8 miliar. Beban program dan penyiaran memberi kontribusi 42,7% terhadap total beban usaha, tidak jauh beda dibandingkan 43,1% di tahun sebelumnya.

BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran mengalami penurunan sebesar 9,2% menjadi Rp 917,5 miliar pada tahun 2019, dibandingkan Rp 1.010,2 miliar pada tahun 2018. Beban program dan penyiaran terdiri dari biaya produksi sendiri, biaya akuisisi program asing dan lokal, biaya sewa *transponder*, dan biaya lain-lain.

REVENUE

VIVA Group recorded IDR 2,117.8 billion in revenue during 2019, declining by 11.8% compared with IDR 2,400.2 billion during 2018 with ANTV's revenue declining by 17.7% and tvOne increasing by 7.4%. ANTV once again contributed the majority. Overall, performance was impacted by still slow advertising growth.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses decreased by 8.2% in 2019 to IDR 2,149.7 billion from IDR 2,342.8 billion in the previous year. Program and broadcasting expense comprised 42.7% of total operating expenses, stable compared with 43.1% in 2018.

PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expense decreased by 9.2% to IDR 917.5 billion in 2019, compared with IDR 1,010.2 billion in 2018. Program and Broadcasting Expenses consist of in-house production costs, the acquisition cost of foreign and local programs, transponder lease, and other related costs.



BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2019 menurun sebesar 7,5% menjadi Rp 1.232,2 miliar dibandingkan Rp 1.332,7 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya biaya transportasi sebesar 61,8% dari Rp 81,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 31,1 miliar di tahun 2019. Selain itu terjadi juga penurunan pada pos biaya gaji dan bonus karyawan menjadi Rp 665,4 miliar dari Rp 699,1 miliar di tahun 2018.

BEBAN PENYUSUTAN

VIVA mencatat beban penyusutan pada tahun 2019 sebesar Rp 92,6 miliar. Beban penyusutan ini mengalami penurunan sebesar 1,9% dibandingkan dengan beban penyusutan pada tahun 2018 sebesar Rp 94,4 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

VIVA mencatat total beban lain-lain bersih sebesar Rp 473,8 miliar, menurun sebesar 58,6% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1.144,2 miliar. Penurunan jumlah beban lain-lain pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan selisih kurs bersih akibat peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2019, jumlah keuntungan selisih kurs mencapai Rp 158,5 miliar, dibandingkan kerugian selisih kurs bersih sebesar Rp 242,6 miliar pada tahun 2018.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expense decreased during 2019 by 7,5% to IDR 1,232.2 billion compared with IDR 1,332.7 billion in the previous year. This was primarily caused by a decrease in transportation expenses by 61.8% from IDR 81.5 billion in 2018 to IDR 31.1 billion in 2019. Moreover, there is also a decrease in salaries, wages, and employee welfare expenses to IDR 665.4 billion compared to IDR 699.1 billion in 2018.

DEPRECIATION EXPENSE

VIVA recorded depreciation expense for 2019 amounting to IDR 92.6 billion, a 1.9 % decrease from depreciation expense in 2018 amounting to IDR 94.4 billion.

OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

VIVA booked other net-expenses amounting to IDR 473.8 billion, an decrease of 58.6 % compared with IDR 1,144.2 billion in 2018. The amount of other net-expenses in 2019 was mainly caused by foreign exchange gains due to the appreciation of the Rupiah against the US Dollar. As of December 31, 2019, gains on foreign exchange (net) stood at IDR 158.5 billion, compared with loss on foreign exchange (net) of IDR 242.6 billion in 2018.

LABA (RUGI) USAHA

Perseroan membukukan rugi usaha untuk tahun 2019 sebesar Rp 31,9 miliar, pada tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp 57,4 miliar. Rugi usaha disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan.

LABA (RUGI) NETO

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 540,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, membaik dibandingkan rugi bersih sebesar Rp 1.111,7 miliar pada tahun sebelumnya.

OPERATING INCOME (LOSS)

The Company booked operating loss of IDR 31.9 billion for 2019, whereas in last year the Company booked IDR 57.4 billion operating profit in the previous year. Operating loss was caused by a decline in Company revenue.

NET PROFIT (LOSS)

The Company recorded net loss amounting to IDR 540.9 billion as of December 31, 2019, an improvement compared with net loss of IDR 1,111.7 billion in the previous year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

JUMLAH ASET

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah total aset Grup VIVA meningkat sebesar 6,8% menjadi Rp 8.567,7 miliar dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.024,6 miliar.

ASET LANCAR

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset lancar yang dimiliki Perseroan sebesar Rp 4.420,0 miliar, meningkat sebesar 14,4% dibandingkan dengan jumlah total aset lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.863,7 miliar.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan aset lancar lainnya yang naik sebesar 19,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.514,7 miliar menjadi Rp 3.015,2 miliar. Selain itu, untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, piutang usaha pada mengalami kenaikan sebesar 35,4% mencapai Rp 568,2 miliar dibandingkan posisi pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 419,5 miliar.

ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 4.147,6 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.160,8 miliar. Aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan sebesar 0,3%.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2019, the total assets of the Company increased by 6,8% to IDR 8,567.7 billion compared with IDR 8,024.6 billion as of December 31, 2018.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2019, the total current assets of the Company amounted to IDR 4,420.0 billion, representing an increase of 14.4% compared with total current assets per December 31, 2018 of IDR 3,863.7 billion.

This increase was due to higher other current assets which increased by 19.9% from IDR 2,514.7 billion to IDR 3,015.2 billion. Moreover, for the year ending December 31, 2019, trade receivables has increased by 35.4%, stood at IDR 568.2 billion compared with the position as of December 31, 2018 of IDR 419.5 billion.

NON-CURRENT ASSETS

The non-current assets of the Company as of December 31, 2019 amounted to IDR 4,147.6 billion, compared with IDR 4,160.8 billion in 2018. Total non-current assets decreased slightly by 0.3%.



LIABILITAS

Jumlah liabilitas VIVA pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 7.419,7 miliar atau meningkat sebesar 17,2% apabila dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.332,1 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir 2019 sebesar Rp 7.113,8 miliar, meningkat sebesar 110,3% dari posisi tahun 2018 sebesar Rp 3.382,2 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya utang usaha dan beban pinjaman bank yang jatuh tempo. Utang usaha meningkat sebesar 40,7% menjadi Rp 2.268,4 miliar dari Rp 1.611,7 miliar di tahun 2018, sedangkan beban pinjaman utang bank yang jatuh tempo meningkat sebesar 327,6% menjadi Rp 3.319,5 miliar dari Rp 768,3 miliar di tahun sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp 305,9 miliar, menurun sebesar 89,6% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 2.950,0 miliar.

LIABILITIES

As of December 31, 2019, the total liabilities of the Company stood at IDR 7,419.7 billion, increasing by 17.2% from total liabilities as of December 31, 2018 of IDR 6,332.1 billion.

SHORT TERM LIABILITIES

The Company's short term liabilities at the end of 2019 amounted to IDR 7,113.8 billion, representing a 110.3% increase from IDR 3,382.2 billion in 2018. This increase was due to an increase in third party payables and maturing bank debt. Third party payables increased by 40.7% to IDR 2,268.4 billion from IDR 1,611.7 billion in 2018, while the amount of maturing bank liabilities increased to IDR 3,319.5 billion from IDR 768.3 billion.

LONG TERM LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company recorded long term liabilities amounting to IDR 305.9 billion, decreasing by 89.6% from IDR 2,950.0 billion recorded in 2018.



107 EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 1.148,0 miliar menurun sebesar 32,2% jika dibandingkan dengan ekuitas tahun buku 2018 sebesar Rp 1.692,4 miliar. Penurunan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dibukukan pada tahun 2019.

PERUBAHAN ARUS KAS ARUS KAS OPERASIONAL

Penerimaan arus kas dari aktivitas operasi menurun sebesar 70,9 % menjadi Rp 52,2 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp 179,4 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama oleh menurunnya penerimaan arus kas dari pelanggan dari Rp 3.081,0 miliar menjadi Rp 2.026,0 miliar di tahun 2019.

ARUS KAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp 51,5 miliar pada tahun 2019, sementara Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018 mencapai Rp 77,4 miliar.

ARUS KAS PENDANAAN

Pengeluaran arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 mencapai Rp 10,5 miliar. Sementara pengeluaran arus kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 sebesar Rp 149,8 miliar.

EQUITY

As of December 31, 2019 the equity of the Company amounted to IDR 1,148.0 billion, a decrease of 32.2% compared with equity in fiscal year 2019 of IDR 1,692.4 billion. The decrease in equity was primarily attributed to net loss booked in 2019.

CHANGES IN CASH FLOW OPERATING CASH FLOW

Cash received from operational activities decreased by 70.9% to IDR 52.2 billion in 2019 compared with IDR 179.4 billion in the previous year. This was primarily caused by decreases in cash flows received from customers from IDR 3,081.0 billion to IDR 2,026.0 billion in 2019.

INVESTMENT CASH FLOW

Net cash used for investments reached IDR 51.5 billion in 2019, compared with IDR 77.4 billion in 2018.

FINANCING CASH FLOW

Cash outflows from funding activities in 2019 amounted to IDR 10.5 billion. Whereas net cash used for funding activities in 2019 amounted to IDR 149.8 billion.

KEMAMPUAN

MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, rasio solvabilitas tercatat sebesar 6,46x meningkat dibandingkan dengan rasio di tahun 2018 sebesar 3,74x. Sementara itu rasio likuiditas pada tahun 2019 menunjukkan penurunan pada level 0,62x dibandingkan dengan 1,14x pada tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Dengan jumlah utang yang akan jatuh tempo tahun 2020 Perseroan akan melakukan langkah-langkah seperti berikut:

- Merestrukturisasi utang dalam mata uang Dolar AS yang ada saat ini;
- Sebagian utang pokok akan di-refinance dalam mata uang Rupiah; dan
- Sebagian sisa utang pokok akan dikonversikan sebagai ekuitas dari Perseroan atau Entitas Anak Perseroan.

Kelompok Usaha juga akan menambah pinjaman untuk modal kerja dalam rangka memperkuat dan memperkokoh sebagai TV *entertainment* dan TV berita dan olahraga di *Tier-1* TV Nasional.

Manajemen Grup VIVA percaya, bahwa strategi di atas dapat diimplementasikan secara efektif.

For the period ending on December 31, 2019, the Company's solvency ratio was recorded at 6.46x up from 3.74x in 2018. Whereas the financial liquidity of the Company declined to 0.62x compared with 1.14x in 2018. The Company always makes necessary efforts to manage in liquidity at a safe level, so as to fulfill its short and long term liabilities. With the amount of debt that will fall due in 2020, the Company will carry out the following steps:

- Restructuring current US Dollar debt;
- Some of the principle debt will be refinanced in Rupiah currency; and
- Part of the principal debt will be converted into equity in the Company or its Subsidiaries.

The Group will also add loans for working capital in order to strengthen as entertainment TV and news and sport TV in *Tier-1* National TV.

VIVA Group's management believes that these strategies can be implemented effectively.

108

KETERANGAN	UNIT	2019	2018	2017	DESCRIPTION
RASIO LIKUIDITAS					LIQUIDITY RATIOS
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)	x	6,46	3,74	1,78	Debt to Equity Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	x	0,87	0,79	0,64	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,62	1,14	2,24	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,00	0,02	0,05	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities

KETERANGAN	UNIT	2019	2018	2017	DESCRIPTION
RASIO PINJAMAN					DEBT RATIOS
Total Pinjaman Terhadap Total Ekuitas	x	2,89	2,03	2,04	Total Debt to Equity
Total Pinjaman Dikurangi Kas dan Setara Kas Terhadap Total Ekuitas	x	2,87	2,02	2,02	Net Debt to Equity
Total Pinjaman Terhadap EBITDA	x	54,79	2,69	2,09	Total Debt to EBITDA
Total Pinjaman Bersih Terhadap EBITDA	x	54,43	22,48	4,14	Net Debt to EBITDA

109 KEBIJAKAN

STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

VIVA memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. VIVA mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Dengan memperhatikan hal ini, struktur modal VIVA pada saat ini adalah sebagai berikut:

VIVA's capital structure policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. VIVA manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. With reference to this approach, VIVA's capital structure is as follows:

Dalam Ribuan Rupiah In Thousand Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Modal Dasar	4.349.857.244	4.349.857.244	4.349.857.244	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.803.512.716	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	481.260.278	481.280.278	481.260.278	Additional Paid in Capital
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja	(48.937.513)	(45.834.623)	(78.080.280)	Remeasurement on Employee Benefit Liability
Defisit	(1.651.953.467)	(1.101.120.479)	(110.021)	Deficit
Kepentingan Non-Pengendali	564,085,422	554.583.280	573.728.329	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.147.987.436	1.692.421.171	2.780.311.022	Total Equity

INVESTASI

BARANG MODAL DI TAHUN 2019

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS
DURING 2019

Entitas Anak VIVA melakukan berbagai investasi barang modal selama 2019 yang terutama terkait dengan kebutuhan penyiaran dan fasilitas produksi, yang bertujuan meningkatkan kualitas penyiaran maupun konten. Jumlah belanja modal sekitar Rp 47,1 miliar sepanjang tahun.

VIVA's Subsidiaries made various capital investments during 2019 that were primarily related to broadcasting needs and production facilities, in order to improve broadcast and content. The total amount of capital expenditure was approximately IDR 47.1 billion.



110

IKATAN

MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO
CAPITAL INVESTMENT

Per tanggal 31 Desember 2019, VIVA tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2019, VIVA did not have material commitments related to capital investment.

PERBANDINGAN

TARGET PROYEKSI DAN REALISASI 2019

COMPARISON OF TARGET
PROJECTIONS AND RESULTS IN 2019

111 Pencapaian pendapatan dan laba belum sesuai harapan pada tahun 2019, namun VIVA berhasil mempertahankan peringkat stasiun televisi FTA yang dimiliki sebagai stasiun Tier-1, VIVA juga berhasil mengembangkan aset digital sesuai rencana sebagai pelengkap media televisi FTA, yang sebagian besar dilakukan melalui VIVA Networks dengan didukung oleh kolaborasi yang baik.

Revenue and profit achievement did not achieve expectations in 2019, however VIVA successfully maintained its FTA TV stations' Tier-1 rankings. In addition, VIVA also developed its digital assets as planned. The majority of these digital assets, which complement FTA TV, were developed through VIVA Networks and supported by good collaboration.

TARGET

PROYEKSI TAHUN 2020

PROJECTED TARGETS IN 2020

Di tahun 2020, VIVA membidik pertumbuhan pendapatan dan laba yang relatif lebih baik dibandingkan dengan pasar. Dari segi audiens, VIVA akan berupaya untuk mempertahankan peringkat kedua stasiun televisi FTA yang dimiliki, serta meningkatkan aset digital yang sedang dikembangkan.

In 2020, VIVA targets revenue and profit growth that is relatively better than the market. In terms of audience, the target is to maintain the rankings of its two FTA TV stations, and strengthen the digital assets that it has been developing.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

MATERIAL INFORMATION AND
FACTS SUBSEQUENT TO THE
REPORTING DATE

112

a. Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu No. 1 Tahun 2020"), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu No. 1 Tahun 2020 tersebut.

a. Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu No. 1 Year 2020"), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu No. 1 Year 2020.

b. Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi Covid-19 menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha.

b. Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group.

PROSPEK PERUSAHAAN COMPANY PROSPECTS

113

Pemerintah Indonesia memiliki wacana untuk melakukan migrasi siaran televisi analog ke televisi digital atau disebut *Analog Switch Off (ASO)* dalam beberapa tahun yang mendatang. Dengan adanya siaran digital maka pemirsa dapat menikmati pengalaman yang semakin baik oleh karena peningkatan kualitas gambar dan suara disertai fitur-fitur digital baru, sehingga memberikan momentum positif bagi Grup VIVA. Perseroan tengah melakukan persiapan untuk bermigrasi ke siaran digital termasuk memproduksi konten yang berkualitas dan relevan dengan tetap menjaga efisiensi biaya serta hubungan yang baik dengan pengiklan.

The Indonesian government plans to migrate analog television broadcasts to digital television (Analog Switch Off or ASO) in the coming years. With digital broadcasting, viewers can enjoy a better experience due to improved image and sound quality along with new digital features, thereby providing positive momentum for VIVA Group. The Company is making preparations to digital migration, including producing quality and relevant content while maintaining cost efficiency and good relationships with advertisers.

Di tahun 2020, pandemik Covid-19 telah berdampak cukup besar pada sebagian besar sektor usaha di Indonesia. Namun, sektor bisnis tertentu terbukti mampu maju dalam situasi seperti FMCG, layanan *online*, perawatan kesehatan pribadi, dan usaha medis/farmasi. Mengingat bahwa sebagian besar pendapatan kami didorong oleh FMCG, kami yakin bisnis kami akan tetap stabil selama wabah dan kami optimis mengenai kemampuan industri kami untuk pulih dengan cepat.

In 2020, the Covid-19 pandemic has severely impacted most business sectors in Indonesia. However, certain business sectors have been able to leverage the situation such as FMCG, online services, personal healthcare, and medical/pharmaceuticals. As our revenue is mostly driven by FMCG, we believe our business will remain stable during the outbreak and we are optimistic regarding our industry's ability to recover rapidly from the outbreak.

Dengan kemajuan yang telah diraih sepanjang 2019, kami sekarang berada dalam posisi yang baik untuk meraih

With the progress that we have made in 2019, we believe that we are in a strong position to realize growth going



pertumbuhan ke depan. Menurut MPA, televisi FTA tetap menjadi media yang paling dominan di Indonesia, dengan menyerap lebih dari 50% total belanja iklan bersih di Indonesia. Di sisi lain, digital diperkirakan akan terus meningkat dengan dipicu oleh perluasan jaringan 4G dan bertambahnya produk dan layanan digital yang dapat diakses di ekosistem Indonesia.

Dengan demikian, Perseroan memiliki prospek pertumbuhan yang sangat baik dengan didukung oleh kolaborasi dan sinergi antara televisi FTA dan aset digital Perseroan yang diharapkan menjadi mesin pertumbuhan yang dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan ke depannya.

Dalam mewujudkan pertumbuhan tersebut, maka VIVA senantiasa:

1. Menyajikan konten yang berkualitas baik di platform televisi FTA maupun di media digital;
2. Memperluas infrastruktur jaringan sehingga dapat menjangkau pemirsa secara lebih luas dan mengembangkan jalur distribusi konten, digitalisasi konten, sehingga konten dapat dinikmati melalui berbagai platform;
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam memproduksi konten serta meningkatkan efisiensi kerja;
4. Meningkatkan sinergi antar Entitas Anak;
5. Senantiasa mengoptimalkan laba Perseroan melalui peningkatan penjualan dan mengimplementasikan efisiensi biaya operasional bagi Perseroan dan Entitas Anak.

forward. According to MPA, FTA TV will continue to be the most dominant media in Indonesia, absorbing more than 50% of net advertising expenditure in Indonesia. On the other hand, digital uptake is expected to continue accelerating, stimulated by 4G network expansion and the proliferation of digital products and services in the Indonesian ecosystem.

As such, the Company has excellent prospects for growth, supported by collaboration and synergy between the Company's FTA TV and its digital assets, which are expected to become an engine of growth and improve the profitability of the Company going forward.

In order to realize such growth, VIVA continuously:

1. *Delivers good content both on its FTA TV and digital platforms;*
2. *Expands the network infrastructure to reach a wider audience and develop distribution channels, including content digitalization, so that content can be enjoyed through a variety of platforms;*
3. *Improves human resource competencies to increase creativity in producing content and increased work efficiency;*
4. *Increases synergy between Subsidiaries;*
5. *Continually optimizes the Company's profit by increasing sales and implementing operational cost efficiencies for the Company and its Subsidiaries.*



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

115 VIVA akan terus mempertahankan dan meningkatkan strategi pemasaran dan penjualannya sehingga dapat meningkatkan pangsa pasarnya. Berikut merupakan elemen kunci dan strategi pemasaran dan penjualan VIVA:

VIVA intends to maintain and further improve its marketing and sales strategy in order to grow its market share. The following are the key elements of VIVA's marketing and sales strategy:

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

1. Terus memperkuat citra *brand* VIVA dan merek dagangnya, antara lain melalui kegiatan-kegiatan dan materi konten untuk meningkatkan interaksi dengan para pemirsanya;
2. Terus berusaha mendapatkan sponsor *on-air* dan *off-air* yang fokus pada program kunci seperti *prime time* drama seri, program-program *in-house*, baik dari sisi *on-air* maupun *off-air*;
3. Terus melakukan promosi *off-air* untuk meningkatkan kesadaran atas program Entitas Anak secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi secara berkesinambungan antar televisi FTA dan media digital untuk lebih memaksimalkan jangkauan siaran dalam usaha meningkatkan jumlah pemirsa;
5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan melalui program *screening* triwulanan; dan
6. Meningkatkan inisiatif kerjasama promosi dengan rumah-rumah produksi dan distributor-distributor program secara berkala.

STRATEGI PENJUALAN

SALES STRATEGY

1. Melanjutkan diversifikasi agensi dan pengiklan untuk mengurangi ketergantungan pada biro iklan perorangan dan pengiklan tertentu;
 2. Selalu berusaha untuk mencari kemungkinan *cross-selling* dan *bundling* antara ANTV, tvOne, dan VIVA Networks;
 3. Memaksimalkan pengiklan untuk mengambil paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel (dengan penyesuaian harga untuk mengikat pada waktu tertentu).
 4. Melanjutkan pemberian pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
 5. Memelihara para staf dan pegawai pemasaran yang kompeten dengan insentif sesuai dengan remunerasi terhadap target penjualan; dan
 6. Melanjutkan pemberian insentif bagi pengiklan yang memberikan porsi yang signifikan dari budget iklan mereka sehingga mereka meningkatkan pembelian spot iklan di VIVA.
1. Continue to diversify client base (advertising agencies as well as advertisers) to minimize dependency on certain clients;
 2. Continuously seek cross-selling and bundling opportunities between ANTV, tvOne, and VIVA Networks;
 3. Multiply the numbers of advertisers purchasing advertising packages through a flexible bonus scheme (with price adjustment that are binding for a set period of time);
 4. Continue offering tailored advertising packages to satisfy the needs of advertisers;
 5. Retain competent marketing staff and employees by offering appropriate incentives for achieving sales targets; and
 6. Giving incentives to advertisers who spend a significant portion of their advertising budget with VIVA so that they increase their purchases of VIVA spot ads yet further.

116



KEBIJAKAN

DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

VIVA berkomitmen untuk memberikan dividen jika memungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sampai saat ini, VIVA belum pernah membagikan dividen.

VIVA is committed to distribute dividends whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations. Up to the present, VIVA has never distributed dividends.

117

PROGRAM KEPEMILIKAN
SAHAM OLEH**KARYAWAN DAN/
ATAU MANAJEMEN
YANG DILAKSANAKAN
PERSEROAN
(ESOP/MSOP)**STOCK OWNERSHIP PROGRAMS
FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT
BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

The Company has yet to establish a Stock Ownership Programs for Employees and/or Management (ESOP/MSOP).

PENGUNAAN DANA HASIL IPO

USE OF IPO PROCEEDS

Per 30 Juni 2013, keseluruhan dana hasil IPO pada tahun 2011 telah habis digunakan untuk pembayaran utang kepada Credit Suisse, belanja modal, dan modal kerja sesuai dengan rencana penggunaannya.

As of June 30, 2013, all proceeds from the 2011 IPO had been utilized for Credit Suisse debt repayment, capital expenditure, and working capital in accordance with planned usage.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL KONVERSI EFEK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM

118

REPORT OF THE REALIZATION OF PROCEEDS FROM CONVERSION OF SECURITIES INTO SHARES

JENIS EFEK	WARAN WARRANT	TYPE OF SECURITIES
Tanggal Penerbitan	21 November 2011	Date of Issuance
Total Efek yang Diterbitkan (Nilai Penuh)	1.000.200.000	Total Securities Issued (Full Amount)
Efek yang Telah Dikonversi		Securities Converted
▪ Jumlah (Nilai Penuh)	999.990.400	Amount (Full Amount) ▪
▪ Nilai (Rp)	304.997	Value (IDR) ▪
Jumlah Efek yang Tidak Dikonversikan (Nilai Penuh)	209.600	Amount Securities Not Converted (Full Amount)
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	305.061	Planned Use of Proceeds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	304.997	Realized Use of Proceeds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Sisa Dana Hasil Konversi	0	Proceeds Remaining After Conversion

Periode konversi Waran Seri I adalah tanggal 22 Mei 2013 sampai dengan 21 Mei 2014.

Warrant Series 1 conversion period is from May 22, 2013 until May 21, 2014.

Realisasi atas penggunaan dana hasil konversi Waran untuk modal kerja telah selesai seluruhnya.

Realization from the use of proceeds resulting from the Warrant conversion for working capital has been completed.



INFORMASI MATERIAL
MENGENAI

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG

INFORMATION ON MATERIAL REGARDING
INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT,
MERGERS, ACQUISITIONS, AND DEBT
RESTRUCTURING

119

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang.

In 2019, there were no material transactions related to Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, or Debt Restructuring.





INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL
YANG MENGANDUNG

BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL
TRANSACTIONS WITH CONFLICT
OF INTERESTS AND/OR AFFILIATED
TRANSACTION

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2019, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 30 "Transaksi Dengan Pihak Berelasi".

The Company conducted transactions with related parties during 2019 as presented in Note No. 30 "Transactions with Related Parties" in the audited consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG

BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LEGISLATION
THAT SIGNIFICANTLY
IMPACTED THE COMPANY

121 Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2019 there were no changes in legislation that significantly impacted the Company.

PERUBAHAN

KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING
POLICY

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku.

In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are always committed to comply with prevailing rules and regulations.

Perubahan dan penerapan dalam kebijakan akuntansi dibahas dalam Catatan No. 2 ("Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting") pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang terlampir. Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru tersebut tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

Changes in accounting policy and implementation thereof are discussed in Note No. 2 ("Summary of Significant Accounting Policies") of the accompanying consolidated financial statements of the Company. The adoption of these amended and new accounting standards did not result no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the period.



SUMBER DAYA

MANUSIA

HUMAN RESOURCES

123

VIVA MEMBERIKAN PERHATIAN KHUSUS KEPADA PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SDM YANG BERTUJUAN MENINGKATKAN KOMPETENSI, DALAM RANGKA PERSIAPAN ERA DIGITAL DAN MENGUATKAN TINGKAT ENGAGEMENT KARYAWAN.

VIVA GROUP PAID SPECIAL ATTENTION TO THE DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF ITS HUMAN RESOURCES ENGAGEMENT, IN PREPARATION FOR THE DIGITAL ERA WITH THE GOAL OF INCREASING COMPETENCY AND STRENGTHENING ENGAGEMENT.

Perseroan dan Entitas Anak (Grup VIVA) berpandangan bahwa bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci dari rangkaian keberhasilan Perseroan, sehingga perlu dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai penggerak roda usaha. Dengan demikian, pada tahun 2019, sejalan dengan persiapan untuk menghadapi era digital, VIVA memberikan perhatian khusus kepada pengembangan dan pengelolaan SDM yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan tingkat motivasi serta budaya inovasi dan menguatkan tingkat engagement karyawan. Hal ini mendukung tujuan Perseroan menjadi perusahaan media konvergensi terpadu yang terdepan di Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2019, VIVA memiliki total 2.832 karyawan, berkurang dibandingkan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 2.915 karyawan.

Sejalan dengan persiapan Grup VIVA dalam menghadapi era digital yang sudah di depan mata, di tahun 2019 Grup VIVA mendorong kolaborasi antar anggota Grup VIVA, dalam rangka meningkatkan sinergi dan efisiensi.

The Company and its Subsidiaries (VIVA Group) views quality human resources (HR) as the key to the Company's serial success, and therefore strives to maintain and continuously develop its workforce as the engine of its business. As such, in 2019 as part of preparing to face the digital era, VIVA Group paid special attention to the development and management of its human resources by developing and managing its human resources with the goal of increasing competency and strengthening engagement. This supports the Company's goal to become the leading integrated convergence media company in Indonesia.

As of December 31, 2019, VIVA had a total of 2,832 employees, decreasing compared to 2,915 employees in the previous year.

In line with VIVA Group's preparations for the digital era which is on our doorstep, in 2019 VIVA Group pushed content collaboration between VIVA Group members in order to increase synergy and efficiency. This



124

Perubahan tersebut menuntut perubahan dalam seluruh aspek termasuk struktur organisasi, penyempurnaan kebijakan SDM, transformasi budaya perusahaan, perbaikan proses bisnis serta cara kerja, pengembangan dan pelatihan kompetensi serta evaluasi kinerja.

shift has required changes in all aspects including the organizational structure, improvement of Human Resources policies, corporate culture transformation, business process and work method improvement, competency development and training, and performance evaluation.

REKRUITMEN, PENGEMBANGAN & RETENSI DALAM ERA DIGITAL

RECRUITMENT, DEVELOPMENT & RETENTION IN A DIGITAL ERA

Grup VIVA berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi SDM dalam rangka bertransformasi menjadi organisasi dengan kinerja tinggi yang siap bersaing digital (*high performance, digital ready*). Dengan demikian, semua aspek manajemen SDM mulai dari perekrutan karyawan untuk pengembangan dan retensi menjadi prioritas.

VIVA Group is determined to develop its human resources competencies to transform and become a high performance, digital ready organization. All aspects of human resource management starting from employee recruitment to development and retention are therefore high priorities at VIVA.

REKRUITMEN

Pemenuhan SDM melalui sumber internal dan eksternal dengan berbagai program antara lain:

RECRUITMENT

The need for HR is sourced through internal and external sources using various programs, among others:

1. Internal

Mendorong setiap karyawan internal untuk mendapat kesempatan mengembangkan karier, mengisi jabatan yang kosong yang memerlukan pengalaman/ *experience hire*.

2. Eksternal

Menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dengan berbagai program kegiatan antara lain ANTV Goes to Campus, Milzeru, memaksimalkan platform media sosial dengan *Online Searching* serta program JDP.

JDP (*Journalist Development Program*) adalah sebuah program untuk mencari calon jurnalis profesional melalui pendampingan dari para jurnalis andal serta dilibatkan dalam berbagai tugas dan proyek di divisi Berita tvOne. Program ini terbuka untuk umum, namun hanya yang memenuhi kualifikasi yang dapat bergabung dengan program ini.

1. Internal

Encourage all internal employees so that they have opportunities to develop their career and fill vacant positions that require experienced hires.

2. External

Establish cooperation with various leading universities in Indonesia with various program activities including ANTV Goes to Campus, Milzeru, and maximizing social media platforms through Online Searching and JDP programs.

JDP (Journalist Development Program) is a program to find prospective candidates to become professional journalists through the assistance of reliable journalists, and involving them in various tasks and projects in the NewsOne News division. This program is open to the public, but only those who meet the qualifications can join this program.

125

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Di Grup VIVA, program pelatihan dan pengembangan terbagi atas 4 (empat) macam, yaitu program induksi bagi SDM baru, pelatihan fungsional, pelatihan manajerial dan kepemimpinan, dan pelatihan *non-technical*. **Program induksi** bertujuan memfasilitasi proses *onboarding* bagi karyawan baru yang bertujuan untuk pengenalan perusahaan, organisasi dan manajemen sehingga diharapkan karyawan baru lebih mudah beradaptasi sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan. **Program pelatihan fungsional** bertujuan meningkatkan keterampilan dan keahlian SDM sesuai

TRAINING AND DEVELOPMENT

At VIVA Group, there are 4 (four) types of training and development namely an induction programs for new human resources, functional training, managerial and leadership training, and non-technical training. **The Induction Program** aims to facilitate the onboarding process for new employees which aims to introduce the company, organization and management so that new expectations can be more easily adapt and can behave in line with the Company's values. **The Functional training program** aims to improve employees' technical skills in line with the requirements of their function in various departments starting from journalism to sales, marketing,





dengan tuntutan fungsi kerja di berbagai departemen mulai dari jurnalisme, sales, pemasaran, program, produksi, keuangan, hingga pengelolaan SDM. **Program pelatihan manajerial dan kepemimpinan** bertujuan untuk memberikan wawasan dan melakukan identifikasi profil perilaku pemimpin yang efektif serta strategi dalam mengembangkan dan memberdayakan anggota tim agar optimal mencapai tujuan Perseroan. **Program pelatihan non-technical** bertujuan untuk membentuk perilaku, pola pikir serta memberikan motivasi agar semakin optimal dalam bekerja.

Khusus untuk mengembangkan kompetensi dan pola pikiran digital, kegiatan *VIVA Coaching Clinic* tetap diadakan melalui serangkaian kegiatan *sharing, workshop*, proyek yang dapat mengasah kompetensi masing-masing untuk mengonsepan bisnis baru dengan harapan dapat mewujudkan sumber pendapatan baru bagi Grup VIVA. ANTV juga mengembangkan *enhancement program*, salah satunya adalah *Workshop Digital* untuk tim 360 yang terdiri dari berbagai unit kerja yang bersama-sama membangun, mengembangkan, dan menghasilkan konten digital yang kreatif dan menarik yang akan ditayangkan melalui platform digital agar membantu seluruh tim memiliki pemikiran dan ide kreatif terkait strategi bisnis dalam era televisi digital.

Rasio pelatihan/SDM Grup VIVA adalah 1,7, artinya bahwa masing-masing karyawan mendapatkan minimal 1 (satu) pelatihan dalam tahun 2019.

RETENSI & EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Retensi SDM sangat penting dalam memastikan bahwa Perseroan memiliki talenta yang berkompetensi tinggi sesuai kebutuhan bisnis. VIVA menyediakan kesempatan bagi SDM untuk mengembangkan karier, berdasarkan evaluasi kinerja berbasis prestasi, disertai remunerasi dan manfaat yang *di-benchmarking* dengan pasar.

Selain itu, Grup VIVA secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem penilaian kinerja karyawan

programming, productions, finance and HR management. The managerial and leadership training program aims to provide insight and identify the profiles for effective leadership behavior and strategies in developing and empowering team members to optimally achieve the Company's goals. The non-technical training program aims to shape behavior, mindset and provide motivation so as to work more optimally.

Specifically to develop competencies and a digital mindset, VIVA Coaching Clinic activities continued to be held through a series of sharing activities, workshops and projects that can hone participants' competencies to come up with new business ideas, in the hope of realizing a new source of income for VIVA Group. ANTV also developed Enhancement Programs including a Digital Workshop for the 360 team, which consists of various work units who jointly build, develop, and produce creative and interesting digital content that will be broadcast on digital platforms, so as to help the entire team come up with creative thoughts and ideas related to business strategies in the digital TV era.

VIVA Group's training/employee ratio is 1.7, meaning that each employee participated in at least 1 (one) training during 2019.

RETENTION & PERFORMANCE EVALUATION

Retention is highly important in ensuring that the Company has highly competent talent in line with its business needs. At VIVA, employees enjoy opportunities to progress in their careers based on merit-based performance evaluation, accompanied by remuneration and benefits that are benchmarked to market rates.

In addition, VIVA Group regularly evaluates and continuously refines its employee performance appraisal

yang saat ini telah memanfaatkan teknologi digital, untuk memastikan bahwa tolak ukur kompetensi (*core* dan *leadership*) yang digunakan sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Evaluasi Kinerja Karyawan atau di Perseroan dinamakan *Online Performance Appraisal* telah berupa aplikasi yang dapat diakses karyawan dan atasan dimanapun dan kapanpun.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE AND VALUES

127

Sepanjang 2019, VIVA melanjutkan upaya untuk memperkuat budaya perusahaan yang mendukung kreativitas dan inovasi dalam suasana kebersamaan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, semua karyawan wajib memahami dan mewujudkan nilai perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Kode Etik Perseroan sehingga menjadikan VIVA sebagai perusahaan dengan kinerja yang unggul disertai standar etik yang tinggi.

Guna mendorong budaya VIVA menjadi lebih *digital-minded* dan untuk melanjutkan proses digitalisasi kerja, maka perlu untuk terus melakukan penyesuaian budaya kerja agar tetap relevan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Tahun 2019, ANTV memperbaharui *company values* menjadi **BRIGHT**, yaitu singkatan **Brand, Reliable, Impact, Growth, Harmony**, dan **Thankful**. **Brand** artinya mencerminkan nilai dan identitas Perseroan, **Reliable** artinya bertanggung jawab dan dapat diandalkan, **Impact** artinya aktif berkontribusi dalam memajukan Perseroan, **Growth** artinya kreatif dan penuh inovasi yang berdampak bisnis, **Harmony** artinya bersinergi baik dengan pihak internal dan eksternal, dan **Thankful** artinya berpikir positif dan mensyukuri setiap pencapaian.

Untuk memupuk rasa kebersamaan, Grup VIVA juga mendukung kegiatan-kegiatan secara rutin di luar pekerjaan. ANTV secara rutin mengadakan kegiatan karyawan seperti kegiatan olahraga, kerohanian, dan hobi, sementara tvOne dan viva.co.id mengadakan *Malam Komunitas* secara rutin, dimana acara ini bertujuan untuk mengakomodasi hobi dan

system which has now been digitized, to ensure that the competency benchmarks (core and leadership) used are in accordance with the duties and responsibilities of each employee.

The Employee Performance Evaluation, called Online Performance Appraisal within the Company, has been made into an application that can be accessed by employees and superiors wherever and whenever.

Throughout 2019, VIVA continued efforts to create and strengthen corporate culture that supports creativity and innovation in a culture of togetherness, while upholding good governance. All employees are therefore required to understand and implement the corporate values as set forth in the Company's Code of Ethics, with the aim of making VIVA a high-performance company with high ethical standards.

In order to encourage VIVA's culture to become more digital-minded and to continue digitizing the Group's work processes, it necessary to continue making adjustments to the work culture in order to remain relevant to the internal and external conditions of the Company.

*In 2019, ANTV renewed the Company Values to become **BRIGHT** which stands for **Brand, Reliable, Impact, Growth, Harmony**, and **Thankful**. **Brand** stands for reflecting the values and identity of the Company, **Reliable** means being responsible and reliable, **Impact** means actively contributing to advancing the Company, **Growth** means being creative and full of innovation that has a business impact, **Harmony** means synergizing both with internal and external parties, and **Thankful** stands for thinking positively and being grateful for every achievement.*

To nurture a sense of togetherness, VIVA Group routinely supports non-work activities. ANTV routinely holds employee activities such as sports, religious activities, and hobbies. while tvOne and viva.co.id routinely held Community Night, an event that aims to accommodate employees' hobbies and talents such as the motor

bakat karyawan seperti komunitas motor *trail*, sepeda, Vespa, basket, dan komunitas musik.

trail community, cycling, Vespa, basketball, and music communities.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE

Perseroan berkomitmen untuk memberikan lingkungan pekerjaan yang sehat dan nyaman untuk memastikan kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Perseroan juga memberikan remunerasi serta manfaat yang kompetitif dengan perusahaan yang sejenis. Karyawan memiliki hak atas serangkaian tunjangan, termasuk asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan program kepemilikan kendaraan. Selain itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi untuk mengikuti program umroh (bagi karyawan muslim) dan wisata ibadah (bagi karyawan non-muslim).

The Company is committed to provide safe, healthy and decent working conditions to ensure employee welfare and productivity. The Company also provides remuneration and benefits that are competitive in the industry. Employees are entitled to a range of benefits, including health insurance, BPJS Employment, Health and car ownership program. The Company also recognizes and presents awards by providing Umroh Programs (for Moslem employees) and pilgrimage tours (for non Moslems) to outstanding employees.

128

PENGHARGAAN DI BIDANG PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT AWARDS

Pada 2019, ANTV meraih dua penghargaan dalam bidang SDM. Yang pertama, yaitu *2019 HR Excellence Award* di Kategori Strategi Belajar & Pengembangan yang diselenggarakan oleh SAW, Institut Manajemen-FEB UI dan Bank Mandiri.

In 2019, ANTV won two HR awards. The first was the HR Excellence Award 2019 in the Learning & Development Strategy Category from SAW, Lembaga Management-FEB UI and Bank Mandiri.

Yang kedua, yaitu Penghargaan *Best Employer Brand 2019* yang diadakan oleh *World HRD Congress* dan STAR Group, yang dimenangkan ANTV untuk tiga tahun berturut-turut.

The second was the Best Employer Brand Awards 2019 held by World HRD Congress and STAR Group, which ANTV won for the third year in a row.





131	————	Sekilas Tentang Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Overview</i>
139	————	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
145	————	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
149	————	Direksi <i>Board of Directors</i>
155	————	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
159	————	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
160	————	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Majority and Controlling Shareholder</i>
160	————	Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationships</i>
161	————	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
165	————	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>
167	————	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
169	————	Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris <i>Other Committees Under the Board of Commissioners</i>
171	————	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
173	————	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
176	————	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
177	————	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>



179	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
181	Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Implementation</i>
183	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
185	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Ethics and Corporate Culture</i>
195	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>

TATA KELOLA

PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE





SEKILAS TENTANG

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

131

Dengan menerapkan GCG di dalam organisasi Perseroan dan Entitas Anak, akan tercipta budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan. Dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau “doing the right things” selain “doing things right”. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

By implementing GCG, the Company and its Subsidiaries will establish a culture of order, legal certainty, and controllable harmonious relationships among all stakeholders. As such the Company will continue “doing the right things” rather than “doing things right”. The Company is committed to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance and obedience to applicable laws and regulations.

PERSEROAN MEMANDANG PENTING UNTUK MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) SECARA KONSISTEN DALAM PENETAPAN DAN PENCAPAIAN TUJUAN PERSEROAN SERTA PEMBENTUKAN BUDAYA KERJA DI LINGKUNGAN PERSEROAN, SEHINGGA MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN AGAR CITRA PERSEROAN TERJAGA DENGAN BAIK.

THE COMPANY BELIEVES THAT IT IS IMPORTANT TO IMPLEMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) CONSISTENTLY IN ESTABLISHING AND ACHIEVING CORPORATE GOALS, AS WELL AS TO THE ESTABLISHMENT OF A WORK CULTURE WITHIN THE COMPANY, THUS PROVIDING ADDED VALUE TO ALL STAKEHOLDERS AND SAFEGUARDING THE COMPANY IMAGE.

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- 1. Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan.
- 2. Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
- 3. Responsibility:** Kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
- 4. Independency:** Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 5. Fairness:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements GCG principles encompassing the following aspects:

- 1. Transparency:** *Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the company.*
- 2. Accountability:** *Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs, so that the Company is effectively managed.*
- 3. Responsibility:** *Compliance with laws and regulations.*
- 4. Independency:** *The Company's ability to be managed professionally without any conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles.*
- 5. Fairness:** *Impartiality and equality in fulfilling stakeholders' rights arising from agreement and prevailing laws and regulation.*

132

KEBIJAKAN GCG

GCG POLICY

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dan Entitas Anak Perseroan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG which in turn will form the company's corporate culture. The Company applies the principles of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiaries, which are reflected by:





- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Menerapkan fungsi kepatuhan;
 - Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
 - Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
 - Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.
- *Executing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
 - *Implementing the compliance function;*
 - *Managing risk, including fraud controlling;*
 - *Implementing transparency of financial and non-financial matters;*
 - *Completing and implementing committee tasks and work units which carry out internal control functions.*

PENILAIAN GCG

GCG ASSESSMENT

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2011.

Perseroan juga menerapkan Board Manual, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Kode Etik Perseroan. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

The Company shows its commitment to this effort by having established the Internal Audit Charter and appointed members of the Internal Audit Unit since 2011.

The Company also implements the Board Manual, GCG Code, and the Code of Ethics. The Company will continue to carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiaries.

PENERAPAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN BERDASARKAN POJK NO. 21/POJK.04/2015 DAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE RECOMMENDATIONS BASED ON POJK NO. 21/POJK.04/2015 AND SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
<p>Rekomendasi 1.1 Recommendation 1.1: Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) tercantum dalam tata tertib RUPS. <i>The technical procedure for voting is set forth in the GMS code of conduct.</i>
<p>Rekomendasi 1.2 Recommendation 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i></p>	Belum dapat diterapkan <i>Yet to be implemented</i>	3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) anggota Direksi tidak hadir karena alasan kesehatan. <i>3(three) members of the Board of Commissioners and 3 (three) members of Board of Directors due to health reasons.</i>
<p>Rekomendasi 1.3 Recommendation 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs website Perseroan. <i>Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company.</i>
<p>Rekomendasi 2.1 Recommendation 2.1: Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company has a communication policy for shareholders or investors.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. <i>The Company has a communication policy for shareholders and investors.</i>
<p>Rekomendasi 2.2 Recommendation 2.2: Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs website. <i>The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Kebijakan ini masih dapat dilihat dalam situs website Perseroan. <i>The policy is available on the Company website.</i>
<p>Rekomendasi 3.1 Recommendation 3.1: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan terbuka. <i>Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 (lima) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. <i>The Board of Commissioners currently comprises 5 (five) members, in accordance with the needs of the Company.</i>

REKOMENDASI
RECOMMENDATION**STATUS**
STATUS**KETERANGAN**
DESCRIPTION**Rekomendasi 3.2 Recommendation 3.2:**

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge, and experience required.

Sudah menerapkan
Already implemented

Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners each possesses skills, knowledge, and experience related to the business activities of the Company.

Rekomendasi 4.1 Recommendation 4.1:

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.

Sudah menerapkan
Already implemented

Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

This policy is set forth in the Board Charter of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 4.2 Recommendation 4.2:

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the annual report.

Sudah menerapkan
Already implemented

Kebijakan ini ditegaskan kembali di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
This policy is confirmed in the Annual Report of the Company.

Rekomendasi 4.3 Recommendation 4.3:

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.

Sudah menerapkan
Already implemented

Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Code of Ethics of the Company requires members of the Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company.

Rekomendasi 4.4 Recommendation 4.4:

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.

Sudah menerapkan
Already implemented

Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

This is confirmed in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Rekomendasi 5.1 Recommendation 5.1:

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effective decision making.

Sudah menerapkan
Already implemented

Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Directors currently comprises 6 (six) members, in line with the needs of the Company.

REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
<p>Rekomendasi 5.2 Recommendation 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>The Board of Directors possesses skills, knowledge, and experience related to the business activities of the Company.</i></p>
<p>Rekomendasi 5.3 Recommendation 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The members of the Board of Directors that oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. <i>The Director who is in charge of the finance division has an educational background and experience in the field of accounting.</i></p>
<p>Rekomendasi 6.1 Recommendation 6.1: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi. <i>This policy is set forth in the Work Guidelines of the Board of Directors.</i></p>
<p>Rekomendasi 6.2 Recommendation 6.2: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Kebijakan ini ditegaskan kembali di dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>This policy is confirmed in the Annual Report of the Company.</i></p>
<p>Rekomendasi 6.3 Recommendation 6.3: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Directors is involved in financial crime.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations. The termination of members of the Board of Directors is arranged in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.</i></p>
<p>Rekomendasi 7.1 Recommendation 7.1: Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>The Company has policies to prevent insider trading.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. <i>Set forth in the Company Code of Ethics.</i></p>
<p>Rekomendasi 7.2 Recommendation 7.2: Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. <i>The Company has anti corruption and anti fraud policies.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p>	<p>Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. <i>Set forth in the Company Code of Ethics.</i></p>



137

REKOMENDASI
 RECOMMENDATION

STATUS
 STATUS

KETERANGAN
 DESCRIPTION

Rekomendasi 7.3 Recommendation 7.3:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.
The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.

Sudah menerapkan
Already implemented

Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.
Set forth in the Company Code of Ethics.

Rekomendasi 7.4 Recommendation 7.4:

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.

Sudah menerapkan
Already implemented

Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.
Set forth in the Company Code of Ethics.

Rekomendasi 7.5 Recommendation 7.5:

Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
The Public Company has a whistleblowing system policy.

Sudah menerapkan
Already implemented

Perseroan memiliki dan tetap menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
The Company has a Whistleblowing System policy and continuous to implement it.

Rekomendasi 7.6 Recommendation 7.6:

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.

Sudah menerapkan
Already implemented

Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi and Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan.
It is set forth in the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company.



REKOMENDASI
RECOMMENDATION

STATUS
STATUS

KETERANGAN
DESCRIPTION

Rekomendasi 8.1 Recommendation 8.1:

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs website sebagai media keterbukaan informasi.
The Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.

Sudah menerapkan
Already implemented

Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan.
The Company uses mobile applications and available platforms as set forth in the Communication Policy of the Company.

Rekomendasi 8.2 Recommendation 8.2:

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% (five percent) in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.

Sudah menerapkan
Already implemented

Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.
Disclosure of the ultimate beneficiary of ownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy including that of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares.



RAPAT

UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS (GMS)

139

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi Perseroan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Perseroan mengenal dua macam RUPS yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the Company's management. There are two forms of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2019

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2019

Pada tanggal 29 Mei 2019, bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 12.764.953.102 saham atau 77,53% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 121 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

On May 29, 2019, located at Ruang Nusantara, Bakrie Tower 36th Floor, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, South Jakarta, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies in the amount of 12,764,953,102 shares or 77.53% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of the General Meeting of Shareholders No. 121 dated May 29, 2019 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.



140

HASIL RUPST

HASIL AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2018 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

HASIL AGENDA KEDUA

Menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

HASIL AGENDA KETIGA

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

RESOLUTIONS OF THE AGMS

RESOLUTION ON FIRST AGENDA

Resolved to approve and ratify the Annual Report 2018 and the audited Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2018 and to give full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions for the year ended December 31, 2018.

RESOLUTION ON SECOND AGENDA

Resolved to approve that the company will not distribute dividends for the financial year ended December 31, 2018.

RESOLUTION OF THIRD AGENDA

Approved and grants of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Public Accountant Firm (KAP) who will carry out an audit of the Company's financial year ended December 31, 2019, and determine the amount of honorarium of KAP and other requirements.

HASIL AGENDA KEEMPAT

1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Ilham Akbar Habibie sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo terhitung sejak ditutupnya Rapat;
2. Menetapkan dan menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Bapak **Rosan Perkasa Roeslani** sebagai Presiden Komisaris Perseroan

Bapak **Robertus Bismarka Kurniawan** sebagai Komisaris Perseroan

Bapak **Omar Luthfi Anwar** sebagai Komisaris Perseroan

Bapak **Ilham Akbar Habibie** sebagai Komisaris Independen Perseroan

Bapak **Setyanto Prawira Santosa** sebagai Komisaris Independen Perseroan

DIREKSI

Bapak **Anindya Novyan Bakrie** sebagai Presiden Direktur Perseroan

Bapak **Anindra Ardiansyah Bakrie** sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan

Bapak **Otis Hahyari** sebagai Direktur Perseroan

Bapak **M. Sahid Mahudie** sebagai Direktur Perseroan

Bapak **David E. Burke** sebagai Direktur Perseroan

Bapak **Neil R. Tobing** sebagai Direktur Perseroan

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2019 semuanya direalisasikan selama tahun buku.

RESOLUTION OF FOURTH AGENDA

1. Appointed Mr. Ilham Akbar Habibie as the new Company's Independent Commissioner, replacing Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo, effective from the completion of the Meeting.
2. Ratified and reaffirmed the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the 5 Company for 5 (five) years tenure as of completion of the Meeting are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Mr. **Rosan Perkasa Roeslani** as President Commissioner

Mr. **Robertus Bismarka Kurniawan** as Commissioner

Mr. **Omar Luthfi Anwar** as Commissioner

Mr. **Ilham Akbar Habibie** as Independent Commissioner

Mr. **Setyanto Prawira Santosa** as Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

Mr. **Anindya Novyan Bakrie** as President Director

Mr. **Anindra Ardiansyah Bakrie** as Vice President Director

Mr. **Otis Hahyari** as Director

Mr. **M. Sahid Mahudie** as Director

Mr. **David E. Burke** as Director

Mr. **Neil R. Tobing** as Director

3. Grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary action in relation to the reappointment of all Board of Commissioners and Board of Directors members, including but not limited to make or request to make and sign all deeds and letters to fulfill the resolution of the Meeting into the form of Notary deed and to notified in relation to the reappointment and reaffirmation of the companies management to the authorized institution in accordance to the prevailing laws and regulations.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS

The decisions of the AGMS held on May 29, 2019 were all realized during the book year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2019

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2019

RUPSLB TANGGAL 25 APRIL 2019

Pada tanggal 25 April 2019, bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang sah berjumlah 12.576.229.971 saham atau sebesar 76,38% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 95 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

EGMS DATED APRIL 25, 2019

On April 25, 2019, at Ruang Nusantara, Bakrie Tower 36th Floor, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 12,576,229,971 shares or equal to 76.38% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of the General Meeting of Shareholders No. 95 dated April 25, 2019 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.

142





143

HASIL RUPSLB

HASIL AGENDA PERTAMA

Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.646.427.040 saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

HASIL AGENDA KEDUA

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang disesuaikan dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD dengan pemberian kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan tersebut dalam suatu akta notaris dan melakukan tindakan lain yang diperlukan.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Semua keputusan hasil RUPSLB tanggal 25 April 2019 belum direalisasi pada tahun buku dikarenakan belum terdapat calon investor yang mengambil bagian dari rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

RESOLUTIONS OF THE EGMS

RESOLUTION ON FIRST AGENDA

Resolved to approve the Capital Increase without Pre-emptive Rights in the maximum of 1,646,427,040 shares or 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company (“PMTHMETD”).

RESOLUTION ON SECOND AGENDA

Resolved to approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company’s Articles of Association concerning the issued and fully paid-up capital of the Company which are adjusted to the results of PMTHMETD implementation by granting authority and power to the Board of Directors of the Company to declare such changes in a notary certificate and take other necessary actions.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS

Not all decisions of the April 25, 2019 EGMS have been realized during the book year as prospective investors were not yet available to take part in the planned PMTHMETD transaction.



**RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**
PT VISI MEDIA ASIA Tbk

VIVA
A DIVISION OF PT VIVA
www.viva.co.id



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan, yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan VIVA. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Kebijakan Strategis. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Berdasarkan RUPST tanggal 29 Mei 2019 bertempat di Jakarta sebagaimana termaktub dalam Akta No. 94 tertanggal 28 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris VIVA adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is an important organ of the Company which oversees the tasks and responsibilities of the Board of Directors in managing VIVA. The Board of Commissioners is held accountable to the AGMS.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Company Secretary, the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Strategic Committee on a regular basis. In carrying out its functions, the Board continues to maintain the principles of independence by not engaging in activities and the managerial decision-making process of the Board of Directors.

Based on the AGMS dated May 29, 2019 domiciled in Jakarta as contained in Deed No. 94 dated June 28, 2019, drawn up in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, the composition of the VIVA Board of Commissioners is as follows:

JABATAN

POSITION

Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris <i>Commissioner</i>	Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ilham Akbar Habibie
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Setyanto Prawira Santosa



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Articles of the Association, GMS resolution and prevailing laws and regulations.

Specifically related to the implementation of good corporate governance practices, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- *Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;*
- *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang 2019, anggota Dewan Komisaris hadir pada saat rapat sebagai berikut:

The Board of Commissioners meets at a minimum once every two months, in-line with FSA-Regulation No. 33/POJK.04/2015 dated December 8, 2015 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In 2019, members of the Board of Commissioners attended meetings as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/ JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Rosan Perkasa Roeslani	6/6	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Robert Bismarka Kurniawan	6/6	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Omar Luthfi Anwar	6/6	100%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ilham Akbar Habibie	4/6	66%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Setyanto Prawira Santosa	6/6	100%

147 PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF CINNUSSUIBERS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dituangkan dalam *Board Manual* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan. Dewan Komisaris merujuk kepada *Board Manual* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut serta Anggaran Dasar Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are set out under the Board Manual and the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners refers to the said Board Manual and Board of Commissioners Charter as well as the Companies's Articles of Association in carrying out its duties.

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2019

TRAINING PROGRAMS IN 2019

Dari waktu ke waktu, anggota Dewan Komisaris turut serta dalam program atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

From time to time, members of the Board of Commissioners participate in programs or trainings to improve their respective competencies.

BAPAK ROSAN P. ROESLANI MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2019:

Mr. ROSAN P. ROESLANI PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2019:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
8 Januari 2019 <i>January 8, 2019</i>	Jakarta	2019 Indonesia Economic Outlook Talkshow	Kemenko Perekonomian
4 Maret 2019 <i>March 4, 2019</i>	Jakarta	Indonesia-Australia Business Forum	Kedutaan Australia
31 Juli 2019 <i>July 31, 2019</i>	Jakarta	Forum Dialogue Belt and Road Initiative and IA	BRI
18 Oktober 2019 <i>October 18, 2019</i>	Tangerang	US-Indonesia Regional Discussion Forum	Kedubes Washington

BAPAK SETYANTO PRAWIRA SANTOSA MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2019:

Mr. SETYANTO PRAWIRA SANTOSA PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2019:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
9-11 Juli 2019 July 9-11, 2019	Bali	Embracing Technology to Sustain Economic Growth	ACFE
24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	Solo	Empowering Internal Auditor, Embracing the 4IR	IIA Indonesia
6-7 November 2019 November 6-7, 2019	Jakarta	Managing the Next Big Data Technology Revolution, Data Governance and IA	ABDI

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Semua Komisaris Independen VIVA memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014:

- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

All of the Independent Commissioners of VIVA fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014:

- *The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;*
- *The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company in question;*
- *Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company in question; and*
- *Do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company in question.*

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengambilan keputusan terhadap masalah dan tantangan yang dihadapi Perseroan dilakukan secara cepat dan dengan analisis yang seksama. Direksi telah memberikan laporan hasil pelaksanaan Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tindak lanjut dari temuan-temuan audit. Peran Direksi dalam proses pengembangan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis Perseroan berikut rencana aksinya, sebagai penjabaran operasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Akta No. 94 tertanggal 28 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Direksi VIVA adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ that takes full responsibility for the company management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Decision-making on the issues and challenges faced by the company are made in a timely manner and with in-depth analysis. The Board of Directors has given the results of the Internal Audit to the Board of Commissioners and have implemented follow-up of audit findings. The role of the Board of Directors in the development process of the Company is documented in the Company's strategic action plan, and defined operationally.

Based on Deed No. 94 dated June 28, 2019 drawn up in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, the composition of the VIVA Board of Directors is as follows:

JABATAN

POSITION

Presiden Direktur <i>President Director</i>	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur <i>Director</i>	Otis Hahyari
Direktur <i>Director</i>	M. Sahid Mahudie
Direktur <i>Director</i>	David E. Burke
Direktur <i>Director</i>	Neil R. Tobing



150

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas utama setiap anggota Direksi adalah:

- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan;
- Wajib membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Wajib memelihara seluruh risalah, dan dokumen keuangan perseroan dan dokumen Perseroan lainnya.

Direksi juga secara aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, dan memberikan contoh penerapan GCG.

The main duties of each member of the Board of Directors are to:

- *Responsibly perform duties in the best interest of the Company and to achieve the objectives of the Company with upmost integrity;*
- *Take full personal responsibility should he be guilty or negligent in carrying out his duties in accordance with the set provisions;*
- *Obligated to establish and document the mandatory shareholders register, special register, the minutes of the AGMS, and the minutes of meetings of the Board of Directors;*
- *Obligated to formulate annual report and company financial report according to the applicable rules and regulations;*
- *Obligated to maintain all minutes of meetings, Company financial documents and other documents.*

The Board of Directors is also required to actively provide direction to all levels of the employees to perfect the implementation of GCG and risk management, and be a role model in executing GCG.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana sarana pengambilan keputusan yang efektif. Sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan rapat-rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors meetings are held at least once a month as an effective means for decision-making. In 2019, the Board of Directors held 12 meetings with attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/ JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Direktur President Director	Anindya Novyan Bakrie	12/12	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Anindra Ardiansyah Bakrie	12/12	100%
Direktur Director	Otis Hahyari	12/12	100%
Direktur Director	M. Sahid Mahudie	12/12	100%
Direktur Director	David E. Burke	12/12	100%
Direktur Director	Neil R. Tobing	12/12	100%

FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI SERTA DEWAN KOMISARIS

FREQUENCY OF JOINT MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali. Pada tahun 2019, diselenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are held at least once every four months. In 2019, 3 (three) meetings were held, with attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/ JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Komisaris President Commissioner	Rosan Perkasa Roeslani	3/3	100%
Komisaris Commissioner	Robert Bismarka Kurniawan	3/3	100%
Komisaris Commissioner	Omar Luthfi Anwar	3/3	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie	2/3	66%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Setyanto Prawira Santosa	3/3	100%



152

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN/ JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Direktur President Director	Anindya Novyan Bakrie	3/3	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Anindra Ardiansyah Bakrie	3/3	100%
Direktur Director	Otis Hahyari	3/3	100%
Direktur Director	M. Sahid Mahudie	3/3	100%
Direktur Director	David E. Burke	3/3	100%
Direktur Director	Neil R. Tobing	3/3	100%



153 PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan untuk membahas berbagai permasalahan dan strategi pengelolaan Perseroan. Dalam rapat gabungan tersebut, permasalahan yang dibahas dan diputuskan bersama antara lain meliputi:

- Pembahasan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018;
- Pembahasan laporan keuangan Perseroan per kuartal di tahun 2019;
- Presentasi Direksi Entitas Anak mengenai performa masing-masing Entitas Anak Perseroan di tahun 2019, yang mencakup bidang Sales, Finansial, dan hasil performa *rating & share*;
- Membahas presentasi Direksi terkait dengan strategi bisnis VIVA jangka pendek dan menengah khususnya pada konten program dan rencana Migrasi Digital dan memanfaatkan peluang bisnis digital serta mitigasi risiko dalam menghadapi revolusi Industri 4.0;
- Membahas dan menyepakati tentang kebutuhan untuk memperkuat manajemen risiko sebagai pemenuhan GCG.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held joint meetings to discuss various issues and management strategies of the Company. In the joint meeting, issues discussed and decided upon included among others:

- *Discussion of the Company's financial statements as of December 31, 2018;*
- *Discussion of the Company's financial statements per quarter in 2019;*
- *Presentation by the Subsidiaries' Directors regarding the performance of the Subsidiaries in 2019, which covered Sales, Finances, and rating & share performance results;*
- *Discussing the presentation of the Board of Directors related to the short-term and middle-term business strategy of VIVA, especially program content and the plan for digital migration as well as to risk mitigation facing Industry revolution 4.0;*
- *Discussed and agreed on the need to strengthen risk management in fulfillment of GCG.*

PEDOMAN KERJA DIREKSI

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dituangkan dalam *Board Manual* dan Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan. Direksi merujuk kepada *Board Manual*, Pedoman Kerja Direksi, serta Anggaran Dasar dalam menjalankan tugasnya.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are set out under the Board Manual and the Board of Directors Charter. The Board of Directors refers to the said Board Manual and Board of Commissioners Charter, as well as the Companies's Articles of Association in carrying out its duties.

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2019

TRAINING IN 2019

Dari waktu ke waktu, anggota Direksi turut serta dalam program atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

From time to time members of the Board of Directors attend programs or training to improve their competence.

154

BAPAK NEIL R. TOBING MENGIKUTI PELATIHAN SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2019:

Mr. NEIL R. TOBING PARTICIPATED IN THE FOLLOWING TRAINING IN 2019:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
23 September 2019 September 23, 2019	Jakarta	Potensi Investasi Pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi	OJK
31 Oktober 2019 October 31, 2019	Jakarta	CEO Networking 2019	OJK



PENILAIAN TERHADAP

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

155 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted annually by the shareholders at the AGMS, based on the accountability reports prepared by the Board of Commissioners on its implementation of the oversight responsibilities.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka Dewan Komisaris telah melakukan Self Assessment kinerja Dewan Komisaris secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris.

As form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Board of Commissioners has collegially carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Commissioners at least once a year to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

TUJUAN

Untuk menilai:

- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Efektivitas pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

OBJECTIVE

To assess:

- *The effectiveness of the Board of Commissioners' implementation of tasks and responsibilities;*
- *The effectiveness of corporate governance principles application and implementation of in all business activities of the Company.*

KRITERIA
CRITERIA**ANALISIS SELF ASSESSMENT**
SELF ASSESSMENT ANALYSIS

<p>1. Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan <i>Implemented</i></p>
<p>2. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners has supervised the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities on a regular basis, as well as providing advice to the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan <i>Implemented</i></p>
<p>3. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.</p> <p><i>The Board of Commissioners has ensured that the committees have been established have effectively carried out their duties.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan <i>Implemented</i></p>
<p>4. Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja.</p> <p><i>The Board of Commissioners has established guidelines and work procedures.</i></p>	<p>Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris diatur dalam <i>Board Manual</i> dan Pedoman Kerja Komisaris. <i>Guidelines and work procedures for the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual and Board Charter of the Board of Commissioners.</i></p>

156

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kinerja masing-masing Direksi dinilai secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indeks Penilaian Kinerja/Key Performance Index (KPI) yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan komite nominasi. Penilaian serupa dilaksanakan secara resmi sebanyak dua kali oleh Presiden Direktur.

The performance of Board of Directors is assessed individually by the Board of Commissioners based on their Key Performance Index (KPI) achievement as agreed upon at the beginning of each year and input from the nominating committee. Similar assessments are undertaken officially twice a year by the President Director.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DIREKSI

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka Direksi telah melakukan *Self Assessment* kinerja Direksi secara kolegial yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

In line with the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Board of Directors has collegially carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Directors at least once a year to evaluate the performance of the Board of Directors.

TUJUAN

Untuk menilai:

- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Efektivitas penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

OBJECTIVE

To assess:

- *The effectiveness of the Board of Commissioners' implementation of tasks and responsibilities;*
- *The effectiveness of corporate governance principles application and implementation of in all business activities of the Company.*

KRITERIA

CRITERIA

ANALISIS SELF ASSESSMENT

SELF ASSESSMENT ANALYSIS

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.

Telah dilaksanakan
Implemented

2. Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Telah dilaksanakan
Implemented

3. Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Directors has implemented GCG principles in all business activities of the Company.

Telah dilaksanakan
Implemented

KRITERIA

CRITERIA

4. Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi.

The Board of Directors has established policies and strategic decisions through Board of Directors meetings.

5. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the AGM.

ANALISIS SELF ASSESSMENT

SELF ASSESSMENT ANALYSIS

Selama tahun 2019, telah dilakukan rapat-rapat internal Direksi yang mengikutsertakan para Direksi dari Entitas Anak sebanyak 12 kali. During 2019, the Board of Directors held 12 internal meetings involving the Board of Directors of Subsidiary Companies.

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019.

The AGMS was held on May 29, 2019.



REMUNERASI

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

159 PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION

Wewenang untuk menetapkan besarnya remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris, yang menetapkan besarnya remunerasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is given authority by the AGMS to establish the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

STRUKTUR DAN JUMLAH

STRUCTURE AND AMOUNT

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 11,0 miliar dan Rp 91,1 miliar, semua terdiri dari imbalan jangka pendek.

The amount of remuneration provided to Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries for 2019 amounted to IDR 11.0 billion and IDR 91.1 billion respectively, all of which were comprised of short-term benefits.



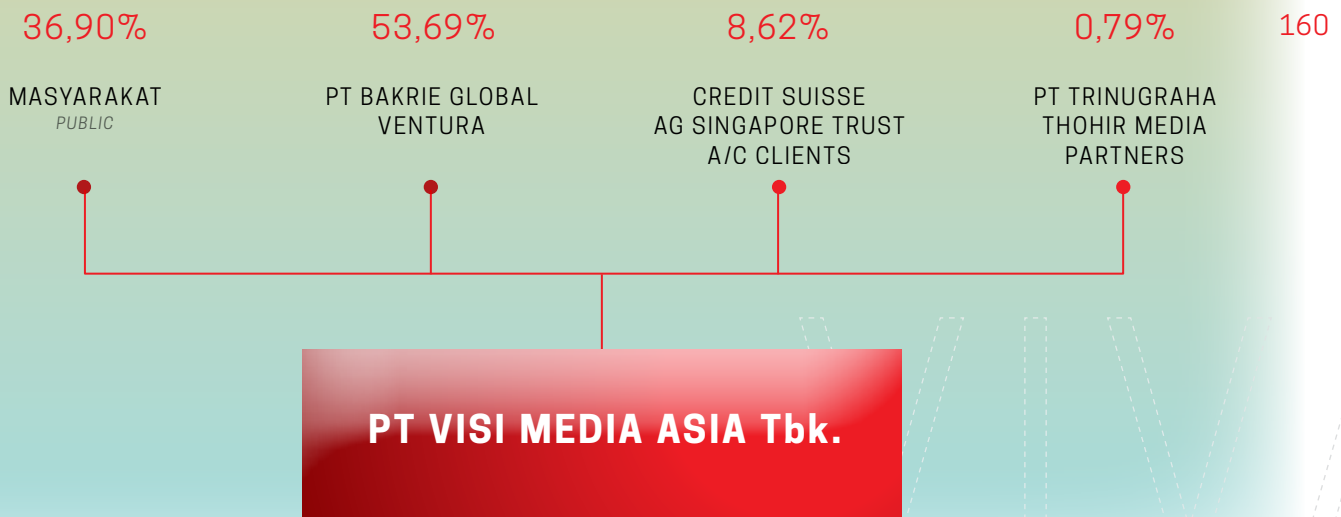
PEMEGANG

SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Entitas Induk utama atau pengendali dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.



HUBUNGAN

AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Hubungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

The relationships between members of Board of Directors, the Board of Commissioners and the shareholders of the Company may be found in the profile section of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

161

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas tanggung jawab diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with duties and responsibilities as set out in the Charter of the Audit Committee that has been approved by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

In performing its duties, the Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners as the embodiment of oversight accountability of the Company management in the framework of the implementation of corporate governance principles.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit terdiri dari:

The duties and responsibilities of the Audit Committee as set forth in the Charter of the Audit Committee consists of:

- a. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal;
- c. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar;

- a. *To review the Company's compliance to capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company;*
- b. *To ensure the effectiveness of the internal control system and be the conduit between internal audits and external auditors to increase the effectiveness of their duties;*
- c. *To assess the activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Audit to ensure that the reports meet the required standards;*



- | | |
|---|--|
| <p>d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen VIVA dan pelaksanaannya;</p> <p>e. Mempelajari, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi;</p> <p>f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;</p> <p>g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;</p> <p>h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan Kantor Akuntan Publik yang akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada para Pemegang Saham.</p> | <p><i>d. To provide recommendations on improvements for VIVA management control systems and its implementation;</i></p> <p><i>e. To study, evaluate and provide input on the Management Report prepared by the Board of Directors;</i></p> <p><i>f. To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>g. To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>h. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the Public Accountant Office candidates which shall be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.</i></p> |
|---|--|

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.

Masa jabatan Ketua Komite Audit sama dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris diangkat dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun.

Based on prevailing regulations, the Audit Committee is comprised of at least 3 (three) members, led by an Independent Commissioner as Chairman.

The term of service of the Chairman of the Audit Committee is the same as his/her term of service as an Independent Commissioner, whereas members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners are appointed for a 3 (three) year term of service.

Komposisi dari Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/VI/19 tanggal 17 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 002/DEKOM/VI/19 dated June 17, 2019 is as follows:

JABATAN
TITLE
NAMA
NAME

Ketua Chairman	Ilham Akbar Habibie Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Anggota Member	Arie Nugraha
Anggota Member	Ryka Eko Saputro

ILHAM AKBAR HABIBIE

163 Profil Ilham Akbar Habibie dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

ILHAM AKBAR HABIBIE

The profile of Ilham Akbar Habibie can be found in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

ARIE NUGRAHA

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, memperoleh gelar S1 Akuntansi dari STIE Jakarta, dan S2 *Financial Management* Universitas Mercubuana, Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting antara lain Procurement Manager PT Kutai Bara Nusantara (d/h PT Fajar Bumi Sakti) dari Tahun 2009 sampai dengan April 2016; Internal Audit PT Bakrie Global Ventura dari April 2005 sampai dengan November 2007.

ARIE NUGRAHA

Indonesian citizen, 41 years old, holds a Bachelor of Accounting degree from STIE Jakarta, and a Masters in Financial Management at Mercubuana University, Jakarta. He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2019. He has held various important positions including Procurement Manager of PT Kutai Bara Nusantara (formerly PT Fajar Bumi Sakti) from 2009 to April 2016; and Internal Audit of PT Bakrie Global Ventura from April 2005 to November 2007.

RYKA EKO SAPUTRO

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta dan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia (PPAkUI). Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019. Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain *Tax Planning Manager* di PT Geo Link Nusantara dari Januari 2011–Desember 2012; *Tax Assistant Manager* di perusahaan Tax Consultant Suryani Suyanto and Associates dari December 2005–December 2010; dan menjalankan berbagai *Tax Project* di berbagai perusahaan seperti di PT Panasonic Gobel Indonesia, PT Lotte Mart Indonesia, dan PT Manasa Sinergi Konsultinda dari tahun 2013 sampai dengan 2014.

RYKA EKO SAPUTRO

Indonesian citizen, 37 years, earned a Bachelor degree in Accountancy from Gadjah Mada University, Yogyakarta and a Master degree in Management from Universitas Indonesia, Jakarta, and took Accounting Professional Education Study Program in University of Indonesia (PPAkUI). Served as a member of the Audit Committee of the Company since 2019. He has served in various important positions including Tax Planning Manager at PT Geo Link Nusantara from January 2011–December 2012; Tax Assistant Manager at Suryani Suyanto and Associates Tax Consultant Firm from December 2005–December 2010; and carried out various Tax Project at various companies such as PT Panasonic Gobel Indonesia, PT Lotte Mart Indonesia, and PT Manasa Sinergi Konsultinda from 2013–2014.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota dari luar Perseroan.

The independence of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) members from outside the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2019

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2019, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The Audit Committee held meetings on a regular basis with reference to the Audit Committee Charter. During 2019, the Audit Committee held 3 (three) meetings with attendance of 100%.

164



KOMITE

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan SK No. 002/DEKOM/X1/11 tertanggal 25 November 2011.

The Risk Management Committee was established based on SK No. 002/DEKOM/X1/11 dated November 25, 2011.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah menelaah dan memonitor risiko yang dihadapi Perseroan serta menyusun langkah strategis untuk memitigasi risiko tersebut.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to examine and monitor the risks facing the Company and to develop strategic measures to mitigate those risks.

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK.002/DEKOM/X/14 tertanggal 28 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee based on SK.002/DEKOM/X/14 dated October 28, 2014 is follows:

JABATAN

TITLE

NAMA

NAME

Ketua Chairman	Setyanto P. Santosa Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Anggota Member	M. Sahid Mahudie
Anggota Member	Median Ariastomo

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

Independensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua.

The independence of the Risk Management Committee members can be seen from the appointment of an Independent Commissioner as its Chairman.

PENGALAMAN KERJA DAN RIWAYAT PENDIDIKAN

WORK EXPERIENCE AND EDUCATIONAL HISTORY

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Setyanto P. Santosa dan M. Sahid Mahudie dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

The work experience and educational history of Setyanto P. Santosa and M. Sahid Mahudie can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.



MEDIAN ARIASTOMO

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Median Ariastomo menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak 2014. Beliau pernah menjabat sebagai *Manager of Cost & Budget Control and Corporate Risk Manager* PT Bakrie Global Ventura sejak tahun 2010–2013, dan *Risk Management Officer* PT CMA Indonesia sejak tahun 2007–2008. Median Ariastomo memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001.

MEDIAN ARIASTOMO

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. He has served as a member of the Risk Management Committee since 2014. He served as *Manager of Cost & Budget Control and Corporate Risk Manager* of PT Bakrie Global Ventura during 2010–2013, and *Risk Management Officer* of PT CMA Indonesia in 2007–2008. Median Ariastomo earned a degree in Economics from Trisakti University in 2001.

166

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2019

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

Komite Manajemen Risiko mengadakan 2 (dua) rapat pada tahun 2019 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Risk Management Committee held 2 (two) meetings in 2019 with attendance of 100%.

Dalam rapat-rapat yang diadakan oleh Komite Manajemen Risiko di tahun 2019, telah diputuskan:

In the meetings of the Risk Management Committee during 2019, the following items were decided on:

1. Mengusulkan VIVA melakukan *assessment* atas kesiapan VIVA melalui unit usahanya ANTV dan tvOne dalam menghadapi *Analog Switch Off* penyiaran yang akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2022;
2. Mengevaluasi hasil laporan divisi *Corporate Risk Management* (CRM) Perseroan terkait pelaksanaan identifikasi dan mitigasi risiko *risk manajemen* tahun 2018 dan pertengahan tahun 2019;
3. Mengevaluasi efektivitas sistem informasi berbasis web *crm.vivagroup.co.id* yang mengkompilasi hasil *risk register*, evaluasi risiko, rekomendasi Divisi CRM, klasifikasi Risiko setiap departemen Perseroan dan Entitas Anak, serta menyetujui rencana Divisi CRM untuk meluncurkan aplikasi *mobile CRM*, yang berisikan fitur pengisian *risk register* dan mekanisme *monitoring* dan evaluasi manajemen risiko sebagai langkah memperkuat kinerja divisi CRM Perseroan.

1. *Propose that VIVA conduct an assessment of its readiness through its business units ANTV and tvOne for the Analog Switch Off of broadcasting which will be carried out by the Indonesian government in 2022;*
2. *Evaluating the results of the report of the Company's Corporate Risk Management (CRM) division related to the implementation of risk management risk identification and mitigation in 2018 and mid-2019;*
3. *Evaluate the effectiveness of the *crm.vivagroup.co.id* web-based information system that compiles the results of the risk register, risk evaluation, CRM Division recommendations, Risk classification of each department of the Company and Subsidiaries, and approve the CRM Division's plan to launch a CRM mobile application, which contains features for filling out the risk register as well as monitoring and evaluating risk management mechanisms as a step to strengthen the performance of the Company's CRM division.*

KOMITE

NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE

Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagamnya. Berdasarkan No. SK 001/DEKOM/VII/19 tertanggal 17 Juni 2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahunan ketiga sejak diangkat.

Based on decree No. SK 001/DEKOM/VII/19 dated June 17, 2019, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows, with a term of service with a term of service until the close of the third annual GMS since their appointment.

167

JABATAN
TITLE

NAMA
NAME

Ketua Chairman	Ilham Akbar Habibie Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Anggota Member	Robertus Bismarka Kurniawan Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota Member	Budi Benzani

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen.

The independence of the Nomination and Remuneration Committee can be seen from the composition of its membership which includes 1 (one) Independent Commissioner.

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Ilham Akbar Habibie dan Robertus Bismarka Kurniawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The work experience and education history of Ilham Akbar Habibie and Robertus Bismarka Kurniawan can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors profile portion of this Annual Report.

BUDI BENZANI

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Beliau menjabat sebagai sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi VIVA sejak tahun 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *General Manager Human Resources* dan *General Affairs* di Perseroan sejak Juli 2014. Budi Benzani memperoleh gelar D3 dari Akademi Perhotelan dan Pariwisata Sahid pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

BUDI BENZANI

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968. He served as secretary of the VIVA Nomination and Remuneration Committee since 2014. Currently, he also serves as the General Manager Human Resources and General Affairs of the Company since July 2014. Budi Benzani obtained a D3 degree from the Sahid Hotel and Tourism Academy in 1990 and earned his S1 Degree in Law from the University of Indonesia in 2001.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Sistem dan prosedur nominasi untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Penilaian/evaluasi sistem dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak;
 - Evaluasi secara periodik atas jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak.
2. Menyusun sistem remunerasi dan pemberian tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Penilaian terhadap sistem remunerasi dan pemberian tunjangan;
 - Rencana pelaksanaan MSOP dan ESOP;
 - Sistem pensiun;
 - Pembagian tantiem.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Systems and procedures for the nomination and appointment of members of the VIVA Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
 - *Assessment/evaluation system and performance of the VIVA Board of Commissioners and Board of Directors and Subsidiaries of the Company;*
 - *Periodic evaluation on the number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries.*
2. *Formulate a system of remuneration and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries and provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - *Assessment of the system of remuneration and allowances;*
 - *MSOP and ESOP Plan implementation;*
 - *The pension system;*
 - *Distribution of bonus.*

168

RAPAT DAN KEGIATAN DI TAHUN 2019

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat pada tahun 2019 dengan tingkat kehadiran 100%. Dalam rapat-rapat yang diadakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2019, membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
2. Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018;
3. Pembahasan mengenai akan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2019 with attendance of 100%. In the meetings of the Nomination and Remuneration Committee during 2019, among others, discussed the following:

1. *Assessed the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioner in 2018, in accordance with the duties and the responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in relation to the achievement of the goals and performance of the Company;*
2. *Evaluated the remuneration structure, policy, and the amount for the Board of Commissioners in 2018;*
3. *Discussion of the coming changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.*

KOMITE LAIN

DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIC POLICY COMMITTEE

Komite Kebijakan Strategis dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membahas dan menetapkan kebijakan strategis.

The Strategic Policy Committee was established by the Board of Commissioners to discuss and establish strategic policy for the Company.

169

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Strategis adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Strategic Policy Committee are as follows:

1. Memberikan usulan dalam penyusunan strategi untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika industri media Indonesia dan internasional baik dari sisi kompetisi, penguasaan pasar konten, dan perilaku konsumen;
2. Mengusulkan langkah-langkah inovatif yang akan ditempuh oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran Indonesia dan konvergensi media;
3. Mengusulkan strategi pengembangan Perseroan dan Entitas Anak dalam memperluas platform distribusi konten yang dimilikinya, baik dari sisi kebijakan investasi, teknologi, dan sumber daya manusia;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*.

1. Submit suggestions for the strategy development to anticipate the changes and dynamics of the Indonesian and international media industry, in terms of competition, market share content, and consumer behavior;
2. Propose innovative measures that will be taken by the Company and its Subsidiaries in utilizing the Indonesia digitalization process and convergence of media broadcasting;
3. Propose development strategy of the Company and its Subsidiaries in expanding its platform content distribution, both in terms of investment policy, technology, and human resources;
4. Assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the investments made by the Company and its Subsidiaries, to maintain compliance with the principles of GCG, which are *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*.

PERIODE JABATAN

TERM OF SERVICE

Periode Jabatan Anggota Komite Kebijakan Strategis tidak diatur, namun sebagai Komite yang berada di bawah

The term of office of members of the Strategic Policy Committee is not regulated, however as a committee

Dewan Komisaris maka masa jabatan anggota Komite Kebijakan Strategis tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

formed under the Board of Commissioners, their term of office must not exceed the tenure of the member of the Board of Commissioners that appointed them.

KOMPOSISI

COMPOSITION

Pada akhir tahun 2019 susunan anggota Komite Kebijakan Strategis adalah sebagai berikut:

As of the end of 2019 the composition of the Strategic Policy Committee was as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME
Ketua Chairman	Rosan Perkasa Roeslani Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Anggota Member	David E. Burke Direktur <i>Director</i>
Anggota Member	Otis Hahyari Direktur <i>Director</i>

170

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan anggota Komite Kebijakan Strategis dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini.

The Work Experience and Education History of the Strategic Policy Committee members can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors portion of this Annual Report.

RAPAT DAN KEGIATAN DI TAHUN 2019

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2019

Sepanjang tahun, Komite Kebijakan Strategis melakukan tugas dan tanggung jawabnya termasuk 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dalam rangka memajukan Perseroan, dengan agenda antara lain:

1. Mengkaji peningkatan pelaksanaan strategi konvergensi terutama dengan memperkuat aset digital Entitas Anak untuk dapat mendorong *engagement* dengan pemirsa, salah satu dari inisiatif tersebut adalah dengan meluncurkan platform-platform digital baru Entitas Anak yang dapat membidik komunitas tertentu, serta memperkuat kolaborasi dan sinergi antar anggota Grup VIVA dan dengan pihak ketiga yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas Perseroan;
2. Penyusunan langkah-langkah strategi Perseroan sehubungan dengan tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran dan kesiapan dalam menghadapi *Analog Switch Off* Penyiaran.

During the year, the Strategic Policy Committee carried out its duties and responsibilities as needed to advance the Company, meeting 2 (two) times with attendance level of 100%, with agendas among others:

1. *Review improvements to the implementation of the convergence strategy, in particular by strengthening Subsidiaries' digital assets so as to be able to encourage engagement with viewers, of which one of these initiatives is to launch new digital platforms for the Subsidiaries that can target certain communities, as well as strengthening collaboration and synergies between VIVA Group members and with third parties which will ultimately increase the Company's profitability;*
2. *The preparation of strategic steps in relation to the high level of competition in the broadcast industry and the Company's readiness for the Analog Switch Off in Broadcasting.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

171

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS (RUPST dan RUPSLB) dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS (RUPST dan RUPSLB) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil keputusan rapat kepada OJK dan BEI.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan VIVA adalah:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;

The role of the Corporate Secretary is to provide information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the implementation of the General Meeting of Shareholders and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials required in meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of the AGM (AGMS and EGMS) including the minutes of meeting and the results of the meetings to OJK and IDX.

The main tasks of the Corporate Secretary of VIVA are:

- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *To ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
- *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
- *To act as a liaison between the Company, OJK and the community;*
- *To Hold Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange;*

- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) VIVA dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai VIVA, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.vivagroup.co.id.
- *To organize and monitor the administration of the Register of Shareholders (DPS) for VIVA and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*
- *To ensure availability of information regarding VIVA, including annual and quarterly reports, and press releases through www.vivagroup.co.id website.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan dari VIVA adalah Bapak Neil R. Tobing. Riwayat hidup dan pengalaman terdapat di bagian profil Direksi dalam laporan ini.

The Corporate Secretary of the Company is Mr. Neil R. Tobing. His background and experience may be seen in the profile of Directors section of this report.

172

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Bapak Neil R. Tobing turut serta dalam ajang pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat dilihat di halaman 154.

Mr. Neil R. Tobing has participated in training and competency development as shown on page 154.



AUDIT

INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan yang telah disetujui Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Mei 2011, dinyatakan bahwa fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menjadi penilai independen yang berperan membantu Presiden Direktur dalam mengamankan investasi dan aset organisasi secara efektif;
- Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
- Mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses dapat tercapai;
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan *value added* bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Based on the Company's Internal Audit Charter which was been approved by the Board of Commissioners of the Company on May 27, 2011, it was stated that the Internal Audit functions are as follows:

- *To be an independent appraiser in assisting the President Director to effectively secure investments and assets of the organization;*
- *To analyze and evaluate the effectiveness of the systems and procedures in all sections and units of activity of the Company and its Subsidiaries;*
- *To accompany the external auditors in auditing the Company in order to facilitate the process;*
- *To improve integrated controls to ensure operational activities are performed accordingly thus generating value added for the Company through risk management and GCG;*
- *To improve the quality of the resources of the Internal Audit Unit which in turn will increase the control system and optimize the achievement of targets set by the Company.*

KETUA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal dan menunjuk Yufli Gunawan sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK001/DIR/IV/16 tertanggal 1 April 2016.

In accordance with the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Appendix IX.I.7, on the Establishment and Guidance on the Preparation of the Internal Audit Charter, the Board of Commissioners, and Board of Directors have established the Internal Audit Charter and appointed Yufli Gunawan as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the BOD No. SK001/DIR/IV/16 dated April 1, 2016.



YUFLI GUNAWAN

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan gelar S1 di Universitas Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur selama hampir 15 tahun PT Fajar Bumi Sakti (2006–sekarang). Beliau pernah menjabat sebagai Analisis Keuangan dan Manager Audit Internal di PT CMA (2001–2006), Auditor Senior di Perusahaan Akuntan Publik Terdaftar Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (1999–2001), dan *Management Trainee* di PT Astra International Indonesia (1999).

YUFLI GUNAWAN

Indonesian citizen, 45 years, earned his S1 degree in Economy from University of Indonesia. He has served as President Director for almost 15 years at PT Fajar Bumi Sakti (2006–present). He served as Financial Analyst and Internal Audit Manager at PT CMA Indonesia (2001–2006), Senior Auditor at Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Registered Public Accountant Firm (1999–2001), and Management Trainee at PT Astra International Indonesia (1999).

174

STRUKTUR PELAPORAN

REPORTING STRUCTURE

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

KEGIATAN 2019

2019 ACTIVITIES

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan Audit Mutu Internal (*compliance audit* yang diselaraskan dengan koridor ISO 9001:2015) di Perseroan, ANTV, tvOne, dan viva.co.id. Berdasarkan hasil audit kepatuhan dinyatakan bahwa ANTV dan tvOne berhasil mempertahankan ISO 9001:2015. Berdasarkan hasil audit tersebut, unit Audit Internal menetapkan area-area penting yang memerlukan audit lebih lanjut dan menjadwalkan audit operasional atas area-area tersebut pada tahun 2020. Dengan demikian diharapkan untuk tetap dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berstandar internasional.

During 2019, the Internal Audit Unit conducted an Internal Quality Audit (a compliance audit integrated within the ISO 9001:2015 corridor) at the Company, ANTV, tvOne, and viva.co.id. Based on the results of the compliance audit, it was revealed that ANTV and tvOne have successfully maintained compliance with ISO 9001:2015. Based on the audit results, the Internal Audit unit has established critical areas that require further audit and has scheduled operational audits for those areas in 2020. It is expected that the Company will continue to make sustainable improvements in accordance with the Company's commitment to become an international standard corporation.



AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal dalam rangka meningkatkan pengendalian serta tata kelola perusahaan.

The Company has instituted an external audit function to strengthen control and governance of the Company.

JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

NUMBER OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

176

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

The Company's annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

NUMBER OF TERMS OF APPOINTMENTS

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland) sudah melaksanakan audit eksternal Perseroan untuk 4 periode.

The Public Accountant Firm appointed, Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland), has carried out the external audit of the Company for 4 periods.

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2017	Achsin Handoko Tomo	Dr. M. Achsin
2016	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo

JASA LAINNYA

OTHER SERVICES

Di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan, Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2019.

In 2019, apart from auditing the Annual Financial Statement, no other services were provided by Public Accountant Firm Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

177 Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan GCG dan memperkuat Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya risiko internal maupun eksternal pada Perseroan dan Entitas Anak, Direksi melalui SK Direksi No. SK.001/DIR/VIII/2018 memutuskan untuk mensahkan Manual Sistem Manajemen Risiko dan pembentukan Divisi *Corporate Risk Management*.

The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company.

In order to improve GCG and strengthen the Company in anticipating the occurrence of internal and external risks to the Company and Subsidiaries, the Board of Directors through the Directors' Decree No. SK.001/DIR/VIII/2018 decided to ratify the Risk Management System Manual and the establishment of the Corporate Risk Management Division.

CORPORATE RISK MANAGEMENT (CRM)

CORPORATE RISK MANAGEMENT (CRM)

CRM sebagai satuan divisi yang bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi Legal dan Regulatory, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengkoordinasikan pemetaan risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk memahami dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin timbul agar manajemen Perseroan dan Entitas Anak dapat menetapkan keputusan yang tepat;
2. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penanganan risiko Perseroan dan Entitas Anak;
3. Terselenggaranya fungsi *monitoring* risiko di dalam kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

CRM is the division that is responsible to the Director in charge of Legal and Regulatory, with the following objectives:

1. *To coordinate the risk mapping of the Company and Subsidiaries to understand and anticipate risks that may arise so that the management of the Company and Subsidiaries can determine the right decisions;*
2. *Providing advice and recommendations on handling the risks of the Company and Subsidiaries;*
3. *Implementation of the risk monitoring function in the business activities of the Company and Subsidiaries.*



EVALUASI ATAS MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT

Pada tahun 2019 Perseroan meluncurkan sistem informasi manajemen risiko berbasis website dan *mobile*, yang berisikan fitur *risk register* dan mekanisme *monitoring* dan evaluasi atas manajemen risiko Perseroan. Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

In 2019 the Company launched a web-based and mobile risk management information system, which contained a risk register feature and a mechanism for monitoring and evaluating the Company's risk management. Periodic evaluation of all risk categories is carefully carried out, accompanied by implementation and monitoring of steps to anticipate potential risks as guidelines for the Company's risk management process.

178

RISIKO BISNIS YANG DIHADAPI

BUSINESS RISKS FACED BY THE COMPANY

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang kemudian secara berkala dipantau secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects. Risk measurement uses risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach uses a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

179 Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu;
- Perseroan patuh kepada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily;*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected;*
- *All vital financial, managerial, and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner;*
- *The Company complies with all prevailing regulations.*

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the internal control system in the implementation of GCG in accordance with company policies/applicable regulations.





PENERAPAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
IMPLEMENTATION

181

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

KEGIATAN

ACTIVITIES

DAMPAK KEUANGAN

FINANCIAL IMPACT

LINGKUNGAN*Environment*

Secara umum, VIVA sebagai Perusahaan berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. VIVA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan.

In general, VIVA as a Company strives to comply and not violate all environmental laws. VIVA does not have specific environmental certification.

- Antara lain, karyawan VIVA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja. *Among others, VIVA employees must keep the workplace environment clean.*

VIVA tidak memiliki anggaran khusus untuk perlindungan lingkungan, namun Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga lingkungan di sekitarnya serta meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya pelestarian lingkungan.

VIVA does not have a special budget for environmental protection, but the Company always strives to protect the surrounding environment and increase employee awareness of the importance of environmental conservation.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA*Workplace Labor, Health, and Safety*

Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan kerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset Perseroan lainnya, dan keselamatan kerja.

The Code of Ethics state that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their safety and that of colleagues and co-workers regarding safety for equipment/ other assets and work safety.

- Penetapan pedoman kerja untuk memastikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja. *Establishment of employment guidelines to maintain workplace health and safety.*
- Kesetaraan dalam kesempatan kerja. *Equal opportunity recruitment.*
- Peluang pengembangan karier yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama. *Equal opportunity career development regardless of gender, race, or religion.*
- Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif. *Competitive remuneration and benefits.*
- Kebijakan mempertahankan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan. *Retention policies to reduce turnover.*

Pada tahun 2019, biaya dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

In 2019 funds were invested in training and competency development for the Company and its Subsidiary.





KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

KEGIATAN

ACTIVITIES

DAMPAK KEUANGAN

FINANCIAL COST

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social & Community Development

VIVA menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR.

VIVA carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.

- tvOne dan ANTV melakukan berbagai kegiatan CSR sepanjang tahun yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. *Various CSR activities were carried out during year by tvOne and ANTV that positively impacted the community.*

Pada in tahun 2019, tvOne melalui Yayasan Satu untuk Negeri menyalurkan dana sebesar Rp 43,7 miliar untuk korban bencana alam sedangkan ANTV memiliki anggaran dana CSR sebesar Rp 700,3 juta.

In 2019, tvOne through its Yayasan Satu untuk Negeri foundation channelled IDR 43.7 billion in funds for disaster relief and recovery while ANTV channelled IDR 700.3 million for CSR activities.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Consumer Responsibility

VIVA berusaha untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen dengan terus menyediakan konten dan tayangan yang konsisten inovatif serta menarik.

VIVA fulfills its responsibility to consumers by continuously providing consistently innovative and engaging content and broadcasts.

- Penayangan konten dan program yang menarik di tvOne, ANTV, serta VIVA Networks. *Interesting content and programming broadcasted by tvOne, ANTV, and VIVA Networks.*

VIVA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.

VIVA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.





PERMASALAHAN **HUKUM** LEGAL ISSUES

Semua permasalahan hukum sudah tuntas dan tidak ada perkara hukum per 31 Desember 2019.

All legal issues have been concluded and there were no legal cases as of December 31, 2019.

183

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND INDONESIA STOCK EXCHANGE

Selama tahun 2019 Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

During 2019, the Company did not receive any administrative sanctions.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Tim Hubungan Investor (*Investor Relations*) bertugas untuk membina hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

The Investor Relations Team is tasked with foster good relations with shareholders, investors, potential investors, analysts, investment managers and other relevant parties.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

As part of its duties, in 2019 the Company held a Public Expose to provide an understanding of the Company and its Subsidiaries' business activities. In addition, the Company prepared updates and communications as necessary on the Company and its Subsidiary's performance.





AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menerbitkan informasi material pada websitenya www.vivagroup.co.id.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, VIVA juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@vivagroup.co.id.

In order to facilitate access for stakeholders, the Company maintains a website at www.vivagroup.co.id where it publishes material information.

In adherence to the principle of transparency, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. Investors, analysts, and shareholders can contact the Company directly by emailing corsec@vivagroup.co.id.

KODE

ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku yang baik.

The Code of Ethics is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, that serves as a reference for each individual in the Company, as well as an explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the Code of Ethics Conduct helps to shape an ethical corporate culture.

BERLAKUNYA KODE ETIK

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perseroan. Semua anggota VIVA diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of VIVA are expected to adhere to these principles.

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan untuk dipahami dan dijalankan. Semua pelanggaran akan dikenakan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

The Code of Ethics has been socialized to all employees to be understood and implemented. Any violations will be punished up to and including termination of employment.

ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

I. PENDAHULUAN

1. Implementasi Kode Etik

Kerjasama dan peran serta Direksi, Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan untuk menerapkan Kode Etik merupakan kunci keberhasilan utama dalam

I. INTRODUCTION

1. Code of Ethics Implementation

The cooperation and participation of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all personnel of the Company to implement the Code

implementasi Kode Etik ini. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh individu dalam Perseroan.

2. Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan untuk dipahami dan diterapkan. Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan sanksi hingga pemutusan hubungan kerja.

II. ETIKA KERJA

Etika Kerja adalah sistem nilai yang dianut oleh karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Etika Kerja ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direktur, dan karyawan Perseroan.

Pada prinsipnya Etika Kerja meliputi:

a. Sikap karyawan dalam Perseroan:

- Menjadi karyawan Perseroan yang baik dengan mentaati kebijakan internal/ketentuan Perseroan, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
- Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik;
- Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

b. Sikap karyawan berkaitan dengan Informasi Rahasia Perusahaan

Informasi Rahasia Perseroan adalah dokumen dan/atau informasi strategis yang dibuat dan/atau diperoleh Perseroan yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak luar, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik;
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis;
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan (*confidentiality agreement*);
- Proyek-proyek Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan;
- Keunikan teknologi;

of Ethics is the major key to the success in the implementation of this Code of Ethics. This Code of Ethics applies to all individuals within the Company.

2. Dissemination and Enforcement the Code of Ethics

The Code of Ethics is disseminated to all personnel to be understood and implemented. Violations of this Code of Ethics will be penalized up to termination of employment.

II. WORK ETHICS

Work Ethics is a system of values embraced by all employees of the Company on how they act, behave, and relate to the other personnel within the Company. Work ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel of the Company.

In principle the Work Ethics include:

a. The behavior of the employees in the Company:

- *Being a good employee of the Company in compliance with internal Company policies, regulations, and the prevailing laws;*
- *Use and develop the employees potential optimally for the benefit of the Company;*
- *Creating a conducive work environment and together build a good work culture;*
- *Maintain the good reputation of the Company in attitude and behavior, both outside and inside the Company.*

b. The behavior of the employees in relation to the Company's Confidential Information

Confidential Information of the Company is a document and/or strategic information that is created and/or acquired by the Company which should not be disclosed and given to the outside parties, including but not limited to:

- *The financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public;*
- *Company strategic plan;*
- *Information bound by confidentiality agreements;*
- *Company projects that are still in the development stage;*
- *The uniqueness of the technology;*

- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik. Untuk menghindari keragu-raguan, yang dimaksud dengan Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan; dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia oleh Perseroan.

Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan hingga 5 (lima) tahun setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

c. Hubungan karyawan sebagai atasan/bawahan di Perusahaan:

- Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya;
- Bawahan secara pro-aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya;
- Saling menerima, menghargai, dan membina kerjasama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

d. Hubungan sesama karyawan:

- Saling menghargai, mendorong semangat, dan membina kerjasama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;

- *Material Information that has not been available to the public. For the avoidance of doubt, the definition of material information is an important and relevant information that can affect the price of securities of the Company/investor's decision to buy or sell securities of the Company; and*
- *Other information that is considered confidential by the Company.*

Confidential Information of the Company obtained by the Company's employees must remain confidential until 5 (five) years after ending his/her term of office at the Company.

c. Employee relations as a superior/subordinate in the Company:

- *Superiors act as role models, steering, and supervising subordinates;*
- *Subordinates pro-actively develop themselves and express its potential under the direction and guidance of their superiors;*
- *Mutual acceptance, respect, and maintain cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.*

d. Relationships among employees:

- *Mutual respect, encouragement, and maintain cooperation in carrying out their duties and responsibilities respectively;*



- Meningkatkan integritas dan membangun keterbukaan dan mentalitas kelimpahruahan (*abundance mentality*) dalam hubungan yang harmonis sebagai karyawan Perseroan.

e. Penyampaian keluhan dan masalah-masalah etika

Setiap elemen di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar etika yang berlaku di Perseroan. Karyawan diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk memenuhi standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perseroan. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau Peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manager atau menggunakan sarana *whistleblowing system* yang diterapkan Perseroan.

f. Benturan kepentingan

Dewan Komisaris, Direksi, dan semua karyawan Perseroan berkewajiban menghindarkan diri dari kegiatan dan/atau kepentingan yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tanggung jawab kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengandalkan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di unit usaha tersebut.

III. HUBUNGAN PERUSAHAAN DENGAN KARYAWAN

1. Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan berkomitmen sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil. Rencana pengembangan karyawan selalu didasari atas bakat dan kinerja. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil, dan menyenangkan bagi

- *Increase the transparency and integrity and build an abundance mentality in a harmonious relationship as an employee of the Company.*

e. Complain reports and ethical issues

Each element in the Company is responsible for maintaining ethical standards that apply to the Company. Employees are expected to carry out the work entrusted with full dedication, awareness, and responsibility to meet the standards of ethics as a major element in any process of work in the Company. The Code of Ethics is intended as a general guideline in the process of work, but in the case of employees feel unsure about what to act in certain situations, it is advisable to seek guidance and additional information from their superiors or the HR Manager of the Company. In the situations where employees suspect any violations of laws, rules or regulations of the Company, the employee must immediately convey his suspicions to superiors, HR Manager or by whistleblowing system that applied to the Company.

f. Conflict of interest

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company are obliged to refrain from activities and or interests that may lead to conflicts of interest in the implementation of their responsibilities to the Company. In this regard, the Company shall rely on the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company to uphold the ethical standards by behaving professionally. Each business unit of Subsidiary of the Company is possible to have a policy of its own in anticipation of conflict of interest in the said business unit.

III. RELATIONSHIP BETWEEN COMPANY AND EMPLOYEES

1. Justice and Equality

The Company is committed to the application of the employees' relationship that is equitable and fair. Employee development plans is always based on talent and performance. The Company together with employees must create and provide a productive, innovative, fair, and fun work climate for the success

kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier dan kesejahteraan seluruh karyawan. Perseroan juga akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

2. Non-Diskriminasi

Keanekaragaman latar belakang karyawan merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan Perseroan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras, dan antar golongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.

of the organization and also for career growth capability and welfare of all employees. The Company will also give awards to the outstanding employees.

2. Non-Discrimination

The diverse backgrounds of employees are critical to achieving the vision and mission of the Company. The company is committed to supporting the practices of non-discrimination and the Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race, and groups with regard competence and performance.

189

Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor, ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak sesuai dengan budaya Perseroan.

The Company prohibits any form of harassment or intimidation, whether committed by or against supervisors, co-workers, customers, vendors, or guests. Discrimination and harassment, whether based on race, sex, color, religion, national origin, citizenship, age, disability, or social and economic status, is contrary to the corporate culture.

3. Kesehatan dan Keamanan Kerja

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Perseroan akan selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan kerja yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan akan senantiasa membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan karyawan.

3. Work Health and Safety

The Company must keep and maintain a healthy and productive and free from the influence of drugs and alcohol work environment. The Company will always pay attention and maintain a work environment that meets health and safety standards in accordance with Law No. 13 Year 2003 on Manpower. The Company will continue to build an atmosphere of openness and two-way communication with employees.

IV. ETIKA USAHA

Etika Kerja adalah sistem nilai yang dianut oleh karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Etika Kerja ini berlaku bagi Komisaris, Direktion, dan karyawan Perseroan.

1. Hubungan dengan Pelanggan

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;

IV. WORK ETHICS

Work Ethics is a system of values embraced by all employees of the Company on how they act, behave, and relate to the other personnel within the Company. Work ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel of the Company.

1. Relationship with Customers

The principles in interacting with customers:

- The Company respects the rights of the customers in accordance with the applicable laws and regulations;*
- The Company through Subsidiaries are committed to the products/services offered in accordance with the applicable standards;*



- c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur, dan karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
- d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
- e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Mitra Usaha (prinsipal, distributor, penyalur, dan pemasok)

Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha:

- a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (*mutual trust*) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
- b. Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Komisaris, Direktur, dan karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan;
- d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
- e. Pemilihan mitra usaha berdasarkan pada profesionalisme, serta didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat, dan kondisi yang terbaik. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek pasar yang bijaksana;
- f. Berupaya memberdayakan mitra usaha kecil dan menengah;

- c. *The Company (including Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel) are not allowed to give or receive rewards or gifts (substantial) from customers that can influence the decision-making;*
- d. *The Company keeps confidential customer information;*
- e. *The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.*

2. Relationship with Business Partners (principal, distributors, dealers, and suppliers)

Principles in cooperation with business partners:

- a. *On the basis of equality and mutual trust that is based on fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race, and inter-group;*
- b. *Comply with the prevailing laws and regulations;*
- c. *Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel must avoid conflicts of interest;*
- d. *All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;*
- e. *The selection of business partners are based on professionalism, as well as based on the best price, quality, availability, terms and conditions. In an agreement with business partners, transactions and prices should be based on wise market practices;*
- f. *Seeks to empower small and medium business partners;*

- g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur, dan karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Hubungan dengan Pemerintah

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

- a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
- b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya dalam berhubungan dengan Pemerintah:

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;

- g. *The Company (including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees) are not allowed to give or receive (substantial) rewards or gifts from business partners that may influence decision-making.*

3. Relationship with the Government

The Company always tries to establish a harmonious, constructive, and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with regulators, namely:

- a. *Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and maintain the competitiveness of the national economy;*
- b. *Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.*

Principle in dealing with the Government:

- a. *Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without any exceptions who are the recipients;*



- b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;
- c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;
- d. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.

4. Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

5. Hubungan dengan Pemegang Saham

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholders value*).

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)

Sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etik ini, bahwa seluruh komponen dalam Perseroan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi

- b. *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden;*
- c. *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for donations for no apparent reason is forbidden;*
- d. *Employees who accept offers or proposals to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.*

4. Relationships with the Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have ownership links with the Company, either directly or indirectly. Together with and among affiliated companies, the Company establishes cooperation to synergies in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency.

5. Relationships with the Shareholders

The principle in interacting with shareholders:

- a. *The Company treats shareholders equally, including in providing accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and punctual in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;*
- b. *The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase the shareholders' value.*

6. Prevention of Insider Trading Policy (*Insider Trading*)

As affirmed in the Code of Ethics, all components of the Company are obligated to maintain the confidentiality of data and/or confidential information/

yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

- i. Hak Perseroan adalah:
 - a. Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan kreditur;
 - b. Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
 - c. Mendapat layanan dari kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
 - d. Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dan Perseroan; dan
 - e. Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.
- ii. Kewajiban Perseroan adalah:
 - a. Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/atau provisi kepada kreditur tepat waktu;
 - b. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;

non-public, and shared duties and responsibility for managing the information referred proportionately and efficiently. The Company expressly prohibits where a person who has inside information and uses that information to trade that could jeopardize a fair market price mechanism and efficient.

7. The Fulfillment of Creditor's Rights Policy

The Company continues to carry out its obligations to its creditors. Company considers and measures its ability to meet creditors' rights before making the loan to the creditor. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company. The Company has consideration in making agreements with the creditor as the basis for the accomplishment for the fulfillment of rights and obligations of the Company and the creditor.

In the event that the Company made a loan agreement with the creditor, the Company has the following rights and obligations:

- i. *The rights of the Company are:*
 - a. *Getting a loan as it has been agreed with the creditor;*
 - b. *Obtaining data/information related to realized the use of proceed of credit facilities and payment of loans by the Company;*
 - c. *To receive services from creditors as promised;*
 - d. *To raise objections regarding interest on loans and provisions to the creditor in the case of differences in calculations between the creditor and the Company; and*
 - e. *To obtain back the original documents related to the assets of the Company that have been pledged as a guarantee/loan collateral at the time that the loan is paid off.*
- ii. *The Company's obligations are:*
 - a. *To make repayments on the debt principal and payment interest and/or provision to creditors on time;*
 - b. *Provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of loan;*



- c. Menjaga rasio keuangan yang sehat (*Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
- d. Mendahulukan penyelesaian atas segala kewajiban yang timbul dari realisasi pinjaman yang digunakan di atas kepentingan Entitas Anak;
- e. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
- g. Memberitahukan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan;
- h. Memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan;
- i. Menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan setiap terjadi perubahan; atau
- j. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas ijin kreditur.

Perseroan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penjaminan Perseroan harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.

- c. *Maintain a healthy financial ratios (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratio agreed with the creditor;*
- d. *Prioritize the settlement of all obligations arising from the realization of the loan above the interests of subsidiaries;*
- e. *Deliver annual audited financial statements in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;*
- f. *Use the loans in accordance with the user's purpose in the credit agreement;*
- g. *Notify the creditor in case of change of composition of management and/or shareholders of the Company;*
- h. *Inform Creditors in relation to dividend distribution to shareholders of the Company;*
- i. *Deliver a copy of the Articles of Association of the Company in the case of any amendments;*
- j. *Not bind itself as a guarantor of debt or encumber assets of the Company to other parties, unless authorized by the creditor.*

The Company may act as a guarantor in accordance with the terms specified in the Articles of Association of the Company. To act as a guarantor, Company must first obtain written consent from the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders in the case that the value exceeds 50% of the net assets of the Company.

SISTEM WHISTLEBLOWING WHISTLEBLOWING SYSTEM

195

VIVA telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (“WBS”) sebagai sebuah sistem yang memfasilitasi pihak-pihak yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang melibatkan karyawan dan manajemen Perseroan.

VIVA has established a Whistleblowing System (“WBS”) as a system to facilitate parties that possess information and choose to report irregularities occurred in the Company’s premises involving employees and management of the Company.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

OBJECTIVES OF THE WBS

- a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Pedoman Kode Etik Perseroan; sehingga menimbulkan keengganan bagi insan VIVA untuk melakukan pelanggaran;
 - b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
 - c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.
- a. *To reveal issues that run contrary to the Company’s Code of Ethics; thus causing VIVA personnel to be reluctant to commit violations;*
 - b. *As a basis for dealing with violation reports in the Company’s premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it becomes a negative publicity or becomes it becomes a legal issue;*
 - c. *Promote a positive image of VIVA as an accountable institution free from corruption, collusion, and nepotism.*

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS

THE SCOPE OF THE WBS POLICY

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar Kode Etik Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi VIVA.

The scope of the WBS Policy includes violations of the Code of Ethics which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for VIVA.



Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.

196

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan VIVA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana atau media telepon, website, dan faximili Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

The violation report is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website, and facsimile of the Company with the supporting evidence.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi VIVA yang bersifat negatif.

The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks.

PERLINDUNGAN PELAPOR

PROTECTION OF THE WHISTLEBLOWER

Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

The WBS management is committed to maintain the confidentiality of the complainant.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN

HANDLING AND MANAGING THE REPORT

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi;</p> <p>b. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;</p> <p>c. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.</p> | <p>a. Reports/Disclosures of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors;</p> <p>b. Reports/Disclosures of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners;</p> <p>c. Reports/Disclosures of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.</p> |
|---|---|

197 KOMITE WBS

WBS COMMITTEE

Komite WBS terdiri dari:

The WBS Committee is composed of the following:

SUSUNAN ANGGOTA

MEMBERSHIP

SUSUNAN ANGGOTA MEMBERSHIP	KEDUDUKAN DALAM KOMISI POSITION
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit	Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member
Kepala Divisi Hukum Head of Legal	Anggota Member
Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Head of Human Resources	Anggota Member
Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management	Anggota Member

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi setiap tiga bulan sekali yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah pengaduan, kategori pengaduan, serta media yang digunakan oleh pelapor dan penyampaianya.

The WBS Committee is obliged to submit regular reports to the Board of Director on a quarterly basis, which is submitted at the latest on the second week of the following month. The report shall contain the number of reported violations, category of reported violations, and the medium used by the reporting party to report the violations.

Selama tahun 2019, Komite WBS tidak menerima pengaduan mengenai adanya indikasi pelanggaran yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan maupun mitra usaha Perseroan.

During 2019, the WBS Committee did not receive any reports on indications of violations involving the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees or business partners of the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES' GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan semua pedoman tata kelola dari OJK dan institusi lain yang material dan relevan.

The Company always strives to implement all guidelines for governance from the FSA and other institutions that are material and relevant to the Company.





+

○

+

×

○

201 — **Kegiatan CSR di Tahun 2019**
CSR Activities in 2019

202 — **Kegiatan CSR tvOne**
tvOne CSR Activities

203 — **Kegiatan CSR ANTV**
ANTV CSR Activities

TANGGUNG

JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



KEGIATAN

CSR DI TAHUN 2019

CSR ACTIVITIES IN 2019

201 VIVA sebagai salah satu perusahaan media Indonesia yang terkemuka memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat, senantiasa berusaha untuk memberikan kontribusi kepada negara yang selama ini membentuk dan mendukung perkembangan Perseroan menjadi perusahaan terdepan.

Di tahun 2019, VIVA melalui Entitas Anak ANTV dan tvOne berkolaborasi dengan beragam pihak dalam menjalankan berbagai kegiatan jawab sosial perusahaan ("CSR"), sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Pada umumnya, setiap Entitas Anak berfokus kepada kegiatan CSR yang relevan terhadap segmentasi pemirsanya masing-masing. ANTV sebagai stasiun televisi yang menghadirkan konten hiburan keluarga untuk perempuan dan anak berfokus kepada pendidikan serta pengembangan masyarakat, sedangkan tvOne sebagai stasiun berita Indonesia #1 fokus kepada bantuan dan pemulihan bencana serta bantuan kemanusiaan. Bantuan tersebut sebagai wujud kepedulian VIVA pada masyarakat yang selama ini terus mendukung keberhasilannya.

As a leading Indonesian media company whose business is intimately connected to society, VIVA always strives to contribute to the nation that has shaped and supported its growth into a leading company.

In 2019, VIVA through its subsidiaries ANTV and tvOne collaborated with various parties to carry out Corporate Social Responsibility ("CSR") activities, resulting in positive impact for the people of Indonesia. In general, each Subsidiary has traditionally focused on CSR activities that are relevant to its target audience. ANTV as a women's and children's family entertainment channel focused on education and community development, whereas tvOne as the #1 news channel in Indonesia focused on disaster relief and recovery efforts, as well as humanitarian efforts. This assistance was a form of VIVA's care for Indonesian society, which has supported the Company's success.





KEGIATAN CSR tvOne

tvOne CSR ACTIVITIES

Guna menjalankan kegiatan CSR-nya, tvOne mendirikan Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne pada tahun 2011. Tujuan dari yayasan ini adalah sebagai wadah untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat baik dalam tahap tanggap darurat maupun pemulihan bagi korban bencana alam.

Sejalan dengan tagline “Terdepan Mengabarkan”, maka tvOne Untuk Negeri juga berupaya untuk selalu dapat berdampingan dengan tim liputan untuk menjadi yang “Terdepan Membantu” bagi yang membutuhkan. Selain memberikan bantuan tanggap darurat, tvOne juga memberikan bantuan pemulihan pasca bencana. Upaya-upaya tersebut memanfaatkan kemampuan tvOne sebagai stasiun televisi berita #1 Indonesia yang memiliki akses yang luas ke masyarakat dan menggunakan akses ini dengan tanggap untuk menyiarkan dan menginformasikan bencana alam yang terjadi serta bentuk/jenis bantuan yang dibutuhkan para korban.

Melanjutkan pemulihan Pulau Lombok pasca-gempa, sebanyak 9 bangunan dibangun dengan dana yang tersalurkan melalui Yayasan Satu Negeri tvOne diresmikan penggunaannya pada tahun 2019, yaitu Masjid Al Mujahidin Dusun Bebante Lotim, Masjid Al Abror Dusun Wadon Lobar, Masjid Al Muhajirin Dusun

In order to carry out its CSR activities, tvOne established the Satu Untuk Negeri tvOne foundation in 2011. This foundation facilitates the collection and distribution of public funds to be used for emergencies response and during the recovery stage including assistance to rehabilitate the victims of natural disasters.

In line with its tag line “Terdepan Mengabarkan” (first to report), tvOne Untuk Negeri also strives to accompany the coverage team to be “Terdepan Membantu” (first to help) for those in need. Besides helping with emergency response, tvOne also provides disaster recovery assistance. These efforts leverage tvOne’s position as Indonesia’s #1 news station and its broad audience coverage, which is used to broadcast and inform public the occurrence of natural disasters and the immediate assistance required for the victims.

Continuing the post-earthquake recovery of Lombok island, 9 buildings were built with funds channeled through Yayasan Satu Negeri tvOne were inaugurated in 2019, namely Al Mujahidin Mosque in Bebante Lotim Hamlet, Al Abror Mosque in Wadon Lobar Hamlet, Al Muhajirin Mosque in Lempenge Gangga KLU Hamlet,



Lempenge Gangga KLU, Masjid Nurul Iman Dusun Kapu Tanjung KLU, Masjid Jami' Jihadul Islam kopang KLU, SDN 01 Pemenang Barat Lombok Utara, SDN 02 Pemenang Timur Lombok Utara, SDN 05 Sigar Penjalin Tanjung KLU, SDN 01 Teniga KLU, yang tersebar di Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Utara.

Kemudian di Palu, pembangunan pasca-gempa berlangsung selama lima bulan dengan hasil enam bangunan, empat masjid, satu gereja dan satu sekolah dasar di wilayah Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala berhasil dibangun melalui program Yayasan Satu Untuk Negeri.

Nurul Iman Mosque Iman Kapu Tanjung KLU hamlet, Jami Jihadul Islam Kopang KLU Mosque, SDN 01 Pemenang Barat North Lombok, SDN 02 Pemenang Timur North Lombok, SDN 05 Sigar Penjalin Tanjung KLU and SDN 01 Teniga KLU, located in in East Lombok Regency, West Lombok Regency and North Lombok Regency.

Subsequently in Palu, post-earthquake construction lasted for five months resulting in six buildings, four mosques, one church and one elementary school built through the Yayasan Satu Untuk Negeri program in the city of Palu City and the districts of Sigi and Donggala districts.

203 Sementara di Lampung, Sekolah Dasar Negeri 02 Kunjir di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, dibangun lagi setelah rusak berat akibat diterjang tsunami pada Desember 2018. Biaya pembangunan gedung sekolah itu seluas 982 meter persegi dari hasil sumbangan pemirsa tvOne yang dikelola oleh Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne. Bantuan tersebut sebagai upaya lanjutan setelah Satu Untuk Negeri tvOne turun pada tahap tanggap darurat di bulan Desember 2018.

Whereas in Lampung, Kunjir State Elementary School 02 in Rajabasa Subdistrict, South Lampung Regency, Lampung, was rebuilt after being severely damaged by the tsunami in December 2018. The cost of constructing the 982 sqm school building was covered by donations or donations from TV viewers that were channeled through Satu Untuk Negeri tvOne. This assistance was a follow up effort following emergency response efforts by Satu Untuk Negeri tvOne in December 2018.

KEGIATAN CSR ANTV

ANTV CSR ACTIVITIES

Sepanjang 2019, kegiatan CSR ANTV berfokus kepada bidang kesehatan, pendidikan serta pengembangan masyarakat, sebagai unsur penting dalam membangun masyarakat dan bangsa yang sehat dan makmur.

Kegiatan *Kampus Keren* diadakan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada kalangan muda tentang karier media, terutama di dunia televisi, tepatnya di Bandung UNISBA dan Universitas Mercubuana di 2019.

Sama seperti tahun 2018, ANTV juga mengadakan beragam kegiatan CSR dengan anak yatim termasuk doa bersama dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Silaturahmi dilakukan bersama anak yatim Yayasan Ar-Rohman di Bogor, Yayasan Akhiruzzaman di Rawa Lumbu

In 2019, ANTV's CSR activities focused on health, education, and community development as important elements in building a healthy and prosperous society and nation.

ANTV once again held the Kampus Keren program which aims to help young people understand and access information on media career choices, especially in the field of television. In 2019, the Kampus Keren program was held at Bandung UNISBA and Mercubuana University.

Similar to 2018, ANTV also conducted various CSR activities with orphans including prayer events in order to welcome the Ramadan season. ANTV visited orphan children at the Ar-Rohman Foundation, Bogor, the Akhiruzzaman Foundation in Rawa Lumbu Bekasi,



Bekasi, di kantor ANTV, Yayasan Nurul Iman Jafariah di Menteng Dalam, Yayasan Aisyiyah di Jakarta Selatan, Panti Ganda, Cimanggis Depok, serta panti asuhan Min Fadli in Bekasi.

Di bidang pengembangan masyarakat, ANTV pada awal tahun mengadakan kegiatan edukasi bertajuk *Cantik ANTV* di RPTRA Amanah Islamic Center, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis 14 Februari 2019 untuk 100 peserta perempuan. Selanjutnya di bulan Maret, ANTV mengadakan sembako murah di Alun-Alun Subang, Jawa Barat, yang memberikan manfaat kepada 200 orang.

Pada saat yang sama, ANTV bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan aksi donor darah di Jakarta. Selain ini, acara donor darah juga diadakan dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun ANTV ke-26 di Subang, Jawa Barat.

ANTV turut menyalurkan bantuan melalui KPI Maluku berupa kebutuhan pokok dan peralatan sekolah untuk anak-anak korban bencana gempa di Maluku. Bantuan tersebut diberikan pada bulan Oktober kepada kurang lebih 100 anak korban bencana, dengan harapan dapat membantu upaya pemulihan di daerah tersebut.

the Nurul Iman Jafariah Foundation in Menteng Dalam, Aisyiyah Foundation in South Jakarta, Panti Ganda in Cimanggis Depok, and the Min Fadli Orphanages in Bekasi.

*In terms of community development, at the beginning of the year, ANTV held an educational activity called *Cantik ANTV* at the RPTRA Amanah Islamic Center, Tanjung Priok, North Jakarta on Thursday, February 14, 2019 for 100 female participants. Subsequently in March, ANTV made affordable basic food necessities available at Alun-Alun Subang, West Java, which benefitted 200 people.*

At the same time, ANTV worked together with the Indonesian Red Cross to hold a blood drive in Jakarta. In addition, a blood donor event was also held to celebrate ANTV's 26th anniversary in Subang, West Java.

ANTV channeled and gave assistance through KPI Maluku in the form of basic needs and school supplies for children who were impacted by the earthquake in Maluku. This assistance was provided in October for around 100 child victims of the disaster, in the hope of helping recovery efforts in the area.



+

+

o

x

LAPORAN

KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Visi Media Asia Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that the information contained in the 2019 Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk. is complete and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. The statement has been made in all truthfulness.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

ROSAN PERKASA ROESLANI
Presiden Komisaris
President Commissioner


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

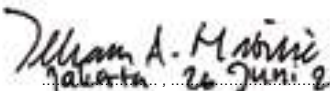
ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

OMAR LUTHFI ANWAR
Komisaris
Commissioner


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ILHAM AKBAR HABIBIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

SETYANTO P. SANTOSA
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

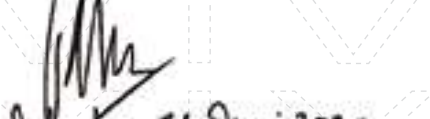
ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Presiden Direktur
President Director


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

OTIS HAHYARI
Direktur
Director


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

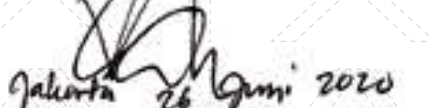
M. SAHID MAHUDIE
Direktur
Director


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

DAVID ERIC BURKE
Direktur
Director


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

NEIL R. TOBING
Direktur
Director


Jakarta, 26 Juni 2020
(Tempat dan Tanggal / Place and Date)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
With Independent Auditors' Report*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama** : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E,
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:


- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director




M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

Jakarta,
6 Mei 2020/ May 6, 2020

Laporan Auditor Independen

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya yang menjelaskan tentang beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Sebagai tanggapan atas hal tersebut, Perusahaan berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 April 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp1,65 triliun, dan total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancar sebesar Rp2,69 triliun. Lebih jauh, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 18 to the consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries which describes that several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by the Group. In response to this matter, the Company plans to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on April 25, 2019. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which indicates that as of December 31, 2019, Group has a deficit amounting to Rp1.65 trillion, and total short-term liabilities have exceeded its total current assets by Rp2.69 trillion. Further, the prolongation of the Covid-19 pandemic may affect the Group as disclosed in Note 37. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

6 Mei 2020 / May 6, 2020


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,31,32,35	22.235.701	32.328.658	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,30,31,32,35			Trade receivables
Pihak berelasi		1.395.909	1.395.909	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp80.469.766 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp76.358.700 pada tanggal 31 Desember 2018		566.787.255	418.088.146	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp80,469,766 as of December 31, 2019 and Rp76,358,700 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	6,31,35			Other receivables
Pihak berelasi		1.631.672	1.631.529	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.825.287 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.782.329 pada tanggal 31 Desember 2018		23.606.687	168.197.429	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,825,287 as of December 31, 2019 and Rp1,782,329 as of December 31, 2018
Persediaan materi program	7,34	768.264.551	694.127.292	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	8	20.966.363	33.213.767	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya - neto	9	3.015.150.326	2.514.735.300	Other current assets - net
Total Aset Lancar		4.420.038.464	3.863.718.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17d	80.915.551	72.725.696	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	30c,31,35	591.051.045	575.603.893	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	30e	919.235	897.825	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.977.340.408	1.971.570.235	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.278.126.779 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.195.969.857 pada tanggal 31 Desember 2018	10	755.556.286	801.699.400	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,278,126,779 as of December 31, 2019 and Rp1,195,969,857 as of December 31, 2018
Goodwill	11	607.807.898	607.807.898	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	17a	57.569.137	49.590.305	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	12,32,35	76.455.579	80.952.531	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.147.615.139	4.160.847.783	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.567.653.603	8.024.565.813	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	13,31,32, 34,35			Trade payables
Pihak berelasi		1.200.035	1.200.046	Related parties
Pihak ketiga		2.267.192.515	1.610.497.739	Third parties
Utang lain-lain	14,31,32,35			Other payables
Pihak ketiga		23.541.876	20.434.408	Third parties
Uang muka pelanggan	15	107.428.840	46.410.597	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	16,31,32,35	858.302.797	342.391.912	Accrued expenses
Utang pajak	17b	532.261.488	583.886.841	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	18,31,32,35	3.319.521.441	768.272.084	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,31,35	4.342.527	9.081.698	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.113.791.519	3.382.175.325	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	30d,31,35	2.682.092	1.040.376	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	18,31,32,35	-	2.675.467.258	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,31,35	2.033.884	4.017.472	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	301.158.672	269.444.210	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		305.874.648	2.949.969.316	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		7.419.666.167	6.332.144.641	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018	1a,1b,21	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	17f,23	481.280.278	481.280.278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(48.937.513)	(45.834.623)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit		(1.651.953.467)	(1.101.120.479)	Deficit
Sub-total		583.902.014	1.137.837.892	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	25	564.085.422	554.583.280	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.147.987.436	1.692.421.172	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.567.653.603	8.024.565.813	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	26,30a,33	2.117.781.960	2.400.197.838	REVENUE
BEBAN USAHA	27,30b,33			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		917.497.659 1.232.204.726	1.010.168.027 1.332.657.089	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		2.149.702.385	2.342.825.116	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(31.920.425)	57.372.722	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	33	1.784.375	1.136.371	Interest income
Penghasilan sewa	33	11.773.152	5.687.889	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	10,33	2.665.365	3.679.556	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	28,33	(559.811.724)	(459.938.283)	Interest and finance charges - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	33	158.504.308	(242.588.907)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	17e,33	(15.529.215)	(16.251.510)	Tax penalties and expenses
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c,30e,33	21.410	(125.705)	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto	33	(73.164.103)	(435.763.443)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(473.756.432)	(1.144.164.032)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(505.676.857)	(1.086.791.310)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c,33	(35.206.505)	(24.896.552)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO		(540.883.362)	(1.111.687.862)	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	20	(5.066.593)	43.983.479	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	17d	1.947.139	(10.806.212)	Income tax on item in other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(3.119.454)	33.177.267	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(544.002.816)	(1.078.510.595)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA (RUGI) YANG DAPAT				PROFIT (LOSS)
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(550.832.988)	(1.101.010.458)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	9.949.626	(10.677.404)	Non-controlling interest
Total		(540.883.362)	(1.111.687.862)	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF YANG DAPAT				INCOME (LOSS)
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(553.935.878)	(1.068.764.847)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	9.933.062	(9.745.748)	Non-controlling interest
Total		(544.002.816)	(1.078.510.595)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				BASIC/DILUTED
DASAR/DILUSIAN				EARNINGS (LOSS) PER
DIATRIBUSIKAN KEPADA				SHARE ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK				THE OWNERS OF THE PARENT
(dalam angka penuh)	29	(33,456)	(66,873)	(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/								
Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	1.803.512.716	481.260.278	(78.080.280)	(110.021)	2.206.582.693	573.728.329	2.780.311.022	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	22	-	-	-	-	(10.980.680)	(10.980.680)	<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Pengampunan pajak	17f	20.000	-	-	20.000	-	20.000	<i>Tax amnesty</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(1.101.010.458)	(1.101.010.458)	(10.677.404)	(1.111.687.862)	<i>Net profit during the year</i>
Divestasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	1.581.425	1.581.425	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	32.245.657	-	32.245.657	931.610	33.177.267	<i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2018	1.803.512.716	481.280.278	(45.834.623)	(1.101.120.479)	1.137.837.892	554.583.280	1.692.421.172	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	1.803.512.716	481.280.278	(45.834.623)	(1.101.120.479)	1.137.837.892	554.583.280	1.692.421.172	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	22	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Pengampunan pajak	17f	-	-	-	-	-	-	<i>Tax amnesty</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(550.832.988)	(550.832.988)	9.949.626	(540.883.362)	<i>Net profit during the year</i>
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	(430.920)	(430.920)	<i>Non-controlling interest in newly acquired subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(3.102.890)	-	(3.102.890)	(16.564)	(3.119.454)	<i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2019	1.803.512.716	481.280.278	(48.937.513)	(1.651.953.467)	583.902.014	564.085.422	1.147.987.436	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.025.990.027	3.080.999.795	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(696.970.105)	(1.492.350.587)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(1.119.223.055)</u>	<u>(1.073.036.394)</u>	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from operations
Kas neto diperoleh dari operasi		209.796.867	515.612.814	
Penerimaan bunga	33	1.784.375	1.136.371	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(62.053.050)	(84.368.423)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,28	(82.134.355)	(236.742.430)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran denda pajak		<u>(15.150.784)</u>	<u>(16.276.899)</u>	Payments of tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>52.243.053</u>	<u>179.361.433</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.999.683	6.956.188	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10	(51.366.715)	(97.357.214)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(3.855.346)	5.176.721	Decrease (increase) in other non-current assets
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		<u>(306.778)</u>	<u>7.802.827</u>	Decrease (Increase) due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(51.529.156)</u>	<u>(77.421.478)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank				Payment of long-term
jangka panjang		(2.334.217)	(126.810.679)	bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan				Payment of consumer finance
konsumen		(8.263.759)	(11.768.114)	liabilities
Pembayaran dividen tunai		-	(10.980.690)	Payment of cash dividend
Penerimaan utang pihak berelasi		55.832	-	Receipt of due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(254.964)	Payment of due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan		(10.542.144)	(149.814.447)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN				NET INCREASE (DECREASE)
SETARA KAS NETO		(9.828.247)	(47.874.492)	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	4	32.328.658	81.350.458	AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE
TERHADAP KAS DAN				CHANGES ON CASH AND CASH
SETARA KAS		(264.710)	(1.147.308)	EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	4	<u>22.235.701</u>	<u>32.328.658</u>	AT END OF YEAR

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders’ Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. HR Rasuna Said RT/RW 00/00 Kel Karet Kuningan Kec Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is in the Rasuna Epicentrum Lot Complex. 9 Jl. HR Rasuna Said RT / RW 00/00 Karet Kuningan Village Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris	Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa
Direksi	
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Otis Hahyari
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie
Direktur	David Eric Burke
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Mei 2019, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 94 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 28 Juni 2019.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u>	
Ketua	Ilham Akbar Habibie	Chairman
Anggota	Arie Nugraha	Member
Anggota	Ryka Eko Saputro	Member

	<u>31 Desember 2018/December 31, 2018</u>	
Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Giyono	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.680 dan 2.812 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2018</u>	
		Board of Commissioners
	Rosan Perkasa Roeslani	President Commissioner
	Robertus Bismarka Kurniawan	Commissioner
	Omar Luthfi Anwar	Commissioner
	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Anindya Novyan Bakrie	President Director
	Anindra Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
	Otis Hahyari	Director
	Muhammad Sahid Mahudie	Director
	David Eric Burke	Director
	Neil Ricardo Tobing	Independent Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, which are listed in Notarial Deed No. 94 from Notary Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., On June 28, 2019

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	<u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u>	
	Ilham Akbar Habibie	Chairman
	Arie Nugraha	Member
	Ryka Eko Saputro	Member

	<u>31 Desember 2018/December 31, 2018</u>	
	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
	Giyono	Member
	Ivan Permana	Member

The Group had 2.680 and 2.812 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

e. Struktur Entitas Anak

e. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2019		2018	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	2.366.792.461	99,9999	2.135.953.718
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	184.332.652	100,0000	228.089
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.522.596	99,9991	45.501.429
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	58.435.004	99,0000	70.474.134
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	6.062.090.459	89,9997	5.448.724.203
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service	99,9765	234.924.961	99,9765	195.296.177
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	6.048.243.607	99,9997	5.389.007.353
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	21.669.350	90,0000	17.143.340
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	23.059.864	90,0000	18.549.364
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	21.079.839	90,0000	16.538.326

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2019		2018	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	23.437.277	90,0000	19.011.519
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	19.980.709	90,0000	16.009.833
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	23.179.155	90,0000	18.621.217
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	23.218.736	90,0000	18.594.979
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	21.199.697	90,0000	16.706.220
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	19.850.365	90,0000	15.886.906
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	17.137.705	90,0000	12.690.413
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	19.913.697	90,0000	15.968.763
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,0000	981.090	90,0000	845.433
<u>Melalui / Through LM</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	215.582	90,0000	216.161
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	309.352	90,0000	318.156
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	891.606	90,0000	174.613
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	583.695	90,0000	582.224
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	554.135	90,0000	551.860
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	682.627	90,0000	821.840

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2019		2018	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	659.856	90,0000	537.138
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	204.694	90,0000	161.811
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.242.464	90,0000	1.117.185
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	532.625	90,0000	525.019
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	563.213	90,0000	528.538
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	631.432	90,0000	626.698
<i>Melalui / Through AGM</i>							
PT Digi Bintang Sinergi	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	80,0000	180.325.868	-	-

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

f. Perubahan Kepemilikan Saham

f. Changes in Share Ownership

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;

1. UMUM (Lanjutan)

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%. Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada Portrait dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000 kepada PT Global Usaha Karya. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

1. GENERAL (Continued)

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, CAT acquired 30% ownership at PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased capital base and paid-up capital where CAT adds to the purchase of share ownership rights to 75%. In September 2018, CAT has sold all ownership in the Portrait with a nominal value of Rp 3,120,000 kepada PT Global Usaha Karya. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and
2. PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 30).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependangali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 11) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 30).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 11) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

Pada tanggal 17 dan 26 September 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dan No. 31 dari Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., AGM telah mengakuisisi 80% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (Continued)

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

On September 17 and 26, 2019, based on Notarial Deed No. 20 and No. 31 of Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., the Company acquired 80% ownership interest of PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting ("LPPPM") selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak membayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PTTUN") Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL (Continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta ("PTTUN Jakarta") and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

1. UMUM (*Lanjutan*)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (*Continued*)

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 6, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognized the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are not disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i>	<i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i>	
Dolar Hongkong	1.785	1.849	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	15.589	16.560	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.901	14.481	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	10.321	10.603	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	128	131	<i>Japanese Yen</i>

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

(1) Aset keuangan

(1) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 31).

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 31).

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses on a straight line method over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 tentang “Pajak Penghasilan”. PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian .

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 “Employee Benefits” to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). PSAK No. 24 requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

s. Income Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 “Income Taxes”. This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka."
2. ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan."
3. Penyesuaian PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
4. Penyesuaian PSAK 24, "Imbalan kerja"
5. Penyesuaian PSAK 26, "Biaya pinjaman."
6. Penyesuaian PSAK 46, "Pajak penghasilan"
7. Penyesuaian PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- 1. ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- 2. ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments"*
- 3. Annual improvement to PSAK 22, "Business combination"*
- 4. Annual improvement to PSAK 24, "Employee benefits"*
- 5. Annual improvement to PSAK 26, "Borrowing cost"*
- 6. Annual improvement to PSAK 46, "Income taxes"*
- 7. Annual improvement to PSAK 66, "Joint arrangements"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

1. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
2. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
3. PSAK 73, "Sewa"
4. Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
5. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

Effective January 1, 2020:

1. PSAK 71 "Financial Instruments."
2. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customer".
3. PSAK 73, "Leases"
4. Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
5. Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

As at the authorisation date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to its financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 10).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 10).

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 20).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 17).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 17).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas tunai	2.862.731	1.661.728
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.380.209	9.229.974
PT Bank Central Asia Tbk	2.725.624	7.541.903
PT Bank BRI Syariah	929.674	811.780
PT Bank Permata Tbk	774.145	778.644
Deutsche Bank AG	-	707.133
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.247.699	1.968.799
Sub-total	<u>15.057.351</u>	<u>21.038.233</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 17).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 17).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG
Others (each below Rp500 million)
Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	675.417	866.294	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	321.330	458.635	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	996.747	1.324.929	Sub-total
Total kas di bank	16.054.098	22.363.162	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Syariah	2.500.000	5.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	318.872	303.768	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	3.318.872	8.303.768	Total cash equivalent
Total	22.235.701	32.328.658	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 18).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loans with no restriction in use (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,25% dan 5,75%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

As of December 31, 2019, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk and Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 5.25% and 5.75%. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69,320% customers and 30,680% of banks.

Pada tanggal 31 Desember 2018, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Negara Indonesia dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 6,04% dan 6,85%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

As of December 31, 2018, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Negara Indonesia with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 6.04% and 6.85%. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69,320% customers and 30,680% of banks.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	1.395.909	1.395.909	<i>Others (each below Rp1.5 billion)</i>
Total pihak berelasi	<u>1.395.909</u>	<u>1.395.909</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	160.204.723	129.718.567	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
PT Merah Putih Berkibar	25.916.497	-	<i>PT Merah Putih Berkibar</i>
PT Bintang Media Mandiri	25.217.365	22.232.341	<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	24.993.680	3.140.540	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Dian Mentari Pratama	21.259.230	31.618.991	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Ohio Surya Media	19.386.360	-	<i>PT Ohio Surya Media</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	17.962.412	2.493.811	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Dwi Sapta Pratama	16.270.894	114.969	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Cursor Media	14.771.508	12.748.421	<i>PT Cursor Media</i>
PT Star Reachers Indonesia	14.515.664	3.458.757	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Artek n Partners	14.351.849	12.784.398	<i>PT Artek n Partners</i>
Tempo Promosi	13.764.361	10.075.294	<i>Tempo Promosi</i>
PT Inter Pariwara Global	10.949.577	14.766.790	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Citra Surya Indonesia	10.068.783	7.013.906	<i>PT Citra Surya Indonesia</i>
PT Asia Media Prisma	9.004.323	3.711.118	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Pro Aktif Mediathama	2.753.202	2.521.068	<i>PT Pro Aktif Mediathama</i>
PT Larissa Niko Indonesia	2.740.416	-	<i>PT Larissa Niko Indonesia</i>
PT Rama Perwira	-	7.079.529	<i>PT Rama Perwira</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	243.126.177	230.968.346	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	647.257.021	494.446.846	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.469.766)	(76.358.700)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	<u>566.787.255</u>	<u>418.088.146</u>	<i>Third parties - net</i>
Neto	<u>568.183.164</u>	<u>419.484.055</u>	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	<u>6,63%</u>	<u>5,23%</u>	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	567.121.755	418.323.342	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.061.409	1.160.713	<i>US Dollar</i>
Total	<u>568.183.164</u>	<u>419.484.055</u>	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	235.057.585	294.520.896	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	94.775.936	97.606.298	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	58.312.785	45.543.508	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	49.919.443	29.856.161	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	210.587.181	28.315.892	<i>More than 90 days</i>
Total	648.652.930	495.842.755	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(80.469.766)	(76.358.700)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	568.183.164	419.484.055	<i>Net</i>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	76.358.700	39.749.770	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	4.659.618	37.529.864	<i>Provision during the period</i>
Pembukuan kembali	(548.552)	(920.934)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	80.469.766	76.358.700	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.631.672	1.631.529	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	25.431.974	169.979.758	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>

6. OTHER RECEIVABLES

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2019	2018
Total pihak ketiga	25.431.974	169.979.758
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(1.825.287)</u>	<u>(1.782.329)</u>
Pihak ketiga - neto	<u>23.606.687</u>	<u>168.197.429</u>
Neto	<u>25.238.359</u>	<u>169.828.958</u>
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2019	2018
Program lisensi	759.971.140	666.351.885
Program dalam penyelesaian	6.537.711	4.209.654
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>1.755.700</u>	<u>23.565.753</u>
Total	<u>768.264.551</u>	<u>694.127.292</u>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018
Asuransi	12.443.062	10.903.346
Sewa	4.985.698	9.631.696
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>3.537.603</u>	<u>12.678.725</u>
Total	<u>20.966.363</u>	<u>33.213.767</u>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2019	2018
Total third parties	25.431.974	169.979.758
Less allowance for impairment losses of receivables	<u>(1.825.287)</u>	<u>(1.782.329)</u>
Third parties - net	<u>23.606.687</u>	<u>168.197.429</u>
Net	<u>25.238.359</u>	<u>169.828.958</u>
Percentage of other receivables - related parties to total assets	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	2019	2018
Licensed programs	759.971.140	666.351.885
Work in-progress programs	6.537.711	4.209.654
In-house and commissioned programs	<u>1.755.700</u>	<u>23.565.753</u>
Total	<u>768.264.551</u>	<u>694.127.292</u>

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

8. PREPAID EXPENSES

	2019	2018
Insurance	12.443.062	10.903.346
Rent	4.985.698	9.631.696
Others (each below Rp2 billion)	<u>3.537.603</u>	<u>12.678.725</u>
Total	<u>20.966.363</u>	<u>33.213.767</u>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Uang muka kepada pemasok	2.818.532.725	2.479.382.168	Advances to vendors
Uang muka kepada karyawan	194.877.999	33.048.946	Advances to employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.739.602	2.304.186	Others (each below Rp2 billion)
Total	3.015.150.326	2.514.735.300	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	230.226.185	374.783	1.731.515	-	47.799.442	280.131.925	Buildings and installation
Menara, transmiter dan							Tower, transmitter and
antena	577.814.815	-	437.690	-	5.894.211	584.146.716	antenna
Peralatan studio dan							Studio and broadcasting
penyiaran	487.483.995	-	1.363.076	-	6.041.431	494.888.502	equipment
Perabotan dan peralatan							Furniture and office
kantor	72.508.130	572.743	8.040.468	55.875	1.050.832	82.116.298	equipment
Peralatan komputer	88.054.010	-	1.455.722	13.330	5.809.516	95.305.918	Computer equipment
Kendaraan	96.252.180	880.956	1.654.130	12.883.011	-	85.904.255	Vehicles
Sub-total	1.583.545.974	1.828.482	14.682.601	12.952.216	66.595.432	1.653.700.273	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	414.123.283	-	32.454.941	-	(66.595.432)	379.982.792	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.997.669.257	1.828.482	47.137.542	12.952.216	-	2.033.683.065	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan instalasi	131.648.241	374.783	18.293.035	-	-	150.316.059	Buildings and installation
Menara, transmiter dan							Tower, transmitter and
antena	465.686.524	-	23.371.268	-	-	489.057.792	antenna
Peralatan studio dan							Studio and broadcasting
penyiaran	406.654.475	-	26.802.816	-	(995)	433.456.296	equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan kantor	59.484.456	338.168	8.302.441	44.816	19.335	68.099.584	office equipment
Peralatan komputer	74.652.893	-	2.836.873	8.711	(18.340)	77.462.715	Computer equipment
Kendaraan	57.843.268	447.443	13.007.993	11.564.371	-	59.734.333	Vehicles
Total Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	1.195.969.857	1.160.394	92.614.426	11.617.898	-	1.278.126.779	Depreciation
Jumlah Tercatat	801.699.400					755.556.286	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	217.785.337	133.882	-	12.306.966	230.226.185	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	558.703.540	5.481.745	4.233.002	17.862.532	577.814.815	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	471.988.535	743.671	790.043	15.541.832	487.483.995	equipment

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Perabotan dan peralatan kantor	68.851.297	777.263	1.355.515	4.235.085	72.508.130	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	84.626.226	3.506.281	78.497	-	88.054.010	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	96.490.623	13.565.513	15.458.482	1.654.526	96.252.180	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.529.652.217	24.208.355	21.915.539	51.600.941	1.583.545.974	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	430.337.952	35.386.272	-	(51.600.941)	414.123.283	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.959.990.169	59.594.627	21.915.539	-	1.997.669.257	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan instalasi	117.319.419	14.328.822	-	-	131.648.241	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	445.186.875	24.716.034	4.216.385	-	465.686.524	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	379.754.655	27.124.051	224.231	-	406.654.475	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	52.017.974	8.506.296	1.039.814	-	59.484.456	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	70.614.356	4.113.979	75.442	-	74.652.893	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	55.327.148	15.599.156	13.083.036	-	57.843.268	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.120.220.427	94.388.338	18.638.908	-	1.195.969.857	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	839.769.742				801.699.400	<i>Carrying Amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	31.226.980	30.973.654	<i>Program and broadcasting (Note 27)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 27)	61.387.446	63.414.684	<i>General and administrative (Note 27)</i>
Total	92.614.426	94.388.338	<i>Total</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3.999.683	6.956.187	<i>Selling price</i>
Nilai buku	1.334.318	3.276.631	<i>Book value</i>
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	2.665.365	3.679.556	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2020 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2019				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 90%	352.778.507	Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	8.720.259	Februari 2020 - April 2020/ February 2020 - April 2020	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	13.686.976	Februari 2020 - Juli 2020/ February 2020 - July 2020	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Mesin elektrik	26%	161.222	September 2020	<i>Mechanical Electrical</i>
Perabotan dan peralatan kantor	28% - 95%	4.635.828	Januari 2020 - September 2020/ January 2020 - September 2020	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		379.982.792		Total
2018				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 90%	391.948.455	Februari-Desember 2019/ February-December 2019	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	45% - 89%	6.323.096	Januari-April 2019/ January-April 2019	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	10.381.247	Februari-Maret 2019/ February-March 2019	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Mesin elektrik	24%	770.000	Oktober 2019/October 2019	<i>Mechanical Electrical</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 97%	4.700.485	Januari-Maret 2019/ January-March 2019	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		414.123.283		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.64 miliar, USD9.5 juta, EUR11.5 juta, GBP16 ribu, SGD14, JPY38.770.200 dan Rp357.02 miliar, USD10.2 juta, EUR11.5 juta, GBP16. ribu, SGD14 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara dan Pan Pacific. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.977.340.408 dan Rp1.971.570.235.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp836.050.744 dan Rp756.060.696.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	2019	2018
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	6.121.113
Total	607.807.898	607.807.898

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets except land rights, are insured by several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on a certain policy package with a sum of Rp357.64 billion, USD9.5 million, EUR11.5 million, GBP16 thousand, SGD14, JPY38,770,200 and Rp357.02 million, EUR11.5 million, GBP16. thousand, SGD14 and JPY38,770,200 as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Fixed assets are insured to PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara and Pan Pacific. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,977,340,408 and Rp1,971,570,235, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp836,050,744 and Rp756,060,696, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 18 and 19).

11. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

PT Lativi Mediakarya
PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Bedigital Konektivitas Asia
Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

11. GOODWILL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan sewa	42.531.951	43.145.236	Rental deposits
Sewa gedung	20.413.363	23.473.363	Building rent
Aset <i>intangible</i>			Intangible asset
Aplikasi	9.965.000	11.465.279	Application
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.545.265	2.868.653	Others (each below Rp2 billion)
Total	76.455.579	80.952.531	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	2019	2018	
Rupiah	45.941.514	54.791.629	Rupiah
Dolar AS	30.514.065	26.160.902	US Dollar
Total	76.455.579	80.952.531	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.200.035	1.200.046	Others (each below Rp2 billion)
Pihak ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Dwiwarna Sentosa Ria	245.750.000	190.820.000	PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Soraya Intercine Films	211.099.755	100.235.445	PT Soraya Intercine Films
PT Verona Indah Picture	202.197.000	66.252.000	PT Verona Indah Picture
PT Tripar Multivision Plus	188.471.652	220.888.923	PT Tripar Multivision Plus
Parkit Film	37.849.177	17.639.188	Parkit Film
Spectrum Film	36.415.979	5.733.206	Spectrum Film
CV Garuda Dua	34.924.785	15.648.477	CV Garuda Dua
Studio Film Sukses	34.716.800	-	Studio Film Sukses
Red Candle	22.463.364	7.113.008	Red Candle
PT Kompak Mantap Indonesia	14.807.632	11.672.422	PT Kompak Mantap Indonesia
Zuffa International, LLC	11.216.369	-	Zuffa International, LLC
PT Cahaya Lemon Abadi	9.454.144	-	PT Cahaya Lemon Abadi
PT Radio Merpati Darmawangsa	7.543.933	-	PT Radio Merpati Darmawangsa
Kreatif Putra Utama, Cv	5.525.000	-	Kreatif Putra Utama, Cv

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2019	2018	
CBS Broadcast Inter	5.431.329	5.657.944	CBS Broadcast Inter
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.106.715	4.630.720	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pidi Visual Project	2.028.500	11.301.377	PT Pidi Visual Project
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	10.001.028	51.244.365	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>1.085.003.162</u>	<u>708.837.075</u>	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Garuda Marga Agung	53.996.250	53.996.250	PT Garuda Marga Agung
PT Mitra Indoprima Makmur	52.987.500	52.987.500	PT Mitra Indoprima Makmur
PT Asmawa Abadi Raya	52.987.500	52.987.500	PT Asmawa Abadi Raya
PT Abira Poetra Utama	52.650.000	52.650.000	PT Abira Poetra Utama
PT Satria Persada	52.312.500	52.312.500	PT Satria Persada
PT Alam Citra Manunggal	52.312.500	52.312.500	PT Alam Citra Manunggal
PT Berkah Wirausaha Mandiri	52.275.000	52.275.000	PT Berkah Wirausaha Mandiri
PT Bumi Agung Kalani	51.099.750	-	PT Bumi Agung Kalani
PT Sampurna Inti Cakra	50.745.000	50.745.000	PT Sampurna Inti Cakra
PT Adijaya Pijar Utama	50.171.250	50.171.250	PT Adijaya Pijar Utama
PT Bina Aktiva Nuansa	49.964.200	-	PT Bina Aktiva Nuansa
PT Ardan Niaga Mandiri	44.286.450	-	PT Ardan Niaga Mandiri
PT Bumi Damar Sejahtera	47.812.500	47.812.500	PT Bumi Damar Sejahtera
PT Media Kreasi Gemilang	42.015.350	-	PT Media Kreasi Gemilang
PT Nusantara Agrapada Abadi	39.744.250	-	PT Nusantara Agrapada Abadi
PT Bhakti Nusa Adicita	29.362.500	29.362.500	PT Bhakti Nusa Adicita
PT Argus Jasa Raya	29.362.500	29.362.500	PT Argus Jasa Raya
PT Rajawali Cahaya Persada	29.025.000	29.025.000	PT Rajawali Cahaya Persada
PT Indosat Tbk	15.635.342	17.958.426	PT Indosat Tbk
PT Cahaya Lemmon Abadi	9.454.144	-	PT Cahaya Lemmon Abadi
PT Media Penta Technology	2.211.346	3.680.872	PT Media Penta Technology
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	321.778.521	274.021.366	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>1.182.189.353</u>	<u>901.660.664</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	<u>2.267.192.515</u>	<u>1.610.497.739</u>	Total third parties
Total	<u>2.268.392.550</u>	<u>1.611.697.785</u>	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	202.345.742	11.992.518	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	58.240.903	104.984.582	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	44.146.442	73.575.133	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	294.949.974	193.203.312	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.668.709.489	1.227.942.240	More than 90 days
Total	2.268.392.550	1.611.697.785	Total

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.541.876 dan Rp20.434.408.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	23.026.404	17.069.377	Rupiah
Dolar AS	299.250	3.273.630	US Dollar
Lain-lain	216.222	91.401	Others
Total	23.541.876	20.434.408	Total

14. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp23,541,876 and Rp20,434,408. respectively.

The details of other payables based on original currency were as follows:

15. UANG MUKA PELANGGAN

	2019	2018	
Uang muka sewa aset	85.362.118	35.755.525	Advances for rental of assets
Uang muka pelanggan	22.066.722	10.655.072	Customer advances
Total	107.428.840	46.410.597	Total

15. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018	
Bunga	673.913.386	213.415.589	Interest
Produksi <i>in-house</i>	53.332.963	67.873.300	In-house production
Insentif	27.800.928	38.211.047	Incentive

16. ACCRUED EXPENSES

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

16. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	2019	2018	
Sewa	5.085.524	1.729.788	Rental
Utilitas	1.871.806	728.159	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	96.298.190	20.434.029	Others (each below Rp1 billion)
Total	858.302.797	342.391.912	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

a. Claims for Tax Refund

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp57.569.137 dan Rp49.590.305 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp57,569,137 and Rp49,590,305 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	16.274.930	10.189.132	Article 4 (2)
Pasal 21	95.073.025	148.297.030	Article 21
Pasal 23	38.913.082	108.659.657	Article 23
Pasal 25	21.439.043	34.869.845	Article 25
Pasal 26	61.636.896	59.527.725	Article 26
Pasal 29	15.694.130	18.879.057	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	277.431.892	198.044.336	Value Added Tax
Denda pajak	5.798.490	5.420.059	Tax penalties
Total	532.261.488	583.886.841	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2019	2018	
Kini	37.458.489	50.434.540	Current
Tangguhan	(2.251.984)	(25.537.988)	Deferred
Total	35.206.505	24.896.552	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	505.676.854	1.086.791.263	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	<u>(1.056.509.843)</u>	<u>(2.187.801.721)</u>	<i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(550.832.989)	(1.101.010.458)	<i>Gain (loss) before income tax - Company</i>
Beda temporer	1.454.324	2.777.508	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	<u>(7.568.501)</u>	<u>(723.722.843)</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(556.947.166)	(1.821.955.793)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	<u>(1.892.869.927)</u>	<u>(70.914.134)</u>	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	<u>(2.449.817.093)</u>	<u>(1.892.869.927)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	-	515.177	<i>VMB</i>
LM	5.666.372	-	<i>LM</i>
CAT	31.792.117	49.919.363	<i>CAT</i>
Total	<u>37.458.489</u>	<u>50.434.540</u>	<i>Total</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	18.879.057	49.770.412	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan	-	(19.043.141)	<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak	(3.616.397)	(15.188.607)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(37.027.019)</u>	<u>(47.094.147)</u>	<i>Prepayments of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>15.694.130</u>	<u>18.879.057</u>	<i>Tax Payable Article 29</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	4.931.561	-	236.047	(975.456)	4.192.152	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	473.217.482	-	139.236.792	-	612.454.274	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.441.049	-	127.534	-	1.568.583	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(479.590.092)	-	(139.600.373)	975.456	(618.215.009)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.764.537	-	1.849	-	11.766.386	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	62.429.491	14.119	6.411.803	2.242.103	71.097.516	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.909.100	3.271.156	1.097.243	-	20.277.499	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(4.725.679)	-	(4.382.410)	-	(9.108.089)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(12.651.752)	705.456	(876.501)	(294.964)	(13.117.761)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	72.725.696	3.990.731	2.251.984	1.947.139	80.915.551	Deferred Tax Assets - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan			2.251.984	1.947.139		Deferred Income Tax Expense

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	5.003.226	-	564.010	(635.675)	4.931.561	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	17.728.534	-	455.488.948	-	473.217.482	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.310.682	-	130.367	-	1.441.049	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(24.042.442)	-	(456.183.325)	635.675	(479.590.092)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.573.034	-	191.503	-	11.764.537	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	64.501.111	-	8.490.039	(10.561.659)	62.429.491	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10.028.025	-	5.881.075	-	15.909.100	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(16.238.723)	-	11.513.044	-	(4.725.679)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.869.527)	-	(537.672)	(244.553)	(12.651.752)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	57.993.920		25.537.988	(10.806.212)	72.725.696	Deferred Tax Assets - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan			25.537.988	(10.806.212)		Deferred Income Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2019, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

	2019					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	3.345.812	-	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	3.172.118	1.620.196	-	1.295.057	324.913	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2017	-	453.948	-	-	2.723	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	-	198.691	122.170	-	131.912	STP for fiscal year 2018
Total	3.172.118	2.272.835	3.467.982	1.295.057	459.548	Total

	2018				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	
STP untuk tahun fiskal 2016	3.486.507	1.387.593	110.358	731.711	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	925.374	140.701	2.074.695	-	STP for fiscal year 2017
Total	4.411.881	1.528.294	2.185.053	731.711	Total

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut

For the years ended December, 2019 and 2018, LM received Tax Collection Letter as follows:

	2019				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25 Article 25	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	265.961	-	STP for fiscal year 2016
Total	-	-	265.961	-	Total

	2018				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	136.331	48.848	1.671	319.763	STP for fiscal year 2016
Total	136.331	48.848	1.671	319.763	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

PT Visi Media Baru (VMB)

PT Visi Media Baru (VMB)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, VMB menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut

For the years ended December 31, 2019 and 2018, VMB received Tax Collection Letter as follows:

2019				
<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 25/ Article 25</u>	<u>PPN/ VAT</u>		
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	82.036	<i>STP for fiscal year 2016</i>
STP untuk tahun fiskal 2018	-	-	18.278	<i>STP for fiscal year 2018</i>
Total	-	-	100.314	Total
2018				
<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 25/ Article 25</u>	<u>PPN/ VAT</u>		
STP untuk tahun fiskal 2016	8.065	-	3.983	<i>STP for fiscal year 2016</i>
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.967	13.340	<i>STP for fiscal year 2018</i>
Total	8.065	2.967	17.323	Total

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp11.975.000.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2017 amounting to Rp11,975,000.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemberi Pinjaman	3.332.990.871	3.474.388.344	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	3.319.521.441	768.272.084	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	13.469.430	2.706.116.260	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.469.430)	(30.649.002)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	-	2.675.467.258	Non-Current Portion at Amortized Cost

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("**Credit Agreement**"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

- (1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Lativi Mediakarya ("Lativi") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.A.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* ("*Common Security Agent*") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD173.602.676 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.
- (2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 *Credit Agreement* dated November 1, 2013 ("**Credit Agreement**"), on October 17, 2017 The Company has signed:

- (1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Lativi Mediakarya ("Lativi") as "*Borrowers*", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*" (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.A.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*",(iv) *financial institutions of initial lenders* ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing The Company's loan stated in the Credit Agreement*.
- (2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) The Company as *Borrower*, (ii) CAT, Lativi and other *guarantors* as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide The Company a cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing the company's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement*.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, *merger*, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement also requires, among others:

- the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50:1	1,50:1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25:1	1,25:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1,00:1	1,25:1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00:1	1,00:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0,75:1	1,00:1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50:1	0,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	0,75:1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i>	-	0,50:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0,25:1

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4,10:1	4,10:1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3,75:1	3,75:1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3,50:1	3,50:1

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Maret 2019 / March 31, 2019	3,25:1	3,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	3,00:1	3,00:1
30 September 2019 / September 30, 2019	2,75:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2,50:1	2,50:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2,00:1	2,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1,50:1	2,00:1
30 September 2020 / September 30, 2020	1,25:1	2,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,00:1	1,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 March 31, 2021 to June 30, 2021	-	1,50:1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 September 30, 2021 to March 31, 2022	-	1,25:1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 June 30, 2022 to September 30, 2022	-	1,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	0,50:1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018	1,75:1	1,75:1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018	1,50:1	1,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00:1	2,00:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2,25:1	2,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2,25:1	2,50:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
30 September 2019 / September 30, 2019	3,00:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3,25:1	3,00:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3,50:1	3,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4,00:1	3,50:1
30 September 2020 / September 30, 2020	4,50:1	4,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5,00:1	4,50:1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5,00:1
30 Juni 2021 / June 30, 2021	-	5,50:1
30 September 2021 / September 30, 2021	-	6,00:1
31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	6,50:1
31 Maret 2022 / March 31, 2022	-	7,00:1
30 Juni 2022 / June 30, 2022	-	8,00:1
30 September 2022 / September 30, 2022	-	9,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	10,00:1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Kelompok Usaha belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Januari sampai Desember 2019 dengan total nilai sebesar USD 43,24 Juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Januari sampai dengan Desember sebesar USD 33.74 Juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

The Group has not completed its obligations for January to December 2019 with a total value of USD 43.24 Million for the loan principal and the loan interest obligations have not been settled from July to December amounting to USD 33.74 Million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kelompok Usaha belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Juli sampai Desember 2018 dengan total nilai sebesar USD 9,65 Juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Juli sampai dengan Desember sebesar USD 14,74 Juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang berkaitan dengan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal 18 Maret 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan LM dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga LM dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, dengan menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam RUPSLB tanggal 25 April 2019. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<u>Konsumen</u>	<u>Jenis</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Type</u>	<u>Lessors</u>
PT BCA Finance	Kendaraan	3.492.375	6.835.773	Vehicle	PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies	Kendaraan	1.517.890	553.928	Vehicle	PT Astra Credit Companies
Mitsui Leasing	Kendaraan	679.273	2.316.388	Vehicle	Mitsui Leasing
OTO Multi Artha	Kendaraan	374.500	63.896	Vehicle	OTO Multi Artha
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	198.500	1.500.844	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BII Finance	Kendaraan	92.346	818.108	Vehicle	PT BII Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	21.527	832.681	Vehicle	Dipo Star Finance
PT Toyota Finance Services	Kendaraan	-	133.000	Vehicle	PT Toyota Finance Services
PT U Finance	Kendaraan	-	44.552	Vehicle	PT U Finance
Total		6.376.411	13.099.170		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		4.342.527	9.081.698		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		2.033.884	4.017.472		Long-Term Portion

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Group has not completed its obligations for July to December 2018 with a total value of USD 9.65 Million for the loan principal and the loan interest obligations have not been settled from July to December amounting to USD 14.74 Million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

Several obligations related to financial covenants as regulated in the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement cannot be fulfilled by The Group.

On March 18, 2019 the Company issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure LM can fulfill its debt repayment obligations based on the Senior Facility Agreement and fulfill its working capital requirements so that LM can focus on developing its business activities, by issuing Private Placement (PMTHMETD). Plan of PMTHMETD was approved at the RUPSLB on 25 April 2019. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there are no prospective investors who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

This consolidated financial statement has not included adjustments that may arise from these uncertainties.

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had consumer finance liabilities to:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2019	-	9.821.276	2019
2020	4.033.914	3.291.015	2020
2021	2.199.121	1.582.155	2021
2022	990.786	693.556	2022
2023	423.988	-	2023
Total pembayaran minimum	<u>7.647.809</u>	<u>15.388.002</u>	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	<u>(1.271.398)</u>	<u>(2.288.832)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	6.376.411	13.099.170	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>4.342.527</u>	<u>9.081.698</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.033.884</u>	<u>4.017.472</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, DBS dan LM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2020 dan 11 Maret 2019.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, VMB, CAT, DBS and LM as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, in its reports dated March 13, 2020 and March 11, 2019, respectively.

The key assumptions used for the calculation of Employee benefits is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	6,98% - 8,60%	8,32% - 8,6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 -56 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp301.158.672 dan Rp269.444.210.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kewajiban imbalan pasti	301.158.672	(269.444.210)	(278.017.346)	(182.775.795)	(134.372.518)	Defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	93.805.697	(53.689.629)	96.242.905	54.225.286	6.566.896	Adjustment liabilities program

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Asumsi Keuangan	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja		Increase (Decrease) of Benefit Liability		Financial Assumption
	Penurunan 1%	1% Decrease	Kenaikan 1%	1% Increase	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat kenaikan gaji	294.995.485	150.374.423	309.213.517	178.854.743	Salary increment rate
Tingkat diskonto	309.707.660	314.973.285	295.227.910	257.765.826	Discount rate

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi)			Profit or loss
Beban jasa kini	26.458.505	25.113.427	Current service cost
Beban bunga	22.729.490	19.538.542	Interest cost
Kenaikan (penurunan) transisi kewajiban	(57.768)	-	Increase (decrease) transition obligation
Sub-total	<u>49.130.227</u>	<u>44.651.969</u>	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	93.805.697	(53.689.629)	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial			Changes in actuarial assumptions
Asumsi keuangan	(88.739.104)	9.706.150	Financial assumptions
Sub-total	<u>5.066.593</u>	<u>(43.983.479)</u>	Sub-total
Total	<u>54.196.820</u>	<u>668.490</u>	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp301,158,672 and Rp269,444,210 respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	269.444.210	278.017.346
Penambahan dari kombinasi bisnis	56.473	
Beban diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	49.130.227	44.651.969
Penghasilan komprehensif lain	5.066.593	(43.983.479)
Transfer PBO	-	-
Pembayaran manfaat	(22.538.831)	(9.241.626)
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>301.158.672</u>	<u>269.444.210</u>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Tidak Terdiskonto/Undiscounted</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	21.512.672	13.585.686
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	33.267.487	44.471.596
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	10.265.550.131	211.061.128
Lebih dari sepuluh (10) tahun	46.362.999.752	3.468.156.180

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>
Pemegang Saham		
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham		
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.120.103.920	6,80%

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	269.444.210	278.017.346
Penambahan dari kombinasi bisnis	56.473	
Beban diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	49.130.227	44.651.969
Penghasilan komprehensif lain	5.066.593	(43.983.479)
Transfer PBO	-	-
Pembayaran manfaat	(22.538.831)	(9.241.626)
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>301.158.672</u>	<u>269.444.210</u>

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	21.512.672	13.585.686
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	33.267.487	44.471.596
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	10.265.550.131	211.061.128
Lebih dari sepuluh (10) tahun	46.362.999.752	3.468.156.180

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>
	<u>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital</u>
Shareholders	
Saham seri A pada nominal Rp100 (full amount) par value per share	
PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)	883.939.929
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	112.010.392

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

	2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.340.293.787	32,44%	534.029.379	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total
	2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.119.228.520	6,80%	111.922.852	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.341.169.187	32,44%	534.116.919	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

**22. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND
DECLARATION**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232
Sub-total	502.167.891	502.167.891
Pengampunan pajak (Catatan 17f)	11.975.000	11.975.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengandali (Catatan 24)	(32.862.613)	(32.862.613)
Total	481.280.278	481.280.278

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

<i>Share premium from initial public offering</i>
<i>Share premium from exercised warrants</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<i>Share premium from paid-in capital</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Tax amnesty (Note 17f)</i>
<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 24)</i>
Total

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPESENDALI (Lanjutan)**

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sependengali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sependengali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sependengali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sependengali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sependengali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sependengali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali".

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEGENDALI (Lanjutan)**

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2019 and 2018, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

25. KEPENTINGAN NONPEGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interest in equity was as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat	544.910.244	538.553.473	PT Intermedia Capital Tbk Public
Ahmad Zulfikar Said	(80.205)	(25.791)	Ahmad Zulfikar Said
Friedrich Himawan	9.966.359	7.903.659	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	7.094.589	5.485.468	Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian	1.734.512	1.430.866	Ahmad Rahardian
Santana Muharam	1.826.540	1.454.612	Santana Muharam
PT Jejaring Media Global	299.863	533.361	PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors	406	407	PT Recapital Advisors
Jastiro Abi	(888.351)	(737.767)	Jastiro Abi
PT Brown Sport Management Asia	(383.378)	-	PT Brown Sport Management Asia
PT Entertainment Live Indonesia	(383.378)	-	PT Entertainment Live Indonesia
Harya Mitra Hidayat	(7.291)	(11.808)	Harya Mitra Hidayat
PT Infocom Nusantara Prima	(4.488)	(3.200)	PT Infocom Nusantara Prima
Total	564.085.422	554.583.280	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto masing-masing sebesar Rp9.949.626 dan Rp10.677.404 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to Rp9,949,626 and Rp10,677,404, respectively, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9.933.062 dan Rp9.745.748 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp9,933,062 and Rp9,745,748, respectively, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

	2019	2018	
Pendapatan dari iklan	2.108.624.517	2.392.165.812	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	9.157.443	8.032.026	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	2.117.781.960	2.400.197.838	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwara	540.623.426	26%	554.368.242	23%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	1.577.158.534	74%	1.845.829.596	77%	<i>Others</i>
Total	2.117.781.960	100%	2.400.197.838	100%	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Program dan penyiaran			<i>Program and broadcasting</i>
Amortisasi persediaan program materi	810.811.518	909.298.868	<i>Amortization of program material inventories</i>
Penyusutan (Catatan 10)	31.226.980	30.973.654	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Beban program	24.743.400	34.208.355	<i>Program expense</i>
Sewa transponder (Catatan 34)	7.270.667	8.127.473	<i>Transponder lease (Note 34)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	43.445.094	27.559.677	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	917.497.659	1.010.168.027	<i>Sub-total</i>
Umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	665.462.177	699.136.037	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemasaran	148.881.933	166.906.746	<i>Marketing</i>
Jasa profesional	91.249.917	54.823.123	<i>Professional fee</i>
Penyusutan (Catatan 10)	61.387.446	63.414.684	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	57.935.648	55.049.522	<i>Rental</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	49.130.227	44.651.969	<i>Employee benefits expense (Note 20)</i>
Air, listrik dan komunikasi	37.030.401	44.435.694	<i>Water, electricity and communication</i>
Transportasi	31.082.992	81.458.989	<i>Transportation</i>
Kebersihan dan keamanan	24.922.458	24.487.327	<i>Cleaning and security</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	23.959.185	23.113.274	<i>Repair and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	6.909.650	7.075.298	<i>Research and development</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.659.618	37.529.864	<i>Provision for impairment loss on trade receivables (Note 5)</i>
Perlengkapan kantor	3.635.798	5.841.152	<i>Office supplies</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	25.957.276	24.733.410	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	<u>1.232.204.726</u>	<u>1.332.657.089</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>2.149.702.385</u>	<u>2.342.825.116</u>	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2019, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercines Film.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga pinjaman bank	536.308.469	435.361.762	<i>Interest on bank loans</i>
Amortisasi biaya transaksi	17.179.572	17.234.965	<i>Amortization of transaction costs</i>
Beban bank	5.273.777	5.833.564	<i>Bank charges</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.049.906	1.507.992	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total	<u>559.811.724</u>	<u>459.938.283</u>	<i>Total</i>

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

29. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(550.832.988)</u>	<u>(1.101.010.458)</u>	<i>Loss attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>16.464.270.400</u>	<u>16.464.270.400</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per Saham Dasar/Dilusion (Angka Penuh)	<u>(33,456)</u>	<u>(66,873)</u>	<i>Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	240	241	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,00%	0,00%	Percentage to Total Revenues

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	671.418	688.649	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,03%	0,03%	Percentage to Total Operating Expenses

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Digital Media Asia	590.551.385	575.247.472	<i>PT Digital Media Asia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	499.660	356.421	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	591.051.045	575.603.893	Total
Persentase terhadap Total Aset	6,90%	7,17%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp590,55 miliar dan Rp575,25 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp590.55 billion and Rp575.25 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.682.092	1.040.376	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	2.682.092	1.040.376	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,04%	0,02%	Percentage to Total Liabilities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

e. Investasi pada entitas asosiasi

	2019	2018
PT Gemilang Olahraga Indonesia	390.222	383.323
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	176.437	171.600
PT Sarana Intermedia Utama	176.299	171.462
PT Dinamika Usaha Mandiri	176.277	171.440
Total	919.235	897.825
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	383.323	6.899	390.222
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	171.462	4.837	176.299
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	171.600	4.837	176.437
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	171.440	4.837	176.277
Total		897.825	21.410	919.235

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	(40.505)	383.323
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	(28.400)	171.462
PT Media Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	(28.400)	171.600
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	(28.400)	171.440
Total		1.023.530	(125.705)	897.825

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai investasi pada DMA dan VPI sebesar nihil.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investment in associates

	2019	2018
PT Gemilang Olahraga Indonesia	390.222	383.323
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	176.437	171.600
PT Sarana Intermedia Utama	176.299	171.462
PT Dinamika Usaha Mandiri	176.277	171.440
Total	919.235	897.825
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

The details of investment in associates as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	383.323	6.899	390.222
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	171.462	4.837	176.299
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	171.600	4.837	176.437
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	171.440	4.837	176.277
Total		897.825	21.410	919.235

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	(40.505)	383.323
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	(28.400)	171.462
PT Media Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	(28.400)	171.600
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	(28.400)	171.440
Total		1.023.530	(125.705)	897.825

As of December 31, 2019 and 2018, the value of the Company's investment in DMA and VPI is nil.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia (DMA)	24.991.766	789.130.383	55.760.300	643.574.027	PT Digital Media Asia (DMA)
PT Gemilang Olahraga Indonesia	20.907.322	21.908.000	23.877.131	24.928.000	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	403.980	393.085	393.445	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	403.830	392.936	393.246	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)	3.667.015	17.149.467	3.733.933	17.153.445	PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	393.276	382.382	382.382	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	50.767.189	829.356.253	84.540.437	685.655.472	Total

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Details of total assets and liabilities of associates as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Pendapatan/ Revenue	(Laba) Rugi neto/ Net (Profit) Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Digital Media Asia	-	32.960.261	-	35.427.892	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	-	(23.150)	-	135.924	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	(10.894)	-	63.964	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	(10.894)	-	63.964	PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator	-	62.940	-	2.562	PT Visi Perjalanan Inkubator
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	(10.894)	-	63.964	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	-	32.967.369	-	35.758.270	Total

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pendapatan usaha	444.558	448.066	Revenues
Beban umum dan administrasi	4.675.461	17.256.265	General and administrative expense
Piutang usaha pihak berelasi	6.568.524	7.610.186	Trade receivable related party
Utang usaha pihak berelasi	452.678	492.607	Trade payable related party
Utang lain-lain pihak berelasi	113.115.586	136.775.586	Other payable related party
Utang pihak berelasi:			Due to related party:
dari Perusahaan	3.926.141.579	3.469.637.870	from the Company
dari PT Lativi Mediakarya	5.594.032	6.639.832	from PT Lativi Mediakarya

f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp3.926.141.579 dan Rp3.469.637.780 terdiri dari refinancing pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

As of December 31, 2019 and 2018, due to related party MDIA amounting to Rp3,926,141,579 and Rp3,469,637,780 respectively consists of the Company loan refinancing, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Utang yang berasal dari refinancing pinjaman Perusahaan dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp5.594.032 dan Rp6.639.831 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

- g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	11.034.415	10.834.655
Direksi	91.127.476	92.154.677
Total	<u>102.161.891</u>	<u>102.989.332</u>

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Payables arising from the Company loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

The Due to MDIA from LM amounting Rp5,594,032 and Rp6,639,831 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

- g. *Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

<i>Short-term benefits</i>
<i>Boards of Commissioners</i>
<i>Boards of Directors</i>
<i>Total</i>

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- *PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.*
- *PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.*
- *PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.*
- *PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.*
- *PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.*
- *PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.*
- *PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.*
- *PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.*
- *PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.*

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	2.862.731	2.862.731	1.661.728	1.661.728	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	19.372.970	19.372.970	30.666.930	30.666.930	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	568.183.164	568.183.164	419.484.055	419.484.055	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	25.238.359	25.238.359	169.828.958	169.828.958	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	591.051.045	591.051.045	575.603.893	575.603.893	Due from related parties
Aset lancar lainnya	3.015.150.326	3.015.150.326	2.514.735.300	2.514.735.300	Other current assets
Uang muka pembelian	1.977.340.408	1.977.340.408	1.924.835.178	1.924.835.178	Advances for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	46.077.216	46.077.216	46.013.889	46.013.889	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	6.245.276.219	6.245.276.219	5.682.829.931	5.682.829.931	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.268.392.550	2.268.392.550	1.611.697.785	1.611.697.785	Trade payables
Utang lain-lain	23.541.876	23.541.876	20.434.408	20.434.408	Other payables
Beban masih harus dibayar	858.302.797	858.302.797	342.391.912	342.391.912	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.682.092	2.682.092	1.040.376	1.040.376	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.521.441	3.319.521.441	3.443.739.342	3.443.739.342	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.376.411	6.376.411	13.099.170	13.099.170	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	6.478.817.167	6.478.817.167	5.432.402.993	5.432.402.993	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of end of reporting period:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative financial instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

2019				
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	USD	71.703	996.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	76.355	1.061.409	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	30.514.043	Other non-current asset
Total			32.572.199	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5.257.372	73.082.779	Trade payables
	EUR	142.385	2.219.589	
	SGD	827	8.538	
Utang lain-lain	USD	21.527	299.250	Other payables
	EUR	721	11.232	
	SGD	19.862	204.991	
Beban masih harus dibayar	USD	48.479.490	673.913.386	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	239.766.266	3.332.990.871	Long-term bank loans
Total			4.082.730.636	Total
Liabilitas - Neto			(4.050.158.437)	Liabilities - Net

2018				
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	USD	91.494	1.324.929	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	80.154	1.160.713	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	1.806.567	26.160.902	Other non-current assets
Total			28.646.544	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	4.057	58.743.939	Trade payables
	EUR	142	2.357.868	
Utang lain-lain	USD	36.799	3.273.630	Other payables
	EUR	721	11.931	
	SGD	7.495	79.469	
Beban masih harus dibayar	USD	14.737.628	213.415.589	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	239.927.377	3.474.388.344	Long-term bank loans
Total			3.752.270.770	Total
Liabilitas - Neto			(3.723.624.226)	Liabilities - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

2019					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	2.113.256.002		(4.631.485)	2.108.624.517	External revenues
Pendapatan antar segmen		25.896.167	(16.738.724)	9.157.443	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.113.256.002	25.896.167	(21.370.209)	2.117.781.960	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	915.469.508	18.766.875	(16.738.724)	917.497.659	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	1.070.648.395	166.187.816	(4.631.485)	1.232.204.726	General and administrative
Total Beban Usaha	1.986.117.903	184.954.691	(21.370.209)	2.149.702.385	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	127.138.099	(159.058.524)	-	(31.920.425)	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				1.784.375	Interest income
Penghasilan sewa				11.773.152	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				2.665.365	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				21.410	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(559.811.724)	Interest and finance charges
Laba selisih kurs - neto				158.504.308	Gain on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(15.529.215)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				(73.164.103)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(473.756.432)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(505.676.857)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(35.206.505)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(540.883.362)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	8.476.136.137	13.932.768.003	(13.841.250.537)	8.567.653.603	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(5.075.021.937)	(10.854.527.323)	8.509.883.093	(7.419.666.167)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	40.250.011	6.887.531	-	47.137.542	Capital expenditures
Penyusutan	88.023.982	4.590.444	-	92.614.426	Depreciation

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2018			
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	2.413.611.543	-	(21.445.731)	2.392.165.812	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	8.032.026	-	8.032.026	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.413.611.543	8.032.026	(21.445.731)	2.400.197.838	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	1.006.721.932	-	3.446.096	1.010.168.028	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	1.129.021.551	228.527.364	(24.891.827)	1.332.657.088	General and administrative
Total Beban Usaha	2.135.743.483	228.527.364	(21.445.731)	2.342.825.116	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	277.868.060	(220.495.338)	-	57.372.722	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga				1.136.371	Interest income
Penghasilan sewa				5.687.889	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				3.679.556	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				(125.705)	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(459.938.283)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				(242.588.907)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(16.251.510)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				(435.763.443)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(1.144.164.032)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN					LOSS BEFORE
PAJAK PENGHASILAN				(1.086.791.310)	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(24.896.552)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(1.111.687.862)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	7.595.435.215	13.098.348.070	(12.669.217.472)	8.024.565.813	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(4.380.610.354)	(9.516.298.894)	7.564.764.607	(6.332.144.641)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	56.616.222	2.978.405	-	59.594.627	Capital expenditures
Penyusutan	37.794.669	56.593.669	-	94.388.338	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwisata yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 26).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwisata of more than 10% from total consolidated revenues (Note 26).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.350.667 dan Rp3.419.600 (Catatan 27).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8MHz pada 9H dan 6MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder allocation service* (according to bookings and usage) to become *regular transponder rental* ("*regular transponder*"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder rental agreement*, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth capacity* 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,350,667 and Rp3,419,600 respectively (Note 27).

- 2) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (*Indosat*), whereby *Indosat* agreed to lease its *transponders* to LM with a *bandwidth* of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite *transponders* in Palapa. *Transponder rental fees* amounted to USD509,880 per year, including the use of *occasional transponders* of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018. Currently the agreement is still in the process of negotiation and it has been agreed that during the negotiation process, LM can use *transponder services* with the same price.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

LM dan Indosat sepakat memperpanjang sewa ini sejak 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023, dengan merubah mata uang harga sewa *transponder* dari Dollar menjadi Rupiah sebesar Rp539.000 per tahun

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.920.000 dan Rp4.707.873 (Catatan 27).

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama delapan tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

LM and Indosat agreed extend the rent agreement since August 1, 2018 until July 31, 2023 with changed currency the price of transponder rental from US dollars to Rupiah is Rp.539,000 per year

Transponder lease charged to operations for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,920,000 and Rp4,707,873, respectively (Note 27).

- 3) *On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (Efedate). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the multiplexing implementation costs.*
- 4) *On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.*
- 5) *On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:*
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and*
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.*

This Agreement is valid for eight years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 7) Pada tanggal 1 Juli 2017, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news, horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- 6) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of \pm 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2023
- 7) On July 1, 2017, LM signed a *Subscriber Agreement* With APTN to broadcast news, horizons and entertainment news until June 30, 2020, with license fee details as follows:

	Jumlah / Amount Dalam / In USD	
1 Juli 2017 - 30 Juni 2018	138.000	<i>July 1, 2017 – June 30, 2018</i>
1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	141.000	<i>July 1, 2018 – June 30, 2019</i>
1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	144.000	<i>July 1, 2019 – June 30, 2020</i>

- 8) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

- 8) On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.

Pada tanggal 1 Februari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

On Februari 1, 2018, the agreement had been closed.

- 9) Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp 15miliar. Pada tanggal 8 Januari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

- 9) On December 26, 2016, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion. On January 8, 2018 has been terminated this cooperation agreement.

- 10) Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan PT Infocom Nusantara Prima (INP) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh IMC sebesar Rp407 miliar.

- 10) On March 16, 2018, IMC and PT Infocom Nusantara Prima (INP) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 407 billion.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bunga	3.319.521.441	3.443.739.342
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.376.411	13.099.170
Total pinjaman	3.325.897.852	3.456.838.512
EBITDA	60.694.001	151.761.060
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	<u>54,80</u>	<u>22,78</u>

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, asset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bunga	3.319.521.441	3.443.739.342
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.376.411	13.099.170
Total pinjaman	3.325.897.852	3.456.838.512
EBITDA	60.694.001	151.761.060
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	<u>54,80</u>	<u>22,78</u>

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, , due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	19.372.970	30.666.930	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha - neto	568.183.164	419.484.055	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	25.238.359	169.828.958	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	591.051.045	575.603.893	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	76.455.579	80.952.531	<i>Other non-current assets</i>
Total	<u>1.280.301.117</u>	<u>1.276.536.367</u>	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	2019					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	1 tahun/ <i>1 year</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	19.372.970	-	-	-	-	19.372.970	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	235.287.175	179.393.065	37.522.541	35.070.267	80.910.117	568.183.164	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	10.595.798	670	63.012	833.546	13.745.333	25.238.359	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	15.447.152	-	-	-	575.603.893	591.051.045	<i>Due from related party</i>
Total	<u>280.703.095</u>	<u>179.393.735</u>	<u>37.585.553</u>	<u>35.903.813</u>	<u>670.259.343</u>	<u>1.203.845.538</u>	Total

	2018					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	1 tahun/ <i>1 year</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	30.666.930	-	-	-	-	30.666.930	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	94.154.210	203.008.164	28.490.508	21.448.799	72.382.374	419.484.055	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	156.705.362	96.722	6.193.006	486.808	6.347.060	169.828.958	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	575.603.893	575.603.893	<i>Due from related party</i>
Total	<u>281.526.502</u>	<u>203.104.886</u>	<u>34.683.514</u>	<u>21.935.607</u>	<u>654.333.327</u>	<u>1.195.583.836</u>	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

		2019	2018	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(103.159.711)	(113.354.041)	US Dollar
Euro	3%	(20.283.990)	(71.094)	Euro
Lain-lain	3%	251	(2.384)	Others
		(123.443.450)	(113.427.519)	
Dolar AS	-3%	103.159.711	113.354.041	US Dollar
Euro	-3%	20.283.990	71.094	EUR
Lain-lain	-3%	(251)	2.384	Others
		123.443.450	113.427.519	

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 30.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sekitar Rp16,6 miliar dan Rp17,3 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019				
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	2.268.392.550	2.268.392.550	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	23.541.876	23.541.876	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	858.302.797	858.302.797	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.521.441	3.319.521.441	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.376.411	4.342.527	2.033.884	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang pihak berelasi	2.682.092	-	-	<i>Due to related parties</i>
Total	6.478.817.167	6.474.101.191	2.033.884	Total

2018				
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	1.611.697.785	1.611.697.785	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	20.434.408	20.434.408	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	342.391.912	342.391.912	-	<i>Accrued expenses</i>

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2019 and 2018.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of December 31, 2019 and 2018 of approximately Rp16.6 billion and Rp17.3 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2019 and 2018:

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2018				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Pinjaman bank jangka panjang	3.443.739.342	768.272.084	2.675.467.258	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.099.170	9.081.698	4.017.472	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang pihak berelasi	1.040.376	-	-	1.040.376	<i>Due to related parties</i>
Total	5.432.402.993	2.751.877.887	2.679.484.730	1.040.376	Total

36. KELANGSUNGAN USAHA

36. GOING CONCERN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp1,65 triliun, dan total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp2,69 triliun. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut. Laporan keuangan Konsolidasian ini telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

As of December 31, 2019, the Group incurred a deficit amounting to Rp1.65 trillion, and the total short-term liabilities have exceeded its total current assets by Rp2.69 trillion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:

- a. Kelompok Usaha akan memperbaiki struktur kapital dengan :
 - Merestrukturisasi utang dalam mata uang dolar AS yang ada saat ini.
 - Sebagian utang pokok akan di refinance dalam mata uang rupiah, dan
 - Sebagian sisa utang pokoknya akan dibayar dengan equity dari Perusahaan.
- b. Kelompok Usaha juga akan menambah pinjaman untuk modal kerja dalam rangka memperkuat dan memperkokoh sebagai TV Entertainment dan TV Berita dan Olahraga di tier 1 TV Nasional.

- a. *The Group will improve capital structure with:*
 - *Restructuring current US Dollar debt.*
 - *Some of the principle debt will be refinance in rupiah currency, and*
 - *A portion of the remaining principal debt will be paid with equity from the company.*
- b. *The Group will also add loans for working capital in order to strengthen as Entertainment TV and News and Sport TV in tier 1 National TV.*

Manajemen Kelompok Usaha percaya, bahwa strategi diatas dapat diimplementasikan secara efektif.

The Group's management believes that the above strategies can be implemented effectively.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Perppu 1 – 2020”), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

b. Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (“Perppu”) Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (“Perppu 1 – 2020”), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

b. Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the company, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

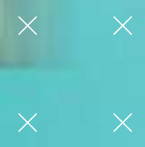
38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	1.541.000	10.000.537	<i>Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	-	57.377.299	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)</i>
Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	668.088	-	<i>Additon fixed assets from business combination (Note 10)</i>
Amortisasi aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)	(7.544.358)	-	<i>Amortisation of other non-current assets (Note 12)</i>
Selisih kurs (Catatan 12)	(1.273.135)	-	<i>Forex (Notes 12)</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	465.195	-	<i>Additon non-current assets from business combination (Note 12)</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (catatan 18)	17.179.572	9.987.139	<i>Unamortized Transaction Cost (Note 18)</i>
Selisih kurs utang bank (Catatan 18)	139.063.256	122.033.821	<i>Foreign exchange bank loan (Note 18)</i>
Reklasifikasi aset lancar lainnya ke piutang pihak berelasi (Catatan 30c)	15.140.374	-	<i>Reclassification other current assets to due from related parties (Note 30c)</i>
Kenaikan utang pihak berelasi dari kombinasi bisnis (Catatan 30d)	1.585.884	-	<i>Increase due to related parties from business combination (Note 30d)</i>





PT VISI MEDIA ASIA Tbk.



Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

T. (+62 21) 2253 5575
F. (+62 21) 2253 5515
E. corsec@vivagroup.co.id

www.vivagroup.co.id

